

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR TEMAN  
SEBAYA DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 06  
MEDAN T.A 2018/2019.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Peryaratan Untuk  
Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling*

**OLEH**

**SAIPULSYAH AMAR MEURAXA**  
**NPM. 1502080021**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056

Website <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program S1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Tanggal 21 September 2019 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Marasa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :  ( A ) Lulus Yudisium  
 ( ) Lulus Bersyarat  
 ( ) Memperbaiki  
 ( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI :**

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

2. Dra. Jamila M.Pd

3. Drs. Zaharuddin Nur M.M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [kip@summa.ac.id](mailto:kip@summa.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraxa  
N.P.M : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebayak dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

  
Wakil Dekan I  
  
Dra. Hj. Swahidurnita, M.Pd

Ketua Program Studi  
  
Dra. Jamila, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya  
dengan Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018-2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk melakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Saipulsyah Amar Meuraxa

Diketahui oleh Ketua Prodi

Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Masukan Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
4/1/19	Pengetikan ABSTRAK		
16/1/19	Penyesuaian kalimat yg tertera pada Bab V dalam bentuk kesimpulan		
16/1/19	Disetujui untuk Sidang Meja Hijau		

Ketua/Prodi  
  
Dra. Jamila M.Pd

Dosen Pembimbing  
  
Drs. Zuharuddin Nur, MM



## LEMBAR PERSEMBAHAN



Sujud dengan penuh rasa syukur kita kepada allah swt. Taburan cinta dan kasih sayang allah telah memberikan kepada kita kekuatan, kenikmatan, dan membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan oleh allah swt akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi dan Rasul kita, Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada orang tua yang sangat aku sayang dan aku cintai

### **Ibunda dan ayahanda tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibunda ( Lesnawati Sihalofo ) dan ayahanda (Sardi Meuraxa) yang telah memberikan kasih dan sayang, secara dukungan, ridho, dan kasih sayang yang tiada terhingga dan tidak mungkin dapat kubalaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bahagia ayah dan ibu .

Karena aku sadar, selama ini tidak bisa berbuat yang lebih. Untuk ibunda dan ayahanda yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih dan sayang, selalu mendoakanku, selalu memberikan nasihat kepadaku serta meridhoiku untuk melakukan hal hal yang lebih baik untuk mencapai

masa depanku kelak,

Terima kasih ibu....

Terima kasih ayah...

### **Kakak dan abangku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini kepada kakak dan abangku yang dimana mereka bagaikan malaikat kedua dikaloh ayah dan ibu tidak cukup akan ekonomi untuk membiayai uang kuliah ku. Semoga apa yang telah kakak dan abang berikan dapat kubalas dengan kebaikan lainnya.

Untuk kakak tercinta (Fitriani Meuraxa, Irma Suryani Meuraxa, Santi Amira Meuraxa, Sri Eka Warnita Meuraxa). Terima kasih telah menjadi malaikat kedua ku dari ayah dan ibu. Semoga apa yang kakak berikan kepada ku saat ini dapat kulakukan kepada keluarga kita yang lain. Untuk abangku tersayang (Khairul Amri Meuraxa, Rahmat Hakiki Meuraxa, dan Syahril Khair Meuraxa). Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Semoga doa dan semua hal hal yang telah abang berikan dapat bermanfaat untuk diriku di masa depan ku kelak.

**Adikku...**

Hanya satu harapan untuk dirimu, jadilah pribadi yang baik untuk bisa membanggakan ayah dan ibu. Untuk dapat membanggakan ayah dan ibu bukan hanya sekedar dengan cara bersekolah tinggi, akan tetapi hal yang utama ibu dan ayah akan bisa tersenyum dan bangga melihat anaknya ketika anaknya memiliki tata krama, dan kepribadian yang baik,

Ayah dan ibu  
akan lebih sedih ketika melihat  
anak-anaknya tidak memiliki tata krama dan kepribadian  
yang baik dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki tingkat  
Pendidikanyang tinggi, namun memiliki tata krama dan kepribadian yang baik,

**Kekasih Masa Depan**

Untuk orang yang ku sayang "Atikah Rahmah Nasuitian" sampai saat ini masih disatukan hati dan perasaan kita oleh allah yang kuasa. Yang dimana aku dan kamu masih memiliki satu harapan yang sama sampai saat ini yaitu bisa membangun keluarga kecil bersama untuk selamanya. Semoga doa dan harapan itu dapat di jawab dengan baik oleh allah SWT.  
" I wiil always love you "

## ABSTRAK

**Saipulsyah Amar Meuraxa, 1502080021. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Adapun permasalahan yang dibahas peneliti dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan berjalan dengan cukup baik. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa antar teman sebaya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa yang mengalami kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara. Dari hasil analisa data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dalam penelitian ini terlihat jelas adanya dorongan, masukan yang telah diberikan oleh guru bimbingan konseling sehingga adanya perubahan yang terjadi pada diri siswa.

Dengan dilakukannya layanan bimbingan kelompok ini pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Utara Tahun Ajaran 2018/2019 dinyatakan memiliki perubahan yang cukup baik saat berkomunikasi antar teman sebaya.

**Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, kemampuan komunikasi siswa**



## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Salawat dan Salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya robbal'alamin.

Dalam penulis proposal skripsi ini penulis menyadari kekurangan dan kelemahannya baik isi skripsi ini maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal skripsi ini. Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ayahanda tercinta **Sardi Meuraxa** dan ibunda tercinta **Lesnawati Sihaloho** yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, mendidik, membina, memberikan semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai dan selalu mendoakan penulis tiada henti-hentinya serta memberi dukungan kepada penulis baik secara moral

maupun pengorbanan berupa material tanpa kenal lelah serta banyak memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyelesaian prosal skripsi ini. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya yaitu kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** Sebagai Pembantu Dekan 1 FKIP Universitas Sumatera Utara
4. **Ibu Dra. Jamila, M.Pd**, Selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling
5. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM** Selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus Dosen Penasehat Akademik Penulis.
6. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM** selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami sebagai anak didiknya dan telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
7. **Bapak Drs, Syukur** selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 06 Medan. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset.

8. **Bapak Budi Sanjaya S.Pd.** selaku guru BK Di SMK Muhammadiyah 06 Medan yang telah memberikan bimbingan dan informasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling beserta staf pegawai biro fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan
10. **Musmuliadi, Sujarmadi, Maulana saafi'i, Martondi lubis, Suci ratih utami**, selaku teman solid peneliti, yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada orang yang mendampingi peneliti sampai saat ini yaitu **Atikah Rahmah Nasution** karena dialah penyemangat kedua setelah **ayah dan ibunda** peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh teman-teman anak BK-A Pagi yang tidak bisa di ungkapkan namanya satu persatu yang telah memberi warna warni selama berteman serta pengalaman-pengalaman yang telah kita lalui bersama selama mengikuti proses perkuliahan.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga proposal skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Apa bila penulis proposal skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya robbal'alami.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Medan, April 2019

**Saipulsyah Amar Meuraxa**  
**NPM: 1502080021**

## DAFTAR ISI

<b>BERITA ACARA MEJA HIJAU .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5



<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1 Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya.....	7
1.1 Pengertian Komunikasi.....	7
1.2 Langkah- Langkah Komunikasi .....	7
1.3 Penghalang Komunikasi .....	8
2 Komunikasi Antar Pribadi .....	10
2.1 Pengertian Komunikasi Antar Pribadi .....	10
2.2 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi.....	11
2.3 Fungsi Sistem Komunikasi Antar Pribadi.....	11
2.4 Ciri- Ciri Komunikasi Antar Pribadi.....	11
2.5 Asas-Asas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Konseling .....	12
2.6 Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi .....	14
2.7 Elemen Yang Menentukan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi .....	16
2.8 Karakteristik-karakteristik Komunikasi Antar Pribadi .....	17
3 Teman Sebaya.....	20
3.1 PengertianTeman Sebaya.....	20
3.2 Pengaruh Teman Sebaya.....	21
4 Bimbingan Kelompok.....	22
4.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	22
4.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	23
4.3 Asas-Asas Dalam Bimbingan Kelompok .....	23
4.4 Tahap-Tahap Dalam Bimbingan Kelompok.....	25

4.5 Komponen Bimbingan Kelompok.....	26
a. Pemimpin Kelompok.....	26
b. Anggota Kelompok.....	33
B. KERANGKA KONSEPTUAL.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek.....	38
C. Metode Penelitian.....	39
D. Defenisi Operasional Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	47
3. Dokumentasi.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Reduksi Data.....	51
2. Penyajian Data.....	52
3. Penarikan Kesimpulan.....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	53
1. Profil Sekolah.....	53
2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	54
3. Organisasi Sekolah.....	54

4. Sumber Daya Manusia Di Sekolah .....	55
5. Ruang Ruangan SMK .....	56
6. Perkembangan Siswa Dari tahun 2012–2019 .....	56
7. Sarana dan Prasarana .....	57
8. Struktur Organisasi Sekolah .....	61
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>158</b>
A. Kesimpulan .....	158
B. Saran .....	159
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>161</b>

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Rencana Kegiatan penelitian.....	37
Tabel 3.2	Deskripsi Subjek .....	38
Tabel 3.3	Deskripsi Objek.....	39
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Observasi .....	40
Tabel 3.5	Pedoman Observasi .....	44
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Wawancara .....	47
Tabel 4.1	Data Guru dan Kepegawaian Sekolah .....	55
Tabel 4.2	Ruangan-ruangan SMK.....	56
Tabel 4.3	Perkembangan Siswa dari Tahun 2015-2019.....	56
Tabel 4.4	Daftar Inventaris.....	57
Tabel 4.5	Hasil Observasi Pertama saat Bimbingan Kelompok .....	144
Tabel 4.6	Hasil Observasi Kedua saat BimbinganKelompok.....	149
Tabel 4.7	Hasil Observasi Ketiga saat BimbinganKelompok.....	154

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
--------------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Program Harian Layanan Penelitian
- Lampiran 4 RPL
- Lampiran 5 K1
- Lampiran 6 K2
- Lampiran 7 K3
- Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 9 Lembar Pengesahan proposal
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Pergantian Judul
- Lampiran 14 Surat Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Balasan Riset
- Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 17 Gambar
- Lampiran 18 Data Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat pada setiap manusia, apalagi dengan perkembangan zaman yang semakin pesat yang menuntut kita untuk lebih berkembang di dalam dunia pendidikan. Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensial yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peran Pendidikan sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Oleh karena itu manusia adalah makhluk sosial dimana saling membutuhkan satu sama lain dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Untuk mengetahui maksud dan tujuan manusia dalam kehidupan sosialnya sangat memerlukan yang namanya komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu pemicu keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dalam kehidupannya. Hal ini dikarenakan dengan adanya komunikasi yang baik akan mampu menghadapi apa yang akan menjadi kendala dalam kehidupannya dan akan mencapai kebanggaan dalam diri.

Pada masa anak-anak maupun masa dewasa dengan kemampuan komunikasi merupakan sarana untuk memperluas lingkungan sosial hidup anak.

Dengan adanya komunikasi yang efektif maka akan dapat memacu anak lebih ramah dan sopan dalam berkomunikasi baik antara teman sebaya maupun lingkungan masyarakat. Julia T. Wood dalam Dr. Eko Harry Susanto (2018:7) menjelaskan , “komunikasi merupakan proses yang beroperasi secara sistematis, dimana individu saling berinteraksi satu sama lain, dengan menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna”.

Menurut Sukardi (2008:64):

Layanan Bimbingan Kelompok adalah Layanan Bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggotakeluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Apabila siswa yang mengalami kesulitan komunikasi antara teman sebaya maka akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan tugas perkembangannya. Sedangkan siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi antara teman sebaya akan menyebabkan kesulitan dalam penyesuaian diri antara teman sebaya dan juga lingkungan hidupnya.

Berdasarkan fenomena yang ada dilapangan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan konseling XI SMK Muhammadiyah 06 Medan, informasi yang didapatkan peneliti ialah adanya siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Secara umum dapat ditinjau peneliti, siswa di sekolah itu rata-rata memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Akan tetapi, apabila ditinjau secara khusus ada beberapa siswa yang memiliki hambatan atau kesulitan dalam berkomunikasi dengan sesama temannya (teman sebaya). Dari kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan komunikasi antara teman sebaya

menjadi tidak efektif. Tidak efektifnya komunikasi terjadi karena siswa belum dapat memenuhi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antara teman sebaya di antaranya adalah keterbukaan, empati, dukungan, perasaan yang positif dan kesamaan. Adapun gambaran yang terjadi di sekolah SMK muhamadiyah 06 Medan ialah siswa ketidak mampuan siswa berkomunikasi dengan teman sebaya yaitu, siswa tidak memiliki sikap terbuka dalam berkomunikasi di tandai dengan malu bertanya saat dia tidak tahu, kurang aktif dalam berbicara, Adanya siswa yang kurang percaya diri saat berkomunikasi dengan orang lain. Dan tingkat empati siswa pun masih rendah dan itu dapat dilihat dari segi yang lain yaitu tidak ada rasa percaya terhadap apa yang diceritakan oleh temannya, tidak mau membantu sesama teman padahal teman itu membutuhkan bantuan darinya.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah terjadi di atas salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya yaitu dengan layanan bimbingan kelompok. Ada 10 jenis layanan dalam bimbingan dan konseling. Salah satu dari 10 jenis layanan itu ialah layanan bimbingan kelompok. Sejalan dengan itu Menurut Prayitno, Mungin Eddy Wibowo, Marjohan, Heru Mugiarto, dan Ifdil (2014:148), Layanan Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

Dari Fenomena diatas peneliti tertarik meneliti tentang **Meningkatkan Kemampuan komunikasi antara teman sebaya Dengan Layanan bimbingan**

**kelompok siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas peneliti memaparkan identifikasi masalah, yaitu:

1. Adanya siswa yang masih malu-malu bertanya saat dia tidak tahu
2. Adanya siswa yang kurang aktif dalam berbicara
3. Adanya siswa yang kurang percaya diri saat berkomunikasi dengan orang lain
4. Pemahaman Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Kurang Efektif

### **C. Batasan Masalah**

Karena terbatasnya waktu, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah Kemampuan Komunikasi antara Teman Sebaya dengan Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Dalam latar belakang telah dijelaskan tentang meningkatkan komunikasi antar teman sebaya dengan Layanan bimbingan kelompok siswa kelas XI dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :“Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dapat meningkatkan Kemampuan Komunikasi antara Teman Sebaya pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019”.



### **E. Tujuan Penelitian**

Disini adapun tujuan penelitiannya adalah “ Untuk mengetahui Apakah Layanan Bimbingan Kelompok dapat meningkatkan Kemampuan Komunikasi antara Teman Sebaya pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat secara teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling yaitu pengembangan layanan bimbingan kelompok dapat memberikan dorongan yang positif.

#### 2. Manfaat secara praktis

##### a. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Secara praktis, penelitian ini minimal dapat memberikan masukan yang sangat berguna bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya dengan layanan bimbingan kelompok sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dengan teman sebayanya.

##### b. Bagi Guru Pembimbing atau Konselor

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat berguna bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya dengan bimbingan kelompok.

c. Bagi Siswa

Adapun manfaat penelitian bagi siswa adalah siswa dapat menumbuhkan kecakapan komunikasi antar teman sebaya sehingga dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif di lingkungan kehidupan sehari-hari maupun lingkungan belajar anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A Kerangka Teoritis**

##### **1. Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya**

Akan dijelaskan berikut ini tentang, pengertian komunikasi, pengertian komunikasi antar pribadi, pengertian teman sebaya, serta pengertian komunikasi antar teman sebaya:

##### **1.1 Pengertian Komunikasi**

Banyak pengertian komunikasi menurut para ahli diantaranya, Menurut Julia T. Wood dalam Eko Harry Susanto (2018:7), “Komunikasi merupakan proses yang beroperasi secara sistematis, dimana individu saling berinteraksi satu sama lain, dengan menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna”. Sebagai mana di jelaskan Roger (dalam Dr.Eko Harry Susanto 2018:7) “ Komunikasi merupakan proses dimana mereka yang terlibat di dalamnya, menciptakan dan berbagi informasi satu dengan lainnya, untuk mencapai pengertian bersama”.

Dari pengertian yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses dimana mereka yang terlibat didalamnya dan saling berbagi informasi satu dengan individu lainnya, dengan tujuan mencapai pengertian bersama.

##### **1.2 Langkah-langkah Komunikasi**

Menurut Courtland L.Bover dan Jhon Thil dalam Eko Harry Susanto (2018:8), terdapat 6 langkah dalam proses komunikasi yaitu:

- 1) Pengirim mempunyai ide atau gagasan, ide dapat muncul terkait dengan topik yang dibicarakan, keadaan sekeliling kita, peristiwa yang terjadi dan berbagai fenomena dalam kehidupan manusia dengan lingkungannya yang dapat dipakai sebagai rujukan dalam komunikasi antar manusia.
- 2) Pengirim menyatakan ide dalam suatu bentuk dan akan membawanya pada penerima. Dalam proses komunikasi, mengingat terdapat perbedaan karakteristik antara pengirim dan penerima, tentu saja tidak semua pesan tersebut diterima dan dipahami secara sempurna sesuai dengan harapan pengirim pesan.
- 3) Pengirim mengungkapkan pesan, setelah diubahnya ide menjadi suatu pesan, selanjutnya pengirim pesan berupaya mengungkapkan pesan melalui berbagai saluran yang ada kepada si penerima pesan
- 4) Penerima pesan memahami pesan yang telah diterima dari pengirim pesan. Komunikasi antara seseorang dengan orang lain, akan terjadi jika pengirim menyampaikan suatu pesan, dan penerima pesan menerima pesan tersebut.
- 5) Komunikan mengartikan pesan yang diterima dan selanjutnya menafsirkan pesan. Pengirim pesan harus menyampaikan pesan yang dapat dimengerti oleh penerima pesan supaya tercapai pemahaman makna bersama.
- 6) Komunikan mengirim kembali pesan yang telah sampai (feedback) kepada pengirim pesan. Umpan balik juga perlu disandikan, dikirim dan diartikan supaya dapat dipahami oleh pengirim pesan.

Mencermati proses komunikasi di atas, komunikasi melekat dalam hubungan antar manusia, kehidupan manusia secara individu maupun kelompok tidak dapat dilepas dari kegiatan dan tindakan komunikasi.

### **1.3 Penghalang Komunikasi**

Proses konseling adalah suatu keadaan khusus dari komunikasi. Terdapat hubungan dua arah antara konselor dan klien. Dengan demikian, yang menghambat komunikasi pada umumnya, juga dapat terjadi di dalam suatu proses konseling yang sedang berlangsung. Menurut Jeanette Murad Lesamana (2005:117-118), ada beberapa faktor penghambat dalam komunikasi, yaitu:

a. Masalah Motivasional

- 1) Mempertahankan diri terhadap kemungkinan kelihatan ridiculous atau konyol. Jadi untuk melindungi diri, maka lebih baik tidak memberikan informasi.
- 2) Kemungkinan lain adalah ketakutan akan kemungkinan di pengaruhi oleh orang lain, maka dalam berkomunikasi terdapat banyak omission ( tidak memberi informasi) dan inaccuracies ( informasi tidak tepat.
- 3) Konselor atau klien berespon terhadap pikiran mereka sendiri, tidak berespon terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain.
- 4) Berusaha mengevaluasi motif-motif dari pihak yang lain sehingga kerana tidak mendengarkan, maka yang terjadi adalah kehilangan sebagian informasi yang dikomunikasikan, komunikasi defensif dari pihak lain.

b. Hambatan psikologis

Adapun hambatan psikologis yang mendatangkan kegagalan memori.

Kemungkinan yang akan terjadi ialah:

- 1) adanya informasi sama sekali tidak diingat dan ingatan bersifat selektif.
- 2) Distorsi dari informasi. Kerena adanya kekuatan emosional yang menghalangi, terjadi ketidak mampuan psikologis untuk memproduksi informasi.
- 3) Silitnya dalam berbahasa.



- 4) Seringnya tidak ditemukan kata-kata yang tidak tepat yang akan menggantikan arti dari realitas suatu pesan tersebut.
- 5) Jumlah perbendaharaan kata yang dipunyai juga menimbulkan kesulitan.

## **2. Komunikasi antarpribadi**

### **2.1 Pengertian komunikasi antarpribadi**

sehari-hari kehidupan manusia pasti akan akan membutuhkan yang namanya komunikasi, sedangkan makhluk yang bersosial antar satu sama lain adalah manusia. Dapat mengungkapkan apa yang manusia inginkan diperlukannya komunikasi dengan manusia yang ada di sekitarnya. Menurut Muhibudin Wijaya Laksana ( 2015: v) berkomunikasi adalah berhubungan antara individu, antara kelompok, antar wilayah, antar negara. Dan dikatakan Agus M. Hardjana (2003:85) komunikasi antarpribadi adalah interaksi yang dilakukan antardua orang ataupun lebih dari dua, dimana pengirim menyampaikan pesan secara langsung dan dimana penerima pesan dapat menerima dan menanggapi pesan secara langsung juga. Muhibudin Wijaya Laksana (2015: 67) Komunikasi antar pribadi yaitu interaksi yang dilakukan oleh beberapa orang dengan cara berkomunikasi satu dengan yang lainnya..

Sebagaimana dijelaskan Dr.Eko Harry Susanto (2018:21) komunikasi perorangan yang bersifat pribadi, dilakukan secara langsung dalam tatap muka tanpa medium maupun dilakukan langsung melalui medium, yang dianggap cocok untuk menciptakan pemahaman makna bersama yang dinamakan dengan komunikasi antarpribadi. Menurut Effendy (dalam M. Burhan Bungin (2006:33)

ada yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi berupa komponen dalam komunikasi itu sendiri yaitu : (a) adanya komunikator/ orang yang menyampaikan pesan, (b) adanya pesan, (c) adanya media, (d) adanya komunikan/orang yang mendengarkan komunikator

Dapat dipahami dari beberapa para ahli bahwa komunikasi antar pribadi merupakan adanya hubungan yang terjadi pada beberapa orang yang dimana pengirim menyampaikan pesan secara langsung sedangkan komunikan dapat menerima pesaan dengan baik.

## **2.2 Tujuan Komunikasi Antar Pribadi**

Menurut Suranto (2011:19)

komunikasi antar pribadi merupakan suatu action oriented yaitu suatu kegiatan yang mengarah pada sebuah tujuan. Dimana tujuan komunikasi interpersonal ada 8 macam, yaitu: Mengungkapkan perhatian kepada orang lain, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, mempengaruhi sikap dan tingkah laku, mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu, menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, memberikan bantuan (konseling).

## **2.3 Fungsi Sistem Komunikasi Antar Pribadi**

komunikasi memiliki fungsi psikologis yaitu menginterpretasikan simbol yang menjadi tanda adanya suatu tindakan yang dapat diamati. Proses interpretasi berbeda untuk setiap individu, karena individu memiliki kepribadian yang berbeda pula, dan dibentuknya dari suatu kemahiran yang berbeda pula.

## **2.4 Ciri Komunikasi Antar Pribadi**

Menurut Deddy Mulyana ada beberapa ciri komunikasi antarpribadi (dalam Muhibudin Wijaya Laksana 2015:50) yaitu:

- a) Anggota dalam proses komunikasi tatap muka
- b) Pembicaraan berlangsung secara berpotong-potong karena peserta bebas berbicara disebabkan kedudukannya relatif sama (tidak ada yang mendominasi pembicaraan/pembicaraan tunggal).
- c) Sumber dan penerima sulit dibedakan dan diidentifikasi antar anggota saling memengaruhi satu sama lain.

Dari uraian ciri komunikasi diatas bisa dipahami peneliti bahwa ciri komunikasi yang utama itu adanya anggota saat berkomunikasi, adanya sumber dan penerima ataupun orang yang berkomunikasi, dan adanya pembicaraan/komunikasi yang sedang berlangsung antara pembicara dan penerima.

## **2.5 Asas-Asas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Konseling**

Menurut W.S Winkel & M.M.Sri Hastuti (2018:334), Pelayanan oleh konselor di institusi pendidikan terlaksana dalam interaksi pribadi dan komunikasi antar pribadi yang bercorak membantu dan dibantu, yang berlangsung secara formal dan dikelola secara profesional. Ciri-ciri dari hubungan antar pribadi yang demikian adalah sebagai berikut:

- a. Bermakna, baik untuk konselor maupun konseli, karena kedua belah pihak melibatkan diri sepenuhnya.
- b. Mengandung aneka unsur kognitif dan efektif, karena konselor dan konseli berpikir bersama serta alam perasaan konseli sepenuhnya diakui dan ikut dihayati oleh konselor.

- c. Berdasarkan saling kepercayaan dan keterbukaan. Kedua partisipan saling mengandalkan sebagai pribadi yang berkhendak baik.
- d. Berlangsung atas dasar saling memberikan persetujuan, dalam arti konseli menyetujui terjadinya komunikasi secara sukarela dan konselor menerima dengan rela permintaan untuk memberikan bantuan profesional.
- e. Didapatinya dua arah dalam komunikasi, dalam arti konselor dengan konseli saling menyampaikan pesan atau saling mengirimkan berita, baik melalui saluran verbal maupun saluran nonverbal. Pesan atau berita itu saling ditanggapi.
- f. Mengandung penstrukturan, dalam arti komunikasi tidak berlangsung ala kadarnya seperti lazimnya dalam komunikasi sosial nonprofesional. Dalam hal ini konselor memikul porsi tanggung jawab yang lebih besar, supaya komunikasi terarah; paling sedikit semua reaksi konselor mengikuti ungkapan pikiran dan perasaan konseli.
- g. Berasaskan kesukarelaan dengan usaha bekerja sama agar tercapai sebuah tujuan yang dibuat.
- h. Perubahan pada diri individu konseli memiliki perubahan; perubahan itu adalah tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Berkat komunikasi antar pribadi diharapkan konseli akan berubah sikap, berubah pandangan, dan berubah dalam mengambil tindakan, dibanding dengan saat sebelum proses konseling dimulai. Dengan kata lain, konseli belajar dari suatu pertemuan dengan konselor, sehingga perkembangan

selanjutnya berlangsung lebih positif. Bahkan, konselor sendiri pun kerap belajar sesuatu dari pertemuan dengan konseli, yang memperkaya kepribadiannya.

- i. Terdapat jaminan bahwa kedua partisipan merasa aman, dalam arti konseli dapat yakin akan keikhlasan sehingga keterbukaannya tidak akan disalah gunakan oleh konselor, konselor yakin akan kestabilan kepribadiannya sendiri sehingga tidak akan mengalami kegoncangan dalam berkontak dengan konseli. Secara konkret ini berarti bahwa konselor mampu mengendalikan diri, misalnya tidak akan memenuhi berbagai kebutuhan pribadi dengan cara membina pergaulan akrab dengan konseli di luar pertemuan profesional, apalagi relasi emosional atau intim seksual. Kebutuhan psikologis konselor yang tidak langsung berkaitan dengan pelayanan profesional selaras dengan bidang keahlian dan wewenangnya, harus dapat dipenuhi melalui jalur lain dan dalam hal ini konselor atau klien tidak pernah boleh dijadikan sasaran.

## **2.6 Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi**

Efektivitas Komunikasi antarpribadi dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

- a. Keterbukaan (*Openness*)

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi antarpribadi. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka

kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Memang ini mungkin menarik, tapi biasanya tidak membantu komunikasi.

b. Empati (*Empathy*)

Empati merupakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang itu, melalui fakta yang telah terjadi pada orang itu..

c. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Suatu konsep yang perumusannya dilakukan berdasarkan karya Jack Gibb.

d. Sikap Positif (*Positiveness*)

Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi antarpribadi dengan sedikitnya dua cara: (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi antar pribadi.

e. Kesetaraan (*Equality*)

Dalam setiap situasi, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai. Lebih kaya, lebih tampan atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi antar pribadi akan lebih efektif bila suasananya setara.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipaparkan kembali bahwa untuk membangkitkan hubungan komunikasi antar sesama teman sebaya dapat efektif, yang harus diperhatikan ada beberapa faktor penunjangnya. Dalam penelitian ini akan dilihat lebih kepada psikis anak tersebut. Keterbukaan, empati, dorongan, perasaan positif dan kesamaan adalah penunjang komunikasi menjadi lebih baik dan terarah.

## **2.7 Elemen Yang Menentukan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi**

efektivitas komunikasi antar pribadi ada 8 elemen yang menentukan, yaitu sebagai berikut:

- a. komunikator, yaitu orang yang menyampaikan pesan.
- b. komunikan, yaitu orang yang menerima pesan.
- c. Encoding, yaitu pengubahan gagasan/informasi ke dalam rangkaian simbol. Dalam proses simbol ( biasanya dalam bentuk kata-kata atau isyarat) yang memiliki kesamaan arti dengan simbol-simbol yang dimiliki penerima.
- d. Pesan, yaitu bentuk nyata dari informasi yang telah diubah pengirim. Pesan diberikan dalam bentuk pesan yang mudah dipahami dan ditangkap oleh penerima. Atau pun perkataan dapat didengar, dapat dibaca tulisannya, dapat dilihat isyarat tangannya yang, dapat dirasakan berupa sentuhan tangan baik itu arti ancaman atau kehangatan yang datang.

- e. Decoding, yaitu proses penerjemahan pesan yang dikirimkan oleh komunikator kepada komunikan. Dan semua ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu.
- f. Channel, yaitu saluran dan jalan pengiriman sebuah pesan. Agar berjalannya komunikasi secara efisien, cara pengiriman pesan harus sesuai dengan pesan yang ingin dikirimkan
- g. Noise, yaitu faktor pengganggu jalannya komunikasi .
- h. Feedback (umpan balik), yaitu reaksi atau ekspresi penerima terhadap pesan-pesan yang telah diterimanya, dan dikomunikasikan kepada pengirim, dengan adanya umpan balik, pengirim dapat melihat sejauh mana pesan-pesan yang telah dikirimkan oleh pengirim bisa diterima dengan baik.

## **2.8 Karakteristik-karakteristik Komunikasi Antar Pribadi**

Menurut Richard L. Weaver II dalam Budyatna Muhammad & Ganiem Mona Leila (2011:15) terdapat ada 8 karakteristik dalam komunikasi antar pribadi, yaitu:

- a. Melibatkan paling sedikit dua orang

Menurut Richard L. Weaver II dalam Budyatna Muhammad & Ganiem Mona Leila (2011:15), komunikasi antar pribadi melibatkan tidak lebih dari dua orang individu yang dinamakan *a dyad*. Jumlah dua orang individu bukanlah jumlah yang sembarangan. Apabaila kita mendefenisikan komunikasi antar pribadi dalam arti jumlah orang yang terlibat, haruslah diingat bahwa komunikasi antar pribadi



sebetulnya antara terjadi dua orang yang merupakan bagian dari kelompok yang lebih besar. Apabila dua orang dalam kelompok yang lebih besar sepakat mengenai hal tertentu atau sesuatu, maka orang itu nyata-nyata terlibat dalam komunikasi antar pribadi.

b. Adanya umpan balik atau feedback

Komunikasi antar pribadi melibatkan umpan balik. Umpan balik merupakan pesan yang dikirim kembali oleh penerima kepada pembicara.

c. Tidak harus tatap muka

Komunikasi antar pribadi tidak harus tatap muka. Bagi komunikasi antar pribadi yang sudah terbentuk, adanya saling pengertian antara dua individu, kehadiran fisik dalam berkomunikasi tidaklah terlalu penting.

d. Tidak harus bertujuan

Komunikasi antar pribadi tidak harus selalu disengaja atau dengan kesadaran.

e. Menghasilkan beberapa pengaruh atau effect

Untuk dapat dianggap sebagai komunikasi antar pribadi yang benar, maka sebuah pesan harus menghasilkan atau memiliki efek atau pengaruh. Efek atau pengaruh itu tidak harus segera dan nyata, tetapi harus terjadi.

f. Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata

Dalam berkomunikasi kita masih bisa berkomunikasi tanpa kata-kata seperti pada komunikasi nonverbal.

g. Dipengaruhi oleh konteks

Menurut Verderber et al (dalam Budyatna Muhammad & Ganiem Mona Leila 2011:18) Konteks merupakan dimana pertemuan komunikasi terjadi termasuk apa yang mendahului dan mengikuti apa yang dikatakan. Konteks meliputi :

- 1) Jasmaniah. Konteks jasmaniah meliputi lokasi kondisi lingkungan seperti suhu udara, pencahayaan, dan tingkat kebisingan, jarak antara komunikator, dan pengaturan tempat.
- 2) Sosial. Konteks sosial merupakan bentuk hubungan yang mungkin sudah ada diantara partisipan. Baik itu hubungan sebagai teman dekat, teman sebaya dan lain-lain.
- 3) Historis. Konteks historis merupakan latar belakang yang diperoleh melalui peristiwa komunikasi sebelumnya antara para partisipan.
- 4) Psikologis. Konteks psikologis meliputi suasana hati dan perasaan dimana setiap orang membawakannya kepada pertemuan antar pribadi.
- 5) Keadaan kultural yang mengelilingi peristiwa komunikasi. Menurut Samovar & Porter (dalam Budyatna Muhammad & Ganiem Mona Leila 2014:19) kontek kultural meliputi keyakinan-

keyakinan, nilai-nilai, sikap-sikap, makna, hierarki sosial, agama, pemikiran mengenai waktu, dan peran dari para partisipan.

h. Dipengaruhi oleh kegaduhan atau noise

Kegaduhan atau noise adalah setiap rangsangan atau stimulus yang mengganggu dalam proses pembutan pesan. Ada beberapa noise atau kegaduhan dalam berkomunikasi, yaitu :

- 1) Kegaduhan eksternal, yaitu berupa penglihatan-penglihatan, suara-suara, maupun rangsangan lainnya di dalam lingkungan yang menarik perhatian orang jauh dari apa yang dikatakan atau diperbuat.
- 2) Kegaduhan internal, berupa pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang bersaing untuk mendapatkan perhatian dan mengganggu proses komunikasi.
- 3) Kegaduhan semantik, adalah gangguan yang ditimbulkan oleh lambang-lambang tertentu yang menjauhkan perhatian kita dari pesan yang utama di sampaikan saat berkomunikasi.

### **3. Teman Sebaya**

#### **3.1 Pengertian Teman Sebaya**

Menurut Wilis (2010) Teman sebaya adalah kelompok yang terdiri dari anak yang memiliki usia yang sama atau hampir sama. Dan itu dinamakan dengan kelompok teman sebaya, yang dapat membantu penyesuaian diri dengan baik. Sebagaimana dikemukakan kembali oleh Santrock (2003) teman sebaya adalah tingkat kematangan, umurnya kurang lebih sama dengan individu lain.

Sebagaimana apa yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa teman sebaya adalah anak yang memiliki tingkat kematangan, usia sama dengan individu yang lainnya.

### **3.2 Pengaruh Teman sebaya**

Dalam jurnal Lailatul Rokhmatika & Eko Darminto (2013), Pengaruh teman sebaya ada 2 macam yaitu:

- 1) Pengaruh positif
  - a) Apabila individu dalam kehidupannya memiliki *peer group*, maka mereka akan lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.
  - b) Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan .
  - c) Apabila individu masuk dalam *peer group*, maka setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang akan direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik (menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya).
  - d) Setiap anggota dapat beralih memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan melatih bakatnya
  - e) Menolong individu untuk bersifat mandiri.
  - f) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.
- 2) Pengaruh negatif
  - a) Sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan.
  - b) Tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota.

- c) Menimbulkan rasa iri pada anggota satu dengan anggota yang lain yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya.
- d) Timbulnya persaingan antar anggota kelompok.
- e) Timbulnya pertentangan antar kelompok sebaya. Misalnya: antar kelompok kaya dengan kelompok miskin.

#### **4. Bimbingan Kelompok**

##### **4.1 Pengertian Bimbingan Kelompok**

Banyak pendapat para ahli tentang bimbingan kelompok diantaranya, Menurut Prayitno, Mungin Eddy Wibowo, Marjohan, Heru Mugiarto, dan Ifdil (2014:148), Layanan Bimbingan kelompok yaitu Layanan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, kerir, dan penentuan dalam mengambil keputusan, serta melakukan kegiatan yang lain sesuai dengan tuntutan kerakter yang terpuji melalui bimbingan kelompok.

Menurut Gazda (2004:309)

Bimbingan kelompok disekolah merupakan suatu kegiatan informasi yang diberikan pada sekelompok siswa untuk membantu menyusun perencanaan dan keputusan yang tepat kedepannya. Bimbingan kelompok itu bersifat personal, vokasional, dan sosial.

Parah ahli sudah jelas bahwa menyampaikan bahwa kegiatan dalam Bimbingan kelompok ialah pemberian informasi pada individu dengan maksud individu tersebut dapat memahami sejauh mungkin tentang dirinya.

## **4.2 Tujuan Bimbingan Kelompok**

### **a. Tujuan Umum**

Menurut Prayitno (2017:134), tujuan umum Layanan Bimbingan Kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif.

Melalui dinamika BMB3 peserta Layanan Bimbingan Kelompok berpersepsi dan berwawasan dengan lebih terarah, luwes dan luas serta dinamis.

### **b. Tujuan Khusus**

Menurut Prayitno (2017:134), Tujuan khusus Bimbingan kelompok pada dasarnya terletak pada: Bimbingan Kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkan PERPOSTUR yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

## **4.3 Asas-Asas Dalam Bimbingan Kelompok**

### **a. Asas Kegiatan**

Tiga etika dasar konseling Munro, Manthei & Small, dalam Prayitno (2017:141), yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan oleh klien

sendiri. Asas-asas ini mendasari seluruh kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok.

b. Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (Pemimpin Kelompok). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok, mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan Bimbingan Kelompok.

Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan terasa. Para peserta layanan Bimbingan Kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

c. Kekinian

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan. Anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan sisangkut-pautkan dalam kaitannya dengan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang.

d. Kenormatifan

Asas Kenormatifan dipraktikan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan.

#### **4.4 Tahap-Tahap Dalam Bimbingan Kelompok**

Layanan Bimbingan Kelompok diselenggarakan melalui format kelompok. Menurut Prayitno (2017:149-150), Tahapan Bimbingan Kelompok itu memuat secara kental tahapan 5-an/5-in, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan pembentukan, yaitu tahap dimana konselor membentuk kerumunan dengan sejumlah individu menjadi sebuah kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan yang telah disepakati
- b. Tahap peralihan, yaitu tahap dimana konselor mengalihkan kegiatan awal kelompok kepada kegiatan berikutnya agar lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Tahap ini berisi tahap penjajakan, penafsiran.
- c. Tahap kegiatan, yaitu tahap “kegiatan inti” untuk membahas topik tertentu (pada Bimbingan kelompok) atau menyelesaikan masalah pribadi yang dialami anggota dalam kelompok itu sendiri (pada Konseling Kelompok). Tahap ini berisi pembinaan kepada seluruh anggota layanan.
- d. Tahapan penyimpulan, yaitu tahap kegiatan kelompok untuk melihat apa yang sudah dicapai oleh anggota kelompok. Anggota kelompok dimintai melakukan refleksi berkenaan dengan kegiatan yang dibahas. Disini refleksi BMB3 dari masing-masing anggota kelompok diminta, terkait dengan PERPOSTUR dengan AKURS-nya. Tahapan



penyimpulan itu merupakan puncak dari pembinaan terhadap anggota kelompok, yang selanjutnya disambung dengan penilaian.

- e. Tahap penutupan, yaitu tahap akhir untuk seluruh kegiatan, diawali penilaian oleh konselor terhadap anggota kelompok. konselor dan anggota merencanakan kegiatan BKp selanjutnya. Terakhir salam hangat perpisahan.

#### **4.5 Komponen Bimbingan Kelompok**

Ada dua pihak yang sangat berperan penting dalam kegiatan bimbingan kelompok berlangsung: yaitu pemimpin, anggota dalam suatu kelompok itu sendiri.

##### **a. Pemimpin Kelompok**

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki ketrampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui “bahasa” konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus, pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok ber-BMB3 diantara semua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus bimbingan kelompok.

##### **1) Ciri Pemimpin Kelompok**

Demi menjalankan tugasnya sebagai pemimpin kelompok yang profesional, pemimpin kelompok harus bisa menjadi seseorang yang :

- a) Bisa membentuk kelompok dan mengarahkan anggota kelompok sehingga dinamika kelompok dapat berjalan dengan semestinya dinamika kelompok berlangsung, baik itu saling berinteraksi, terbuka dan demokrasi dalam berpendapat, saling mendukung, dapat memberikan solusi, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, menggembirakan, serta mencapai tujuan bersama dengan anggota kelompok.
- b) Mempunyai wawasan luas sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan, memperluas materi bahasan saat aktivitas kelompok berlangsung.
- c) Mempunyai kemampuan hubungan pribadi berdasarkan kewibawaan, sabar, hangat, dan bisa membuat nyaman dan tentu memberi kesempatan dalam mengemukakan pendapat, demokratik, tidak antagonis dalam mengambil keputusan maupun kesimpulan saat proses kelompok berlangsung, tanpa adanya memaksakan rasa kehendak pemimpin kelompok, dalam ketegasan dan kelembutan, jujur dan tidak berpura-pura, dan pastinya harus disiplin.

Semua ciri di atas dapat membentuk PK yang berwibawa dihadapan anggota kelompok. Kewibawaan ini harus dapat dirasakan secara langsung oleh para anggota kelompok. Kewibawaan PK menjadi tali ikatan kelompok, menjadi panutan bertingkah laku dalam kelompok, menjadi pengembang dan pensinergian materi bahasan, serta berkualitas yang semuanya itu mendorong pengembangan kemampuan dan pemecahan masalah yang dialami para peserta kelompok.

## 2) Kepandaian dan Sikap Pemimpin Kelompok

Walaupun peranan berbeda, namun jelas bahwa setiap pemimpin kelompok harus bisa mengembangkan kemampuan serta menguasai sikap anggota kelompok untuk menyelenggarakan proses kegiatan kelompok dengan baik. Menurut Prayitno, Afdal, Ifdil, dan zadrian ardi (2017:48), mengemukakan Keterampilan dan sikap ini meliputi berikut ini:

- a) Usaha mengenal maupun mempelajari dinamika dalam berkelompok.
- b) Kesiediaan menerima anggota kelompok/orang lain, yaitu orang yang akan menjadi anggota dalam kelompok itu sendiri, tanpa ada rasa terpaksa.
- c) Kehendak untuk dapat didekati dan membantu tumbuhnya saling hubungan antara anggota kelompok.
- d) Kesiediaan menerima sikap yang berbeda, mungkin amat berlawanan terhadap sisi pandang pemimpin kelompok itu sendiri.
- e) Fokusnya perhatian pemimpin kelompok terhadap suasana, perasaan, sikap seluruh anggota kelompok.
- f) Penjagaan hubungan pemimpin dengan anggota kelompok.
- g) Arahan yang mantap akan membuat tercapainya tujuan bersama yang telah ditetapkan.
- h) Proses dinamika dalam kelompok sebagai tempat untuk membantu anggota kelompok yang mengalami hambatan dalam diri yang membuat pemimpin kelompok memiliki keyakinan yang kuat

i) Canda tawa, senang, bahagia, baik yang dialami oleh pemimpin sendiri ataupun anggota kelompok.

3) Fungsi Pemimpin dalam Kelompok

berhubungan sikap dan keterampilan menyangkut hal yang ada diatas, Menurut Prayitno, Afdal, Ifdil, dan zadrian ardi (2017:49), peranan pemimpin dalam bimbingan kelompok dapat dipaparkan yaitu:

- a) Dapat diberikannya bantuan, arahan oleh pemimpin kelompok ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan maupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri.
- b) Fokusnya perhatian pemimpin kelompok pada suasana perasaan yang berkembang saat kelompok berlangsung.
- c) Apabila proses dinamika kelompok terlihat salah arah maka tugas pemimpin kelompok membimbing sesuai arah yang sudah dituju dalam kelompok itu sendiri.
- d) Perlunya pemimpin kelompok memberikan umpan balik baik berupa tanggapan tentang apa yang terjadi didalam kelompok tersebut
- e) Lebih jauh lagi, diharapkan juga pemimpin kelompok bisa mengatur saat proses dinamikia berlangsung dikegiatan kelompok, pemegang aturan permainan, sebagai penengah dan pendorong kerja sama.
- f) kerahasian kegiatan kelompok dengan segenap isi dan kejadian yang muncul dalam kegiatan itu sendiri juga menjadi tanggung jawab pemimpin dan anggota kelompok.

#### 4) Ciri Kepemimpinan Kelompok

Pemimpin kelompok dapat bersifat dan bersikap *tut wuri handayani*, mengayomi atau mengawasi, dan menjadi tokoh bagi anggota kelompok. Ciri kepemimpinan ini akan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan kelompok. Menurut Prayitno, Afdal, Ifdil, dan zadrian ardi (2017:50), mengemukakan ciri-ciri kepemimpinan itu ialah :

##### a. Tut Wuri Handayani

bersikap yang baik, yaitu yang mengikuti kegiatan kelompok itu secara cermat, ikut serta di dalam kegiatan kelompok berlangsung, suasana perasaan yang mewarnai kelompok itu, dan memberikan bantuan yang tepat jika diperlukannya bantuan, dan ini semua merupakan ciri kepemimpinan yang lebih disukai.

##### b. Mengayomi dan mengawasi

Menaruh perhatian kepada anggota kelompok merupakan ciri sikap kepemimpinan dalam kelompok. Sikap ini akan bisa mengimbas kepada anggota kelompok, yaitu dalam bentuk saling hubungan dan rasa kebersamaan yang positif. Diberinya perhatian dan pengayoman bukan berarti pemimpin kelompok memiliki derajat yang tinggi dibandingkan anggota kelompok. Pemimpin kelompok bisa “memasuki” hubungan anggota dari kelompok itu sendiri, bahkan pemimpin dalam kelompok harus bisa juga jadi bagian dari kelompok yang “senasib” dengan semua anggota dalam kelompok itu sendiri. “menaruh perhatian” artinya benar mengutamakan kepentingan anggota, dan “mengayomi”

berarti mengutamakan keselamatan anggota dengan semua kepentingannya masing-masing.

c. Pemimpin Kelompok Sebagai Tokoh

Sejauh dinamika kelompok berkembang, tentu peserta dari kelompok itu sendiri pasti akan mengeluarkan tanggapan bentuk keikutsertaan dalam saat proses bimbingan kelompok berlangsung. Dengan dilihatnya pemimpin kelompok tersebut baik, mengayomi, dan berpikir luwes maka akan ada ketertarikan anggota untuk meniru seperti apa gaya dari pemimpin kelompok itu sendiri, baik dari gaya kewibawaan dan lain-lain.

5) Usaha Mempersiapkan Anggota Kelompok

Letak pentingnya peran pemimpin dalam mempersiapkan anggota baik itu terjadi dalam dinamika kelompok ataupun dalam situasi yang berbeda.. maka dari itu, pemimpin kelompok harus memberitahukan hal berikut:

- a. apa yang diharapkan dari anggota, suasana khusus dapat terjadi dalam kelompok itu, dan peran serta cara yang dilakukan oleh pemimpin kelompok.
- b. keikutsertaan dalam kelompok adalah tanpa ada rasa terpaksa dari dalam atau luar diri.
- c. Saat dinamika kelompok berlangsung, anggota kelompok bebas menanggapi, menolak apabila tidak sesuai dengan apa yang diketahui anggota kelompok, akan tetapi dengan penuh kedisiplinan.
- d. Bahwa hasil kegiatan kelompok itu tidak mengikat para anggota kelompok itu dalam kehidupan mereka di luar kelompok.

- e. Semua yang terjadi saat dalam kelompok berlangsung sampai kegiatan berakhir tidak akan diberitahukan kepada siapapun ataupun sifatnya rahasia. Maka dari itu pemimpin dan anggota kelompok berjanji dan memegang kuat kerahasiaan yang telah di beritahukan.
- f. Kesukarelaan, keberanian anggota mengikuti kegiatan kelompok itu akan diberikan penghargaan oleh pemimpin kelompok itu sendiri.

Maka dari itu perlunya pemimpin kelompok menjelaskan semua diawal tentang hal yang telah dipaparkan tersebut. Memperhatikan tingkat kesiapan dari anggota adalah sebuah tugas dari pemimpin kelompok:

- a) Mengelurkan pendapat, tanggapan, dan tentang apa yang sedang dirasakannya saat proses dinamika kelompok berlangsung,
- b) anggota dalam dinamika kelompok siap untuk membebaskan diri dan rasa enggan, malu, dan rasa ego yang dimiliki setiap individu.
- c) Bisa menerima kritikan baik itu tentang dirinya maupun tingkah lakunya.
- d) Mendiskusikan secara bersama dengan anggota kelompok tentang suatu hal yang tak mungkin dibenarkan.

Satu yang harus diingat, segala sesuatu yang telah dipersiapkan dengan baik akan mendapatkan hasil tujuan yang baik pula, yaitu tujuan yang akan dicapai dalam dinamika kelompok itu sendiri.

#### 6) Mitra Pemimpin Kelompok

Dalam memimpin kegiatan kelompok, pemimpin kelompok bisa juga dibantu oleh mitra. Mitra ini berfungsi menolong PK agar lebih mengefektifkan

dinamika kelompok. Mitra ini dapat menambah apa yang dikemukakan oleh PK, tetapi tidak bisa menguasai apalagi menandingi PK.

#### **b. Anggota Kelompok**

Menurut Prayitno, Afdal, Ifdil, dan zadrian ardi (2017:49), satu unsur pokok dalam proses kehidupan kelompok adalah adanya anggota kelompok. Tanpa adanya anggota tidaklah mungkin ada terbentuknya kelompok. Kegiatan sebuah kelompok akan besar didasarkan atas peranan para anggota kelompok itu sendiri. Peranan kelompok tidak dapat terwujud tanpa adanya keikutsertaan baik secara aktif anggota kelompok, dalam batas yang telah ditentukan suatu kelompok dapat melakukan kegiatan tanpa kehadiran dari gerakan pemimpin kelompok sama sekali.

Untuk mencapai kelompok yang baik dalam suatu bimbingan kelompok sangat diperlukannya yang namanya dinamika kelompok. Menurut Prayitno, Afdal, Ifdil, dan zadrian ardi (2017:33), Kelompok yang baik ialah kelompok diwarnai oleh semangat yang tinggi, kerja sama yang lancar dan baik, serta adanya saling mempercayai diantara anggota-anggotanya. Kelompok yang baik akan terwujud apabila para anggotanya bisa saling menghargai antara satu dengan lainnya, menerima secara positif dan mengerti tujuan bersama, serta mau bekerja keras atau bahkan berkorban dalam kelompok tersebut.

Tumbuhnya suatu kelompok yang dikategorikan baik itu tumbuhnya dari dinamika kelompok itu sendiri oleh anggota kelompok.



kelompok dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana telah dijabarkan diatas ialah sebagai berikut:

- Adanya tujuan bersama dalam sebuah kelompok
- Adanya peserta kelompok atau dinamakan dengan anggota kelompok
- Masing anggota kelompok memiliki kualitas pribadi yang unik.
- Adanya peran kelompok dalam dinamika kelompok
- Mampunya anggota kelompok untuk saling menghargai satu sama anggota kelompok lain,kebutuhan akan rasa aman.

Suasana yang positif pada faktor di atas akan dapat menunjang dan berfungsinya sebuah kelompok demi mencapai tujuan bersama. Akan tetapi ada satu faktor yang amat penting yang tidak bisa dilupakan, ialah tumbuhnya dan berkembangnya dinamika kelompok di dalam kelompok yang dimaksud.

#### 1) Ciri Kelompok

Sebuah tujuan yang akan dicapai maka diperlukan pembentukan kelompok dengan jumlah anggota seimbang antara laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya akan menguntungkan bila dibentuk suatu kelompok dengan anggota yang jenis kelaminnya sama dibandingkan dengan kelompok jenis kelamin anggotanya campuran. Anak yang masih muda akan bebas berbicara, mendiskusikan suatu permasalahan yang dihadapinya yaitu dengan teman sejenisnya.

#### 2) Peranan Anggota Kelompok

##### a. Aktivitas Mandiri

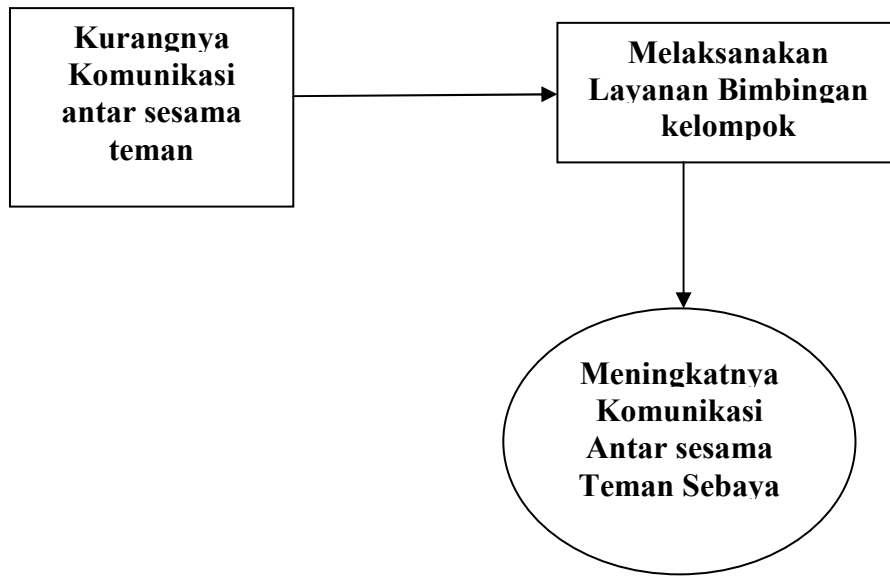
Peran anggota kelompok (AK) dalam layanan bimbingan kelompok (BKp) dilihat dari ketiga sisinya, yaitu dari pemimpin, oleh anggota dan untuk para anggota kelompok juga. Setiap anggota kelompok beraktivitas langsung dalam dinamika BMB3, yaitu:

- a) Berpikir dan berpendapat
  - b) Bertindak
  - c) Menganalisis, berargumen, mengkritisi
  - d) Bersimpati, merasa, dan bersikap
  - e) Mendengar, memahami dan merespon dengan baik (3 M)
  - f) Sebagai anggota kelompok yang mandiri harus bisa bertanggung jawab dalam pemilihan sebuah peran.
- b. Aktivitas setiap AK ditoleransikan kepada kehidupan bersama dalam sebuah kelompok. Kebersamaan itu akan diwujudkan dengan:
- a) Keterlibatan anggota kelompok dalam proses pembinaan keakraban.
  - b) Keputusan kegiatan suatu kelompok terhadap sebuah aturan dalam kelompok itu sendiri.
  - c) Jelas, bersahaja, dan bertata krama dalam berkomunikasi.
- d) Anggota kelompok memiliki kesadaran untuk menyukseskan proses kelompok tersebut.

## B Kerangka Konseptual

Ada kerangka konseptual dalam penelitian ini ialah:

**Gambar 2.1**



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan, jalan Denai Gg. Dua No. 16 Desa / Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

##### 2. Waktu Penelitian

Perencanaan pelaksanaan penelitian ini di jadwalkan pada bulan Maret sampai dengan juli 2019 :

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal rencana kegiatan penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Persetujuan Judul			■																					
3	Pembuatan Proposal				■	■	■	■																	
4	Bimbingan Proposal							■	■																
5	Seminar Proposal								■	■	■														
6	Perbaikan Proposal										■	■													
7	Pengajuan Surat Riset												■	■	■	■									
8	Riset														■	■	■	■	■	■					
9	Penulisan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
10	Bimbingan Skripsi																				■	■	■		
11	Ujian Skripsi																								

## A. Subjek dan Objek Penelitian

### 1 Subjek

Menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini ialah Narasumber yang dibantu oleh guru Bimbingan Konseling disekolah dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan yang berjumlah 25 orang siswa. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Subjek dalam Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Siswa</b>
1	X	25
<b>Jumlah Siswa subjek</b>		<b>7</b>

### 2 Objek

Penulisan untuk penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena atau kejadian dan pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2018 :216) sampel adalah didalam sebuah penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Objek yang diambil berdasarkan kriteria siswa yang berkesulitan belajar dibantu oleh guru Bimbingan dan Konseling disekolah.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Objek Penelitian**

NO	Kelas	Siswa
1	XI	7
<b>Jumlah Siswa</b>		7

## **B. Metode Penelitian**

Adapun metode dalam penelitian ini ialah dengan metode penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J.Moleong. (2017:6):

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **C. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang menjadi objek penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpribadi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan berkomunikasi antara seorang dengan orang lainnya.
2. Layanan Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dalam pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

#### D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data mengenai masalah meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya dengan layanan bimbingan kelompok siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 melalui instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Susilo rahardjo & Gudnanto (2011:43) menyatakan observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap sebuah objek dalam sebuah tahap tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal tertentu yang sedang diamati.

Sebagaimana dapat dilihat kisi-kisi observasi pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

<b>KISI KISI OBSERVASI</b>
----------------------------

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	No/ Item
1.	Komunikasi teman sebaya	Keterbukaan	a. Menerima secara objektif pesan	- teman menerima kritikan dan saran dari temannya	4,5
			b. Berorientasi pada isi	- menerima informasi lebih dari materi informasi yang	12

			c. Mencari informasi dari berbagai sumber	<p>disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menggalih berbagai sumber informasi</li> <li>- memperbanyak teman sebaya untuk mendapatkan informasi</li> </ul>	<p>2</p> <p>16</p>
	Empati		d. Peka terhadap teman sebaya	- berusaha membantu teman sebaya	15
			e. Mengetahui perasaan teman sebaya	- yang terjadi pada teman sebaya dapat dirasakan teman yang lain	13,4
			f. Menumbuhkan rasa percaya diri pada teman sebaya	- percaya akan apa yang dialami teman yang lain	8
			g. teman saling memahami antar sesama	- situasi yang dialami oleh teman dapat dipahami teman yang lain	15
	Dorongan Diri		h. Memberi dukungan atau penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dukungan pada teman sebaya</li> <li>- memberi pujian pada teman sebaya</li> </ul>	<p>6,9</p> <p>8,11</p>
			i. Memberikan saran dan tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberikan tanggapan pada teman lain mampu</li> <li>- mengubah pendapat mau bila memang tujuan salah</li> </ul>	10,2
			j. Profesional	-	17
	Perasaan positif		k. Menerima diri sebagai orang penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- datang tepat waktu pada kegiatan yang diadakan.</li> <li>- selalu optimis pada setiap tindakan</li> <li>- memahami cita-cita yang harus dicapai</li> </ul>	18



				19
				21
			l. penerimaan teman secara positif	- menerima kelebihan dan kekurangan dari teman sebaya 20
	Kesamaan	m. Memperlakukan teman sebaya secara horizontal dan demokratis	- Mau berteman dengan siapa saja - memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya. - tidak membedakan teman.	22 ,14 7
				23
		n. Mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan.	- menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda pendapat.	24
		o. Tidak membedakan status, kekuasaan.	- bekerja sama tanpa memandang status.	25

### PEDOMAN OBSERVASI

- 1 Judul penelitian : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan .
- 2 Aspek yang diobservasi : Kemampuan komunikasi antar teman sebaya.
- 3 Tujuan Observasi : Untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi antar teman sebaya.
- 4 Tempat Pelaksanaan : SMK Muhammadiyah 06 Medan

- 5 Observer :
- 6 Observee :
- 7 Observasi ke : 1 / 2 (lingkari yang sesuai)
- 8 Pelaksanaan observasi

- a. Hari/tanggal :

- b. Jam :

- 9 Pengantar :

Pedoman observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan komunikasi antar teman sebaya. Isilah data sesuai dengan keadaan yang terjadi, karena hasil dari observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi antar teman sebaya. Observasi dilakukan saat proses kegiatan bimbingan kelompok dan saat di dalam kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai pemberi layanan dan dua orang observee.

- 10 Petunjuk pengisian observasi:

- a. Bacalah dengan cermat persyaratan sebagai berikut.
  - b. Berikan tanda cek (V) pada kolom jawaban apabila menunjukkan sesuai dengan ciri-ciri observee yang anda amati yang pada pernyataan yang telah disediakan peneliti.

Sebagaimana dapat dilihat pedoman observasi pada tabel 3.5 dibawah ini:



9	Diberikan dukungan kepada teman yang tak berani mengeluarkan berpendapat								
10	Siswa tidak mengejek teman sebaya yang tidak berani mengeluarkan pendapat								
11	Ikut serta memberikan pujian atas prestasi yang telah dicapai teman sebaya								
12	Anak menerima informasi berdasarkan isi yang didapat bukan siapa yang menyampaikan isi tersebut.								
13	membantu teman sebaya saat dalam kesulitan/perlu bantuan								
14	Siswa mau memperlakukan teman sebaya dengan tidak membedakan agamanya								
15	Siswa ikut bersedih ketika teman sebaya mengalami kesedihan								
16	Siswa mau bertanya kepada teman sebaya ketika tidak mengetahui suatu informasi								

17	Siswa memberikan dukungan pada teman yang tidak mau mengeluarkan pendapat							
18	Datang tepat waktu saat kegiatan							
19	Setiap tindakannya menunjukkan sikap yang optimis							
20	menerima kekurangan dimiliki oleh teman sebayanya.							
21	Siswa memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk mewujudkan masa depannya							
22	Siswa tidak membedakan golongan dalam berteman							
23	Dalam menyampaikan pendapat siswa memberikan kesempatan							
24	walaupun berbeda pendapat dengannya siswa tetap mau menerima pendapat temannya							
25	Siswa mampu bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan status							

## b. Wawancara

Wawancara atau interview mempunyai kesamaan dengan kuisisioner dalam hal keduanya sebagai teknik pemahaman individu yang menggunakan daftar pertanyaan. Munandir (dalam Susilo rahardjo & Gudnanto,2011:125), menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data tentang seputar diri pribadi dengan maksud dapat mengenal dan memahami siswa.

Sebagaimana dapat dilihat pada kisi-kisi wawancara pada tabel 3.6 dibawah:

Tabel 3.6

## KISI-KISI WAWANCARA

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	No/ Item
1	Kemampuan teman sebaya	Keterbukaan	a) siswa objektif dapat menerima pesan	- dapat menerima kritikan saran dari teman sebayanya	4
			b) Berorientasi pada isi	- secara matang dapat mempertimbangkan	1
			c) Mencari informasi dari berbagai sumber	- menerima informasi lebih dari materi informasi yang disampaikan menggali informasi dari berbagai sumber baik itu teman dll.	19
				menperbanyak teman untuk memperoleh informasi yang banyak pula	5
					6
		Keagati	d) Peka terhadap teman sebayanya	- berusaha membantu teman sebayanya	7
			e) Mengetahui perasaan yang dirasakan teman	- apa yang terjadi pada teman sebayanya dapat dirasakan teman yang lain	8, 9
			f) Menumbuhkan rasa percaya diri pada teman sebayanya	percaya tentang apa yang dialami teman lain.	9
			g) Memahami teman sebayanya	- memahami situasi yang dialami teman sebayanya	7
Dorongan	h) Memberi dukungan atau penghargaan	diberinya berupa dukungan pada teman sebayanya. diberikan berupa pujian pada teman sebayanya	10		
	i) Memberikan tanggapan atau himbangan	dapat memberikan tanggapan pada teman sebayanya	11		
	j) Profesional (melihat kembali pendapat diri sendiri)	- mau mengubah pendapat bila memang salah arah	12		
			16		
Perasaan positif	k) Menerima diri sebagai orang penting	- pada kegiatan siswa dibayar tepat waktu	15		
	l) teman sebayanya dapat diterima secara positif	- pada setiap tindakan selalu optimis - dia-rata yang akan dihadapi dapat dipahami menerima kelebihan dan kekurangan dari teman sebayanya	17		
			14		
Kesamaan		m) Memperlakukan teman sebaya secara horizontal dan demokratis	tidak adanya perbedaan dalam berteman	21	
			urak menyampaikan pendapatnya diberikan kesempatan kepada teman. Tidak memandang bulu dalam berteman	19	
		n) Mengkomunikasikan penghargaan pendapat dan keyakinan.	menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda pendapat.	21	
			berkerja sama tanpa memandang status	19, 2	
		o) Tidak membedakan status, kekayaan.		23	

### PEDOMAN WAWANCARA

- 1 Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2 Aspek yang diwawancarai : Kemampuan komunikasi antar teman sebaya.
- 3 Tujuan wawancara : Untuk melihat kemampuan komunikasi antar teman sebaya.
- 4 Tempat pelaksanaan : SMK Muhammadiyah 06 Medan.
- 5 Observer :
  - a. Nama :
  - b. Jenis Kelamin :
- 6 Observee :
- 7 wawancara
  - a. hari/tanggal : :
  - b. jam :
- 8 Aspek yang diwawancarai :
  - 1 Apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa ingin kamu pilih? Alasannya
  - 2 Saat proses sebuah diskusi berlangsung ada teman kamu yang tidak sejalan dengan pendapatmu? Bagaimana perasaanmu? Alasannya

- 3 Apabila salah satu temanmu mengalami sedih maupun bahagia bagaimana perasaanmu? Alasannya
- 4 Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya
- 5 Saat kamu ingin mencari informasi yang baru apa yang akan dilakukan oleh mu? Alasannya
- 6 Bagaimana pendapatmu apabila berteman bersama orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya
- 7 Apabila ada salah satu temanmu yang menangis tindakan apa yang kamu lakukan? Alasannya
- 8 Apa respon mu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan saat mengerjakan sebuah tugas? Alasannya
- 9 Seseorang dari kamu bercerita tentang suatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan?  
Alasannya
- 10 ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan apa yang kamu lakukan? Alasannya
- 11 apa tindakan mu ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari dirimu? Alasannya
- 12 Pernahkah kamu memberika kritik/saran pada teman kamu?  
Bagaimana? Alasannya
- 13 Kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu?  
Alasannya



- 14 Kenapa kamu memiliki sebuah cita-cita untuk dimasa depanmu?  
Alasannya
- 15 Dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu? Alasannya
- 16 Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya
- 17 Yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan?  
Alasannya
- 18 Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa? Alasannya
- 19 Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan informasi ada seseorang yang menyambung dan memberikan masukannya tentang informasi yang baru kamu sampaikan? Alasannya
- 20 Sejauh ini apa kamu mempercayai teman di sekelilingmu? Alasannya
- 21 Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun? Alasannya
- 22 Apakah kamu mau berteman dengan oarng yang beda agama?  
Alasannya
- 23 Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya

c. Dokumentasi

Sebelum dan sesudah memulai kegiatan layanan konseling kelompok akan diperlukan data berbentuk dokumentasi yang akan menjadi bukti terlaksananya layanan bimbingan konseling disekolah yang telah ditentukan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data dipakai untuk memberikan arti dari kata- kata yang telah dikumpulkan.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Menurut Sugiyono ( 2012: 246 ), “ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data,dan kesimpulan/ verifikasi”.

Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebgai berikut.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal –hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Dengan penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan dikelompokkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dengan cara mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan memberikan kode agar sumber mudah ditelusuri, sehingga diperoleh gambaran secara lengkap bagaimana layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi antarpribadi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/ 2019.

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Sekolah**

**1. Profil Sekolah**

2. Nama Sekolah : **SMK MUHAMMADIYAH 6  
MEDAN**
3. Kode sekolah : 155
4. Alamat Jalan : Denai Gg. Dua No. 16 Desa Tegal  
Sari I, Kecamatan Medan Area,  
Kota Medan. Sumatera Utara
  - a. Nomor Telepon/HP : (061) 7351622
  - b. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah  
sukaramai Medan
  - c. Alamat Yayasan : Jl. Denai Gang II No. 16 Medan
  - d. Nomor Telepon/HP : (061) 7348945
  - e. NSS : 344.076.001.076
  - f. NDS : G. 17014213
  - g. NPSN : 10211283
  - h. E-mail Sekolah : smk\_m6medan@yahoo.co.id
  - i. Jenjang Akreditasi : Diakui / B
  - j. Program Studi Keahlian : Bisnis dan Manajemen dan Teknik  
Informasi dan Komunikasi (TIK)
  - k. Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan ,  
Administrasi Perkantoran dan  
Akuntansi
  - l. Tahun Didirikan : 1988
  - m. Tahun Beroperasi : 1988
  - n. Izin Operasional : 420/13291/PPMP/2011
  - o. Akte Notaris : 4.552/II-5/SU-88/1991
  - p. Kepemilikan Tanah Swasta : Pemerintah/Yayasan /Pribadi/

- q. Status Tanah : Menyewa/Menumpang  
: SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual  
Beli/Hibah (Sertakan Copy-nya)
- r. Luas Tanah : 1500 m<sup>2</sup>
- s. Status Bangunan
- t. Nomor Surat Izin Bangunan : -
- u. Luas Bangunan : 600 m<sup>2</sup>

## 5. **Visi Misi dan Tujuan Sekolah.**

### **VISI**

Menyiapkan Tenaga Kerja Menengah Profesional Dan Calon Wirausaha Yang Dilandasi Dengan Imtaq & Iptek

### **MISI**

- a. Membiasakan Siswa Taat Beribadah Dan Berakhlak Mulia
- b. Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Bahasa Asing
- c. Meningkatkan Siswa Dalam Penguasaan Tehnologi & Informasi
- d. Menyiapkan Siswa Menjadi Insan Mandiri Dan Produktif
- e. Meningkatkan Prestasi Akademika Dan Non
- f. Akademika

## 6. **Organisasi Sekolah.**

- a. Aisyiah
- b. Naswiatul Aissyiah
- c. Pemuda Muhammadiyah
- d. IMM
- e. IPM
- f. Tapak Suci Muhammadiyah
- g. Hizbul Wathan ( HW)

## 7. Sumber Daya Manusia Di Sekolah

**Tabel 4.1 Data Guru Dan Kepegawaian Sekolah**

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH DAN GURU	JENIS KELAMIN		AGAMA	MASA KERJA	STATUS KEPEGAWAIAN			JABATAN	PENDIDIKAN GURU	STATUS SERTIFIKASI (SUDAH= 1/ BELUM = 0)	JUMLAH HARI MASUK
		L	P			GURU TETAP		GURU TIDAK TETAP		TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR		
						PNS	YAYASAN					
1	Drs. Syukur	1	-	ISLAM	12	-	-	1	KA. SEK	S1	1	24
2	Budiansyah Ritonga, S.Pd	1		ISLAM	8			1	Wakasek / Guru	S1	1	24
3	Sahdin Alpija, S.Sos.,M.A	1		ISLAM	12		1		KTU / Guru	S2	1	24
4	Wilda Basri S.Pd		1	ISLAM	13			1	Guru	S1	1	12
5	Sari Hartati Lubis. S.Pd		1	ISLAM	13		1		Guru	S1	1	12
6	Juithana, BB. S.Pd		1	ISLAM	13			1	Guru	S1	1	4
7	Rina Santi, S.Pd		1	ISLAM	10			1	Guru	S1	1	8
8	Suryani Suswita, S.Pd		1	ISLAM	3			1	W. Kelas XI / Guru	S1	0	8
9	Zakiah, S.Pd		1	ISLAM	1			1	Guru	S1	1	8
10	Drs. Agus Salim	1		ISLAM	7			1	W. Kelas X / Guru	S1	1	4
11	Hamdani, S.Pd, MA	1		ISLAM	10			1	Guru	S2	0	8
12	Siti Masyitah, S.Pd.l		1	ISLAM	6		1		Guru	S1	0	8
13	Fatmi		1	ISLAM	9		1		Bendahara	S1	0	24
14	Budi Sanjaya, S.Pd	1		ISLAM	3			1	W. Kelas XII / Guru	S1	0	24
15	Febriyanto, S.Pd	1		ISLAM	9			1	Guru / Pemb. Pramuka	S1	0	12
16	Irna Tri Aulia, S.Pd		1	ISLAM	2			1	Kajur AK /	S1	0	8

									Guru			
17	Sahda Tri Andika	1		ISLAM	-			1	Kajur TKJ / Guru	S1	0	16
18	Mahdi Rahmat, S.Pd	1		ISLAM	-			1	Guru	S1	0	8
	JUMLAH	9	9	-	-	-	4	14	-	-	9	-

## 8. Ruang Ruangan SMK

**Tabel 4.2 Data Ruangan dan Kondisinya**

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan	
Ruang Kelas (Asli)	5	Ruang Kelas	5	4	1	-	
Ruang lainnya yang digunakan untuk/sbg Ruang Kelas (b) Yaitu ruang : 1. Kepala Sekolah 2. Ruang TU 3. Ruang Bendahara 4. Ruang Guru 5. Praktek 6. Komputer	1 1 1 1 - 1	Perpustakaan	1	1	-	-	
		R.Lab IPA	-	-	-	-	
		Keterampilan	-	-	-	-	
Seluruhnya	10	Lab Bahasa	-	-	-	-	

## 7. Perkembangan Siswa Dari tahun 2015 – 2019

**Tabel 4.3 Data Perkembangan Siswa**

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Keseluruhannya
	L	P	L	P	L	P	
2015/2016	14	21	18	21	16	12	<b>101</b>

2016/2017	21	17	14	21	10	21	<b>106</b>
2017/2018	19	17	21	17	11	16	<b>101</b>
2018/2019	14	11	19	17	21	17	<b>99</b>
2019/2020	18	15	17	13	19	17	<b>99</b>

## 8. Sarana dan Prasarana.

**Tabel 4.4 Daftar Inventaris SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran. 2017–2019**

	Nama Alat / Barang	Jumlah Alat/Barang	Kondisi Saat Ini		
			Jumlah Baik/ Berfungsi	Jumlah Rusak Ringan/ Tidak Berfungsi	Jumlah Rusak Berat/ Tidak Berfungsi
<b>A</b>	<b>Ruang Lab. Komputer</b>				
1	Komputer Laptop	10 Unit	10	-	-
2	Komputer PC	20 Unit	15	1	4
3	Komputer Server	1 Unit	1	-	-
4	Router	1 Unit	1	-	-
5	Switch Hub	2 Unit	2	-	-
6	Access Point	-	-	-	-
7	Meja Komputer	20 buah	20	-	-
8	Kursi Plastik/Kayu	50 buah	50	-	-
9	Whiteboard	1 Buah	1	-	-
10	Meja Guru	1 Buah	1	-	-
11	Kursi Guru	1 Buah	1	-	-
12	Kipas Angin	2 Buah	2	-	-
<b>B</b>	<b>Ruang Guru/Tata</b>				



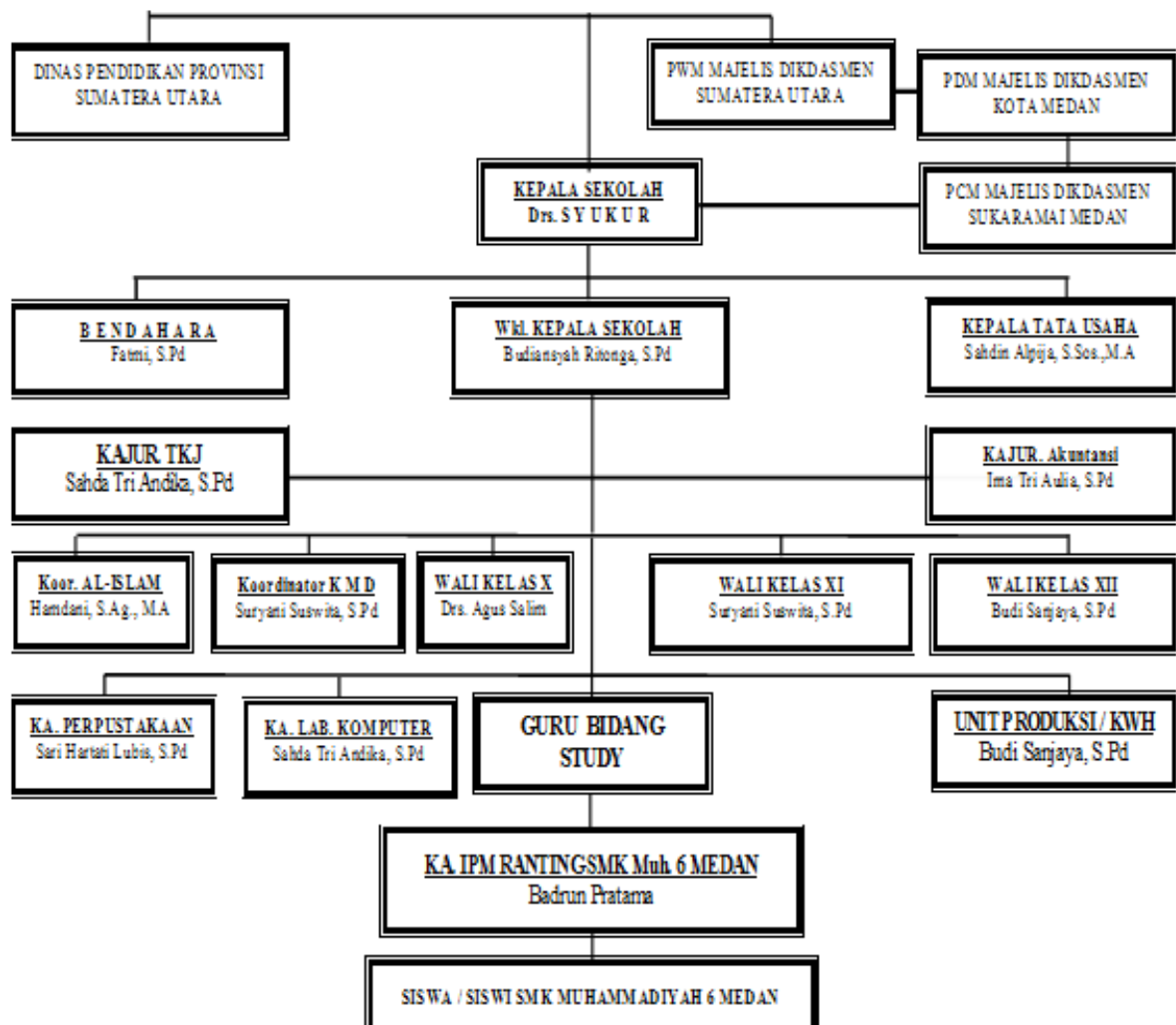
<b>Usaha/Bendahara</b>					
1	Meja Tata Usaha	3 Buah	3	-	-
2	Kursi Tata Usaha	1 Buah	1	-	-
3	Printer Canon IP 2770	4 Unit	-	-	4
4	Letter File	78 Buah	77	-	-
5	Komputer PC	0 Unit	-	-	-
6	Kipas Angin	3 Buah	2	1	-
7	Lemari	3 Buah	3	-	-
8	Filing Kabinet	1 Buah	1	-	-
9	Meja Bendahara	1 Buah	1	-	-
10	Kursi Bendahara	1 Buah	1	-	-
11	Stealing Arsip	1 Buah	1	-	-
12	Meja Guru	1 Buah	1	-	-
13	Kursi Guru	1 Buah	1	-	-
14	Kursi Plastik	5 Buah	5	-	-
15	Amplifier	1 Unit	-	-	1
16	Buku Mata Pelajaran	± 400 Eks	400	-	-
17	Piala	28 Buah	26	1	1
18	Dispenser	1 Unit	1	-	-
19	Steling Kecil	1 Buah	1	-	-
<b>C Kantor Kepala</b>					
<b>Sekolah</b>					
1	Meja Kepala Sekolah	1 Buah	1	-	-
2	Kursi Kepala Sekolah	1 Buah	1	-	-
3	Meja	2 Buah	2	-	-
4	Kursi Tamu	2 Buah	2	-	-

5	Printer HP	1 Unit	1	-	-
6	Kipas Angin	1 Buah	1	-	-
7	Lemari Arsip	2 Buah	2	-	-
8	Lemari Kabinet Besi	1 Buah	-	1	-
9	Buku Pendukung Pembelajaran	± 200 Eks	200	-	-
10	Infocus	3 Unit	1	2	-
11	Layar Infocus	1 Buah	1	-	-
13	Stabilizier	4 Unit	4	-	-
14	Tikar	1 Lbr	1	-	-
15	TV	1 Unit	1	-	-
16.	Tank Creamping	11 Buah	11	-	-
17	Radio	1 Buah	-	-	1
18	Head Phone	13 Buah	12	-	1
19	Blower	3 Buah	3	-	-
20	Stabilizer	4 Unit	4	-	-
21	Kuas	16 Buah	16	-	-
22	Kalkulator	9 Unit	9	-	-
23	Router Speedy	1 Unit	1	-	-
24	Router Mikrotik	1 Unit	1	-	-
<b>D Peralatan</b>					
<b>Olahraga</b>					
1	Matras	1 Buah	1	-	-
2	Cakram	2 Buah	2	-	-
3	Pumpa	1 Buah	1	-	-
<b>E Ruang Kelas</b>					
1	Whiteboard	6 Buah	6	-	-
2	Meja Guru	1 Buah	1	-	-

3	Kursi Guru	1 Buah	1	-	-
4	Meja Siswa	47 Buah	37	10	-
5	Kursi Siswa	94 Buah	85	9	-
<b>F Piket</b>					
1	Buku Piket	1 Buah	1	-	-
2	Buku Besar	30 Buah	30	-	-
3	Buku Tamu	2 Buah	2	-	-
4	File SPO	1 Buah	1	-	-
5	File kartu	1 Buah	1	-	-
Pelanggaran Sswa					
6	File surat pernyataan siswa	1 Buah	1	-	-
7	File Absensi Sholat	1 Buah	1	-	-
8	Buku Pelanggaran Siswa	1 Buah	1	-	-
9	File surat Izin pulang siswa	1 Buah	1	-	-
10	Buku Rapat	1 Buah	1	-	-
<b>G Peralatan Lain</b>					
<b>Lain</b>					
1	Gelas	10 Buah	10	-	-
2	Cangkir	36 Buah	36	-	-
3	Sendok nasi	3 Buah	3	-	-
4	Talam	2 Buah	2	-	-
5	Ceret	1 Buah	1	-	-
6	Sendok	20 Buah	20	-	-
7	Piring kaca	3 Buah	3	-	-
8	Piring plastik	48 Buah	48	-	-

9	Piring kaleng	1 Buah	1	-	-
10	Centong sayur	1 Buah	1	-	-
11	Galon air	1 Buah	1	-	-
12	Keranjang ATK	2 Buah	2	-	-
13	Pesawat Telepon	1 Buah	1	-	-

### 9. Struktur Organisasi Sekolah



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah 06 Medan sudah terlaksana cukup baik, namun untuk bimbingan kelompok kurang terlaksana dengan baik karena guru BK lebih memilih menggunakan layanan bimbingan konseling yang lain. Padahal layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari 10 jenis layanan yang ada pada bimbingan konseling yang diberikan kepada sejumlah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok sebagai fasilitator yang memberi dorongan kepada anggota kelompoknya sehingga mampu ikut serta secara totalitas untuk membahas dan memahami topik pembicaraan yang nantinya berguna untuk peserta dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Bimbingan kelompok juga memiliki tujuan yang lain seperti berani untuk berbicara di depan umum, berani mengeluarkan pendapat, bertanggung jawab, memiliki fungsi pemahaman, penguatan dan pencegahan dalam bimbingan kelompok seorang pemimpin kelompok atau guru BK harus bisa membuat siswa atau anggota kelompok dapat mengeluarkan pendapat tanpa ada rasa ragu-ragu atau malu-malu. Dan guru BK juga harus bisa menjaga kerahasiaan dari permasalahan yang dialami oleh anggota dalam kelompok itu sendiri, begitu juga dengan anggota kelompok lainnya harus bisa saling menjaga kerahasiaan apapun yang terjadi selama layanan bimbingan kelompok berlangsung ataupun selesai.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 06 Medan yaitu tentang meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya dengan layanan

bimbingan kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 06 Medan dan 7 orang siswa yang menjadi objek penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian ini bisa lebih fokus kemasalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Objek dalam penelitian ini diperoleh dari rekomendasi guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan instrumen wawancara, yang dilanjutkan dengan observasi untuk mengamati tingkah laku siswa.

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban diatas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan pengamatan langsung dilapangan (observasi).

- a. Pelaksanaan Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok.

- a. Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti disini dengan siswa yang mengalami masalah dalam komunikasi. klien yang pertama adalah laki-laki dengan nama AP. Sebelum melakukan wawancara guru bk datang kekelas klien yang bertepatan dikelas XI TKJ. Guru bk berkata nak nanti tolong jumpa bapak di ruangan ya, ada yang mau bapak sampaikan sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam, silahkan masuk nak.

- Klien : Iya pak.
- Guru Bk : Silahkan duduk nak.
- Klien : Iya pak, terima kasih pak.
- Guru Bk : Bagaimana kabarnya nak?
- Klien : Alhamdulillah, sehat pak.
- Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?
- Klien : Gak pak.
- Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemas depan kelak nantinya.
- Klien : Iya pak,
- Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu bersedia?
- Klien : Iya pak, saya bersedia.
- Guru Bk : apakah kamu selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang ingin kamu pilih?
- Klien : Iya pak saya memikirkannya, kerana menurut saya apa yang saya pilih itu cocok tidak untuk diri saya.
- Guru Bk : saat proses sebuah diskusi berlangsung ada teman kamu yang tak sejalan dengan pendapatmu, bagaimana perasaanmu? Alasannya?
- Klien : Saya kesal pak, dan saya marah. Alasanya saya gak suka aja pak

kalau ada teman yang tak sejalan dengan pemikiran saya.

Guru Bk : apabila salah satu temanmu mengalami sedih maupun bahagia, bagaimana perasaanmu?

Klien : Ya saya biasa saja pak.

Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran kepadamu? Alasannya?

Klien : Saya menerimanya kritiknya pak. Karena menurut saya itu baik untuk perubahan pada diri saya. Jika tidak baik untuk saya pak, saya gak acuhkan.

Guru Bk : saat kamu ingin mencari informasi baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?

Klien : Yang saya lakukan pak, ya saya menanyakan langsung kepada orang yang menurut saya dia tau informasi tentang itu, atau saya cari tau dari internet.

Guru Bk : Bagaimana pendapatmu apabila berteman dengan orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya?

Klien : Tidak pak, karena tidak semua teman itu mau membagikan informasi kepada teman-temannya .

Guru Bk : Apabila ada salah satu temanmu yang menangis, apa tindakan yang kamu lakukan? Alasannya?

Klien : Saya biasa saja, saya diamkan aja pak, tanpa ada respon sama dia.

Guru Bk : Apa responmu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan



saat mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?

Klien : Saya mendatanginya pak, dan saya menanyakan apa yang sulit.

Guru Bk : seseorang dari kamu bercerita tentang suatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?

Klien : Saya tidak langsung percaya la pak. Karena saya harus melihat dulu cerita apa yang disampaikannya itu pak.

Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?

Klien : Ya saya menyuruh dia pak untuk ikut pertandingan itu.

Guru Bk : Apa tindakanmu ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari pada dirimu? Alasannya?

Klien : Ya saya akan lebih giat lagi pak dalam belajar.

Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu? Alasannya?

Klien : Tidak pernah pak. Karena menurut saya tidak lebih baik dari pada dia

Guru Bk : kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu? Alasannya?

Klien : Ada pak. Saya lebih memilih teman yang memiliki prestasi tinggi.

Guru Bk : Kenapa kamu memiliki sebuah cita cita dimasa depanmu? Alasannya?

Klien : Cita-cita saya pak ingin jadi tentara. Karena saya ingin membanggakan orang tua saya pak.

- Guru Bk : Dalam setiap kegiatan kamu datang tepat waktu?  
Alasannya?
- Klien : Ya pak, saya datang tepat waktu, karena menurut saya datang tepat waktu bagian dari kedisiplinan waktu.
- Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Ya saya mencari informasi yang benarnya pak.
- Guru Bk : Yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan?  
Alasannya.
- Klien : Iya saya yakin akan berhasil pak. Karena saya tau kemampuan saya pak.
- Guru Bk : Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa?  
Alasannya.
- Klien : Saya tidak akan melihat siapa yang menyampaikannya. Tapi saya akan menanyakan langsung informasi yg disampaikannya itu pak.
- Guru Bk : Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan informasi tiba ada seseorang yang menyambung informasi yang baru saja kamu sampaikan ? Alasannya.
- Klien : Iya saya akan merasa kesal dan mendatanginya dan menyakan bagaimana jika posisi aku dia yang rasakan, bagaimana perasaan dianya pak.

- Guru Bk : Sejauh ini apa kamu mempercayai teman disekelilingmu?  
Kenapa?, Alasannya.
- Klien : Tidak pak. karena semua teman-teman saya orang jahil-jahil pak.
- Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa  
membedakan status apapun? Alasannya.
- Klien : Iya saya pasti membedakannya..karena ada teman yang bisa  
dipercaya ada yang tidak.
- Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan oarng yang beda agama?  
Alasannya.
- Klien : Ya pak saya mau berteman dengan orang yang beda agama. Tapi  
saya orang nya tidak mudah dihasut pak.
- Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar  
pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah  
dimatamu?Alasannya.
- klien : Tidak pernah pak, karena saya takut salah memberi ide/gagasan  
gitu pak.

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya klien tidak bisa menerima pendapat orang yang tak sejalan dengan pendapatnya, dan klien juga tingkat empati kepedulian, antar teman sebaya masih kurang. Klien juga pilih dalam berteman, kepercayaan pada teman sebaya masih kurang, dan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat masih rendah.

. klien yang kedua adalah laki-laki dengan nama YR. Sebelum melakukan wawancara YR di panggilkan oleh teman nya yaitu AP untuk datang menjumpai guru Bk di Ruangan nya, ada yang mau disampaikan bapak sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam, silahkan masuk nak.

Klien : Iya pak.

Guru Bk : Silahkan duduk nak.

Klien : Iya pak, terima kasih pak.

Guru Bk : Bagaimana kabarnya nak?

Klien : Alhamdulillah, sehat pak.

Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?

Klien : Gak pak. Gak apa- apa pak.

Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemas depan kelak nantinya.

Klien : Iya pak,

Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu

bersedia?

Klien : Iya pak, saya bersedia.

Guru Bk : apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang ingin kamu pilih?, alasannya

Klien : Tidak pak. Karena saya malas memikirkannya pak.

Guru Bk : saat proses sebuah diskusi berlangsung ada teman kamu yang tidak sejalan dengan pendapatmu , bagaimana perasaanmu? Alasannya ?

Klien : Biasa aj pak. Saya gak peduli apabila ada teman saya yang tidak sejalan sama saya pak.

Guru Bk : apabila salah satu temanmu mengalami sedih maupun bahagia, bagaiman perasaanmu?

Klien : Biasa aja pak. Saya gak peduli mau dia sedih atau bahagia pak.

Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya?

Klien : Perasaan saya senang pak. Karena teman saya berikan kritikan itu untuk kebaikan untuk saya juga pak.

Guru Bk : Saat kamu ingin mengetahui informasi yang baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?

Klien : Mencari informasi pak. Biar saya tahu dan dapat informasi itu.

Guru Bk : Bagaiman pendapatmu apabila berteman bersama orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak pula? Alasannya?

Klien : Iya pak . karena menurut saya teman suka membagikan informasi

kepada saya pak.

Guru Bk : Apabila salah satu teman kamu menangis tindakan apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?

Klien : Mengajak dia berbicara , karena dengan mengajak berbicara bisa melupakan masalah yang dia alami.

Guru Bk : Apa responmu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?

Klien : Membantu dia pak. Bagian mana yang dia sulit di alaminya.

Guru Bk : Seseorang dari kamu bercerita tentang suatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?

Klien : Tidak pak. Karena saya malas mendengarkan dia bercerita.

Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?

Klien : Biasa aja pak. Saya gak peduli dan saya gak mau respon.

Guru Bk : Apa tindakanmu ketika teman kamu memiliki prestasi jauh yang jauh lebih baik dari pada dirimu? Alasannya?

Klien : Biasa aja pak. Saya gak peduli pak mau dia berprestasi atau gak.

Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu? Alasannya?

Klien : Pernah pak. Saya memberikan kritikan itu untuk kebaikan dia sendiri pak.

Guru Bk : kriteri seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadai

temanmu? Alasannya?

Klien : Tidak pak, karena saya tidak pilih dalam berteman.

Guru Bk : kenapa kamu memiliki cita cita dimasa depanmu? Alasannya?

Klien : Ada pak. Karena saya ingin membantu keluarga saya pak.

Guru Bk : dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu?

Alasannya?

Klien : Tidak pak. Karena saya memiliki banyak kesibukan.

Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?

Klien : Biasa saja pak.

Guru Bk : yakinkah dirimu saat ingin melakukan setiap kegiatan? Alasannya

Klien : Iya saya yakin akan berhasil pak. Karena setiap apa yang saya lakukan pasti berhasil.

Guru Bk : Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa? Alasannya.

Klien : Ya saya dengarkan pak. Kalau itu berupa informasi pak.

Guru Bk : Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara menyampaikan sebuah informasi tiba ada seseorang yang menyambung informasi yang baru saja kamu sampaikan? Alasannya.

Klien : Saya kesal pak. Karena belum saya selesai berbicara dia

memotong pembicaraan saya pak.

Guru Bk : Sejauh ini apa kamu mempercayai teman disekelilingmu?

Alasannya.

Klien : Tidak pak. Karena saya tidak percaya aja sama teman saya pak.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun? Alasannya.

Klien : Iya pak. Karena saya tidak membedakan status apapun.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan oarng yang beda agama?

Alasannya.

Klien : Iya pak. Karena saya tidak membedakan agama.

Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya.

klien : Iya pak saya mau. Karena saya gak memandang siapa orang yang akan berdiskusi dengan saya.

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya klien disini cukup dikatakan malas baik mengeluarkan pendapat, kedisiplinan, perasaan positif antara teman sebaya juga memiliki hambatan. Tapi klien ini rasa kepedulian antar teman sebaya cukup baik, rasa empati, kesamaan antara diri klien dengan teman sebaya juga tidak memandang status dalam berteman.

klien yang ketiga adalah perempuan dengan nama YS. Sebelum melakukan wawancara YS di panggilkan oleh teman nya yaitu YR untuk datang



menjumpai guru Bk di Ruangan nya, ada yang mau disampaikan bapak sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam, silahkan masuk nak.

Klien : Iya pak.

Gur Bk : Silahkan duduk nak.

Klien : Iya pak, terima kasih pak.

Guru Bk : Bagaimana kabarnya nak?

Klien : Alhamdulillah, sehat pak.

Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?

Klien : Gak pak. Gak apa- apa pak.

Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemasa depan kelak nantinya.

Klien : Iya pak,

Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu bersedia?

Klien : Iya pak, saya bersedia.

Guru Bk : apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang kamu pilih? Alasannya

Klien : Ya pak saya selalu memikirkannya pak sebelum saya memilih

sesuatu.

Guru Bk : saat poses komunikasi berlangsung ada teman kamu yang tidak sejalan dengan pendapatmu, bagaimana perasaanmu? Alasannya ?

Klien : Ya gak masalah pak. Kalau memang pendapat saya tidak cocok di dalam diskusi tersebut.

Guru Bk : Apabila salah satu temanmu mengalami sedih maupun bahagia, bagaimana perasaanmu?

Klien : Kalau teman saya bersedih pak. Saya menghibur dia agar dia tidak sedih lagi, dan buat dia kembali tersenyum. Dan apabila ada teman saya yang bahagia, ya saya ikut bahagia pak.

Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya?

Klien : Saya terima pak. Apabila kritikan itu bisa membangun diri saya untuk lebih baik lagi.

Guru Bk : Saat kamu ingin mencari informasi baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?

Klien : Bertanya pada teman atau guru pak.

Guru Bk : bagaiman pendapatmu apabila berteman dengan orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya?

Klien : Betul pak. Menurut saya dengan memperbanyak teman bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak pula.

Guru Bk : Apabila ada salah satu temanmu menangis tinakan apa yang akan kamu lakukan ? Alasannya?

- Klien : Bertanya pada dia pak. Apa permasalahannya dan memberikan saran untuk dia pak.
- Guru Bk : apa responmu ketika salah satu dari temanmu mengalami kesulitan saat mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?
- Klien : Membiarkan saja pak. Kerena menurut saya urusi aja diri masing masing.
- Guru Bk : Ketika teman kamu bercerita tentang suatu hal apakah kamu langsung akan percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?
- Klien : Saya tidak percaya pak. Karena saya sulit menangkap cerita pak.
- Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Beri dukungan pak. Agar dia memang dalam pertandingan.
- Guru Bk : apa tindakanmu ketika teman kamu memiliki prestasi jauh lebih baik dari pada dirimu ? Alasannya?
- Klien : Merubah diri jadi lebih baik lagi. Dan bertanya kepadanya pak bagaimana ia bisa memiliki prestasi seperti itu pak.
- Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu? Alasannya?
- Klien : Pernah pak. Agar dia berubah lebih baik lagi pak.
- Guru Bk : kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu? Alasannya?
- Klien : Ada pak. Tentu baik, tidak mengadu domba, jujur, saling

membantu. Karena menurut saya pak orang yang ada kriteria diatas gak pantas jadi teman saya pak.

Guru Bk : kenapa kamu memiliki cita cita dimasa depanmu? Alasannya?

Klien : Ada pak. Karena saya ingin mentaati peraturanyang ada.

Guru Bk : dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu?

Klien : Iya pak. Karena saya disiplin pak.

Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?

Klien : meminta maaf. Agar mereka tidak marah.

Guru Bk : yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan? Alasannya.

Klien : Iya saya yakin akan berhasil pak. Karena setiap saya lakukan dengan keyakinan pasti bisa berhasil.

Guru Bk : Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa? Alasannya.

Klien : Ketika saya dapat informasi saya lihat dulu orang nya baru saya dengarkan dengan baik, agar saya menyampaikan informasi kepada teman yang lain tidak salah.

Guru Bk : apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan informasi tiba ada seseorang yang menyambung

informasi yang baru aja kamu sampaikan? Alasannya.

Klien : Marah. Karena disini lain ingin mendengar informasi saya juga  
kan pak.

pembicaraan saya pak.

Guru Bk : sejauh ini apa kamu mempercayai teman disekelilingmu?

Alasannya.

Klien : Ngak pak.semua munafik. Karena teman saya pandai bermanis di  
depan dan pahit di belakang.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa

membedakan status apapun? Alasannya.

Klien : Saya tidak membedakan siapapun. Semua sama bagi saya pak.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan oarng yang beda agama?

Alasannya.

Klien : Saya orangnya terbuka pak. Karena saya tidak membeda -

bedakan kawan pak.

Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar

pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah

dimatamu?Alasannya.

klien : Ngak pak, saya biasanya diam saja. Gak perlu bertukar pikiran.

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya klien disini kurang memiliki pikiran yang postif pada teman sebayanya, rasa peduli antar sesama teman sebaya juga masih kurang.

klien yang ke empat adalah perempuan dengan nama NA. Sebelum melakukan wawancara NA di panggilkan oleh teman nya yaitu YS untuk datang menjumpai guru Bk di Ruangan nya, ada yang mau disampaikan bapak sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : waalaikum salam, silahkan masuk nak.

Klien : Iya pak.

Guru Bk : Silahkan duduk nak.

Klien : Iya pak, terima kasih pak.

Guru Bk : Bagaimana kabarnya nak?

Klien : Alhamdulillah, sehat pak.

Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?

Klien : Gak pak. Gak apa- apa pak.

Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemas depan kelak nantinya.

Klien : Iya pak,

Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu

bersedia?

Klien : Iya pak, saya bersedia.

Guru Bk : apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang ingin kamu lakukan? Alasannya

Klien : Iya pak saya memikirkannya terlebih dahulu. Agar kedepannya saya tidak mengalami hambatan.

Guru Bk : saat proses diskusi berlangsung ada teman kamu yang tak sejalan dengan pendapatmu, bagaimana perasaanmu? Alasannya ?

Klien : Menerimanya dengan baik dan menghargai pendapatnya.

Guru Bk : apabila salah satu dari teman kamu mengalami sedih maupun bahagia, bagaimana perasaanmu?

Klien : Saya merasa sedih. Karena saya tau bagaimana perasaan ketika menghadapi masalah pak.

Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya?

Klien : Saya terima pak. Apabila kritikan itu cocok untuk diri saya, dan saya akan melakukannya.

Guru Bk : saat kamu ingin mencari informasi baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?

Klien : Yang saya lakukan ya bertanya sama teman pak. Karena menurut saya informasi itu penting bagi saya.

Guru Bk : bagaimana pendapatmu apabila berteman dengan orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya?

- Klien : Iya pak. Karena menurut saya pak berteman dengan orang banyak bisa bertukar informasi dan banyak mendapat informasi.
- Guru Bk : apabila ada salah satu teman kamu menangis tindakan apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Berusaha menghibur teman agar tidak sedih lagi pak.
- Guru Bk : apa respon mu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?
- Klien : Yang akan saya lakukan memberi arahan atau mengajarkannya sampai mengerti.
- Guru Bk : seseorang dari kamu bercerita tentang sesuatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?
- Klien : Saya tidak percaya pak. Karena apa yang disampaikan teman belum tentu benar semua.
- Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Beri dukungan pak. Agar dia semangat mengikuti pertandingan.
- Guru Bk : apa tindakan ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari pada dirimu? Alasannya?
- Klien : Ya berteman dengannya dan mempelajari tugas dan giat lagi belajar.
- Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu? Alasannya?



- Klien : Iya pernah pak. Karena saat itu dia memiliki masalah tentang keluarganya.
- Guru Bk : kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu? Alasannya?
- Klien : Ada pak. Yang pasti baik, setia kawan, jujur, dan tidak pelit. Karena saya gak mau terjebak dilingkungan yang salah pak.
- Guru Bk : kenapa kamu memiliki sebuah cita cita dimasa depanmu? Alasannya?
- Klien : Saya mau jadi dokter. Karena itu bisa membantu keluarga saya yang sakit dan masyarakat tentu pak.
- Guru Bk : dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu? Alasannya?
- Klien : Iya pak. Karena menurut saya disiplin itu baik untuk diri saya pak.
- Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Memberitahukan kepada yang lain bahwa itu salah dan mengganti dengan informasi yang benar.
- Guru Bk : yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan? Alasannya.
- Klien : Iya pak. Karena dengan rasa percaya diri saya yakin berhasil pak.
- Guru Bk : Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung

kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Alasannya.

Klien : Ketika saya dapat informasi pak. saya lihat terlebih dahulu orang-orang yang menyampaikannya agar tidak salah dalam menerima informasi.

Guru Bk : Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan sebuah informasi tiba-tiba ada seseorang menyambung informasi yang baru saja kamu sampaikan? Alasannya.

Klien : Menegurnya dan suruh bergantian dalam berpendapat.

Guru Bk : Sejauh ini apa kamu mempercayai teman disekelilingmu? Alasannya.

Klien : Tidak juga pak. Karena mana tau ada orang yang gak suka dengan saya pak.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun? Alasannya.

Klien : Iya pak, karena banyak teman itu menyenangkannya pak.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan orang yang beda agama? Alasannya.

Klien : Tentu pak. Asalkan mereka tidak menghina agama kita masing-masing. Intinya saling menghargai.

Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya.

klien : Tentu saja mau pak. Karena mana tau ide mereka juga cemerlang

walaupun rendah dimata kita pak.

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya klien disini memiliki rasa empati yang baik, perasaan positif yang baik antar teman sebayanya, kalau dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan guru bk, klien disini tidak memiliki masalah dengan komunikasi tapi dari hasil observasi yang dilakukan guru bk dan rekomendasi dari guru bk sendiri klien disini memiliki masalah kurang disiplin dalam berbicara atau berkomunikasi antar teman sebayanya.

klien yang kelima perempuan dengan nama CR. Sebelum melakukan wawancara di CR panggilan oleh teman nya yaitu NA untuk datang menjumpai guru Bk di Ruangan nya, ada yang mau disampaikan bapak sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam, silahkan masuk nak.

Klien : Iya pak.

Guru Bk : Silahkan duduk nak.

Klien : Iya pak, terima kasih pak.

Guru Bk : Bagaiman kabarnya nak?

Klien : Alhamdulillah, sehat pak.

Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?

Klien : Gak pak. Gak apa- apa pak.

- Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemas depan kelak nantinya.
- Klien : Iya pak,
- Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu bersedia?
- Klien : Iya pak, saya bersedia.
- Guru Bk : Apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang ingin kamu lakukan? Alasannya
- Klien : Iya pak saya memikirkannya pak karena itu untuk diri saya pak.
- Guru Bk : Saat proses diskusi berlangsung ada teman kamu yang tak sejalan dengan pendapatmu, bagaimana perasaanmu? Alasannya ?
- Klien : Iya saya biasa aja pak.
- Guru Bk : Apabila salah satu dari teman kamu mengalami sedih maupun bahagia, bagaimana perasaanmu?
- Klien : Saya menghiburnya pak.
- Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya?
- Klien : Iya biasa aja pak. Saya peduli pak.
- Guru Bk : Saat kamu ingin mencari informasi baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?

- Klien : Iya saya menanyakannya kepada teman saya pak, agar saya tidak ketinggalan informasi pak.
- Guru Bk : Bagaimana pendapatmu apabila berteman dengan orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya?
- Klien : Gak juga pak. Karena gak semua mau berbagi informasi pak.
- Guru Bk : Apabila ada salah satu teman kamu menangis tindakan apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Berusaha menghibur teman agar tidak menangis lagi pak.
- Guru Bk : Apa respon mu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?
- Klien : Yang akan saya mengajak dia mengerjakan bersama pak.
- Guru Bk : seseorang dari kamu bercerita tentang sesuatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?
- Klien : Saya tidak percaya apabila informasi itu kuanggap tidak benar.
- Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Menyuruhnya ikut pak.
- Guru Bk : Apa tindakan ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari pada dirimulakukan? Alasannya?
- Klien : Iya biasa aja pak. Saya akan berikan ucapan selamat sama dia pak.
- Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu?

Alasannya?

Klien : Iya pernah pak. Dia menyuruh teman saya diam pak tapi dia nya ribut nya minta ampun pak.

Guru Bk : Kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu? Alasannya?

Klien : Iya pak. Agar saya bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.

Guru Bk : Kenapa kamu memiliki sebuah cita cita dimasa depanmu?  
Alasannya?

Klien : Ada pak, cita-cita saya pakjadi polwan pak. Agar saya bisa jadi lebih baik lagi.

Guru Bk : Dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu?  
Alasannya?

Klien : Tidak pak, saya sering telat datang pak. Karena saya terkadang ada kesibukan.

Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?

Klien : Saya akan mencari informasi yang benar pak, dan memberitahukan pada teman yang lain.

Guru Bk : Yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan?  
Alasannya.

Klien : Kurang yakin pak. Mungkin akan gagal pak.

Guru Bk : Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung

kamu mendengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa?

Alasannya.

Klien : Gak pak. Saya melihat informasinya aja pak.

Guru Bk : Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan sebuah informasi tiba-tiba ada seseorang menyambung informasi yang baru saja kamu sampaikan? Alasannya.

Klien : Diam dan dengar yang dibicarakan dia sampai selesai.

Guru Bk : Sejauh ini apa kamu mempercayai teman disekelilingmu?  
Alasannya.

Klien : Tidak pak. Saya melihat dulu teman saya itu kayak mana sifatnya pak.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun? Alasannya.

Klien : Iya pak, karena saya punya kawan tanpa ada perbedaan status apapun pak.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan orang yang beda agama?  
Alasannya.

Klien : Ya saya mau pak, karena itu bukan suatu masalah bagi saya pak.

Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya.

klien : Iya pak. Karena saya tidak egois pak.

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya klien disini kurang peduli akan masukan yang diberikan oleh teman sebayanya, baik kritikan atau saran, klien disini juga kurang disiplin waktu, dan klien disini kurang yakin akan kemampuan yang ada pada dirinya.

klien yang ke enam adalah Laki-laki dengan nama RH. Sebelum melakukan wawancara RH di panggilkan oleh teman nya yaitu CR untuk datang menjumpai guru Bk di Ruangan nya, ada yang mau disampaikan bapak sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam, silahkan masuk nak.

Klien : Iya pak.

Guru Bk : Silahkan duduk nak.

Klien : Iya pak, terima kasih pak.

Guru Bk : Bagaimana kabarnya nak?

Klien : Alhamdulillah, sehat pak.

Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?

Klien : Gak pak. Gak apa- apa pak.

Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena

kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau



diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemasa depan kelak nantinya.

Klien : Iya pak,

Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu bersedia?

Klien : Iya pak, saya bersedia.

Guru Bk : Apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang ingin kamu lakukan? Alasannya

Klien : Iya pak saya memikirkannya pak karena itu untuk diri saya pak.

Guru Bk : Saat proses diskusi berlangsung ada teman kamu yang tak sejalan dengan pendapatmu, bagaimana perasaanmu? Alasannya ?

Klien : Iya saya biasa aja pak.

Guru Bk : Apabila salah satu dari teman kamu mengalami sedih maupun bahagia, bagaimana perasaanmu?

Klien : Saya menghiburnya pak.

Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya?

Klien : Iya biasa aja pak. Saya peduli pak.

Guru Bk : Saat kamu ingin mencari informasi baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?

Klien : Iya saya menanyakannya kepada teman saya pak, agar saya tidak ketinggalan informasi pak.

Guru Bk : bagaimana pendapatmu apabila berteman dengan orang banyak

- akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya?
- Klien : Gak juga pak. Karena gak semua mau berbagi informasi pak.
- Guru Bk : Apabila ada salah satu teman kamu menangis tindakan apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Berusaha menghibur teman agar tidak menangis lagi pak.
- Guru Bk : apa respon mu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?
- Klien : Yang akan saya mengajak dia mengerjakan bersama pak.
- Guru Bk : Seseorang dari kamu bercerita tentang sesuatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?
- Klien : Saya tidak percaya apabila informasi itu kuanggap tidak benar.
- Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Menyuruhnya ikut pak.
- Guru Bk : Apa tindakan ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari pada dirimu? Alasannya?
- Klien : Iya biasa aja pak. Saya akan berikan ucapan selamat sama dia pak.
- Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu? Alasannya?
- Klien : Iya pernah pak. Dia menyuruh teman saya diam pak tapi dia nya ribut nya minta ampun pak.

- Guru Bk : Kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu? Alasannya?
- Klien : Iya pak. Agar saya bisa menjadi orang yang lebih baik lagi.
- Guru Bk : Kenapa kamu memiliki sebuah cita cita dimasa depanmu? Alasannya?
- Klien : Ada pak, cita-cita saya pakjadi polwan pak. Agar saya bisa jadi lebih baik lagi.
- Guru Bk : Dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu? Alasannya?
- Klien : Iya saya datang tepat waktu pak. Karena disiplin itu yang utama di terapkan dalam kehidupan pak.
- Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Saya akan mencari informasi yang benar pak, dan memberitahukan pada teman yang lain.
- Guru Bk : Yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan? Alasannya.
- Klien : Kurang yakin pak. Mungkin akan gagal pak.
- Guru Bk : Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa? Alasannya.
- Klien : Gak pak. Saya melihat informasinya aja pak.

- Guru Bk : Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan sebuah informasi tiba-tiba ada seseorang menyambung informasi yang baru saja kamu sampaikan? Alasannya.
- Klien : Diam dan dengar yang dibicarakan dia sampai selesai.
- Guru Bk : Sejauh ini apa kamu mempercayai teman disekelilingmu? Alasannya.
- Klien : Tidak pak. Saya melihat dulu teman saya itu kayak mana sifatnya pak.
- Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun? Alasannya.
- Klien : Iya pak, karena saya punya kawan tanpa ada perbedaan status apapun pak.
- Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan orang yang beda agama? Alasannya.
- Klien : Ya saya mau pak, karena itu bukan suatu masalah bagi saya pak.
- Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya.
- klien : Iya pak. Karena saya tidak egois pak.

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya

Klien disini memiliki sifat yang kurang peduli dengan temansebayanya, dan klien disini masih dibidang kurang disiplin waktu, dan keyakinan pada kemampuan

pada diri sendiri juga jadi hambatan bagi klien sendiri, dan klien disini dalam memilih teman tanpa membedakan status.

klien yang ke tujuh adalah perempuan dengan nama NF. Sebelum melakukan wawancara NF di panggilkan oleh teman nya yaitu RH untuk datang menjumpai guru Bk di Ruangan nya, ada yang mau disampaikan bapak sedikit sama kamu.

Klien : (ketukan pintu) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam, silahkan masuk nak.

Klien : Iya pak.

Guru Bk : Silahkan duduk nak.

Klien : Iya pak, terima kasih pak.

Guru Bk : Bagaiman kabarnya nak?

Klien : Alhamdulillah, sehat pak.

Guru Bk : Kamu kenapa nak? Kamu bapak lihat ko takut?

Klien : Gak pak. Gak apa- apa pak.

Guru Bk : Gak usah takut nak, bapak memanggil kamu disini bukan karena kamu ingin dimarahi, bapak melihat ada permasalahan sedikit yang ada pada dirimu. Dan itu apabila tidak dipecahkan atau diselesaikan bisa menghambat untuk pertumbuhan kemas depan kelak nantinya.

- Klien : Iya pak,
- Guru Bk : Bapak akan melakukan wawancara sama kamu, apa kamu bersedia?
- Klien : Iya pak, saya bersedia.
- Guru Bk : Apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa yang ingin kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Tidak pak. Karena tidak penting dipikirkan , yang penting itu dilakukan pak.
- Guru Bk : Saat proses diskusi berlangsung ada teman kamu yang tak sejalan dengan pendapatmu, bagaimana perasaanmu? Alasannya ?
- Klien : Saya suruh diam dulu dia pak. Karena tidak menghargai orang yang berbicara pak.
- Guru Bk : Apabila salah satu dari teman kamu mengalami sedih maupun bahagia, bagaimana perasaanmu?
- Klien : Saya tanya kenapa dia sedih pak. Baru saya coba bantu pak bagaimana dia gak sedih lagi.
- Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya?
- Klien : Saya terima pak. Cuma tidak saya hiraukan pak.
- Guru Bk : Saat kamu ingin mencari informasi baru apa yang akan dilakukan olehmu? Alasannya?
- Klien : Bertanya kepada orang yang tau pak. Atau mencari informasi dari luar pak.

- Guru Bk : bagaimana pendapatmu apabila berteman dengan orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya?
- Klien : Ya pak. Karena banyak teman itu enak pak.
- Guru Bk : apabila ada salah satu teman kamu menangis tindakan apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Saya tanya kenapa dia menangis pak. Dan saya suruh diam pak.
- Guru Bk : Apa respon mu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah tugas? Alasannya?
- Klien : Saya biarkan aja pak. Biar dia berusaha sendiri pak dalam menyelesaikan tugasnya.
- Guru Bk : Seseorang dari kamu bercerita tentang sesuatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan? Alasannya?
- Klien : Saya gak percaya pak. Karena teman saya banyak yang gak serius dalam berbicara.
- Guru Bk : Ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Saya suruh ikut aja pak.
- Guru Bk : Apa tindakan ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari pada dirimu? Alasannya?
- Klien : Berusaha belajar dengan giat pak agar saya bisa seperti dia pak.
- Guru Bk : Pernah kah kamu memberikan kritikan/saran pada teman kamu? Alasannya?

- Klien : Tidak pak. Karena saya belum baik dari pada dia.
- Guru Bk : Kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu? Alasannya?
- Klien : Tidak pak. Saya mau berteman dengan siapa saja
- Guru Bk : Kenapa kamu memiliki sebuah cita cita dimasa depanmu? Alasannya?
- Klien : Ya pak. Saya ingin membahagiakan orang tua saya. Dengan bekerja disebuah Kantor pak
- Guru Bk : dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu? Alasannya?
- Klien : Kadang-kadang pak. Karena saya sering ada kegiatan yang membuat saya jadi telat.
- Guru Bk : Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya?
- Klien : Biasa saja pak. Saya gak peduli akan hal itu pak.
- Guru Bk : Yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan? Alasannya.
- Klien : Tidak pak. Karena saya sering gagal dalam melakukan sesuatu pak.
- Guru Bk : Ketika kamu mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa? Alasannya.
- Klien : Ya tentu pak. Baru saya dengarkan.



Guru Bk : Bagaimana perasaan kamu apabila kamu sedang berbicara dan menyampaikan informasi, ada teman kamu yang memotong pembicaraanmu dan memberikan pendapatnya tentang informasi yang sedang kamu sampaikan?

Alasannya.

Klien : Marah pak. Karena dia tidak menghargai orang yang berbicara.

Guru Bk : Apakah kamu selalu mempercayai teman-teman kamu? Kenapa?

Alasannya.

Klien : Gak pak. Karena teman saya suka becanda.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun? Alasannya.

Klien : Tidak juga pak. Saya lihat bagaimana orangnya dulu baru saya mau berteman.

Guru Bk : Apakah kamu mau berteman dengan orang yang beda agama?

Alasannya.

Klien : Mau pak. Tapi saya lihat juga bagaimana orangnya.

Guru Bk : Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya.

klien : Tidak pak. Karena saya malas pak

Dari hasil wawancara antara guru BK dengan klien dapat dilihat gambaran bahwasanya Klien disini tidak suka dalam bertukar pikiran antar teman sebaya nya, dan klien disini juga kurang bisa mengontrol emosi apabila ada teman

yang tak sejalan dengan pikirannya atau pendapatnya, apabila ada kritikan atau masukan untuk dirinya dia tak peduli sama sekali, namun klien disini mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun, baik status agama atau derajat dimata kawan-kawan yang lain.

#### b. Hasil Bimbingan Kelompok

Sebelum melakukan kegiatan bimbingan kelompok kepada semua siswa yang menjadi anggota kelompok diberitahukan oleh guru BK bahwasanya besok akan melakukan layanan bimbingan kelompok.

Guru Bk : Assalamu alaikum warah matullahi wabarakathu.

Anak-anak : Waalaikum salam warah matullahi wabarakathu.

Guru Bk : Kepada nama-nama yang bapak sebutkan besok kita melakukan bimbingan kelompok diruangan baisa ya anak anak.

Anak-anak : Baik pak.

Guru Bk : Baik lah bapak akhiri assalamu alaikum warah matullahi wabarakath.

Anak-anak : Waalaikum salam warah matullahi wabarakathu.

Karena guru Bk tidak memiliki ruangan untuk melakukan layanan bimbingan kelompok maka guru Bk memanfaatkan ruangan yang kosong ayang ada disebelah ruangan kelas XI TKJ. Keesokan hari anak-anak pun datang keruangan, anak-anak: (suara ketukan pintu tok-tok) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam. Silahkan masuk.(sembaring siswa

siswi masuk keruangan), dan guru Bk mempersilahkan duduk dibangku yang sudah disediakan dengan bentuk lingkaran.

AP, YS,CR kenapa kita dipanggil pak. udah gak apa-apa nak. Nanti bapak jelaskan kenapa kita kumpul diruangan ini( sembaring berjalan kekursi untuk duduk). Setelah itu guru Bk pun menjelaskan kenapa anak-anak dikumpulkan di ruangan ini, karena kita disini semua mau melakukan bimbingan kelompok. YS apa itu bimbingan kelompok pak. guru bk menjawab kalau mau tau apa itu bimbingan kelompok?, Kita akan bahas setelah kita buka kegiatan kita ini. baik lah anak-anak kita akan mulai kegiatan kita ini.

Guru Bk : Assalamu alaikum wr.wb

Anggota kelompok : (serentak menjawab) waalaikum salam wr.wb.

Guru Bk : Sebelumnya bapak ucapkan terima kasih sudah mau datang dan berkmpul diruangan kita ini untuk melaksanakan kegiatan kita hari ini. seblum kita mulai ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu. Siapa yang mau memimpin doa dalam kegiatan ini? ayo siapa yang mau?

RH : Saya pak. saya mau memimpin doa dalam kegiatan kita ini pak.

Guru Bk : Silahkan nak pimpin doanya.

RH : Sebelum kita memulai kegiatan ini ada baiknya kita berdoa sesuai agama dan kepercayaan kita masing-

masing. Doa dimulai, doa selesai.

Guru Bk : Terima kasih kepada rahmat yang sudah mau memimpin doa. Baiklah bapak akan jelaskan kenapa kita berkumpul diruangan ini. kita akan melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. dari awal anak-anak semua sudah bertanya-tanya apa itu bimbingan kelompok. disini bapak akan jelaskan apa itu bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

NA : Jadi pak kita disini dikumpulkan untuk berdiskusi pak?

Guru Bk : Betul sekali nak. Kita disini akan berdiskusi dan membahas beberapa topik yang akan kita diskusikan dalam kelompok ini. dalam terbentuk nya suatu kelompok pasti memiliki tujuan dan aturan atau dinamakan dalam dunia bimbingan konseling adalah asas-asas. Tau tidak anak anak apa tujuan dan asas-asas dalam bimbingan kelompok kita ini?

Anggota kelompok : (serentak menjawab) tidak tau pak.

Guru Bk : Adapun tujuan bimbingan kelompok disini ialah mampu berbicara didepan orang banyak, mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak, belajar menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan, mampu mengendalikan diri dan emosi, dapat bertenggang rasa, dan menjadi karab satu sama lainnya. Dan adapun asas-asas dalam bimbingan kelompok kita ini ialah

1. Asas kerahasiaan yang dimana segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya diketahui anggota kelompok dan tidak disebar luaskan keluar dari kelompok ini. sesekali pun proses kelompok sudah berakhir.
2. Asas kesukarelaan yang dimana anggota kelompok sukarela datang untuk melakukan bimbingan kelompok tanpa adanya rasa paksaan baik dari luar atau dari dalam diri sendiri. Apakah anak-anak datang sukarela untuk melakukan bimbingan kelompok ini? (jawab anggota kelompok) iya pak kami sukarela tanpa ada rasa terpaksa dari diri kami untuk melakukan kegiatan ini pak.(guru Bk)  
hmmm bagus lah kalau begitu, apabila ada rasa tekanan

baik dari dalam diri anak-anak atau dari luar maka proses bimbingan kelompok tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal.

3. Asas keterbukaan, yang dimana keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukan. Jika keterbukaan ini tidak muncul maka akan terdapat keraguan dari anggota kelompok itu sendiri. Dan apabila tidak ada keraguan lagi maka proses bimbingan kelompok berjalan dengan baik.
4. Asas kenormatifan, yaitu dalam kegiatan bimbingan kelompok setiap anggota kelompok harus dapat menghargai pendapat orang lain. Jika ada teman yang ingin mengeluarkan pendapat tidak boleh berebutan. Itu la asas-asas Bimbingan kelompok dalam kegiatan kita kali ini.

Anggota Kelompok : Iya pak. CR menyahut, jadi tanpa adanya asas-asas ini pak layanan bimbingan kelompok kita ini tak berjalan dengan baik pak?

Guru Bk : Iya tentu nak. Tanpa adanya asas itu maka tidak berjalan dengan baik. Karena yang paling utama itu adalah keterbukaan.

YR : Betul sekali pak.

Guru Bk : Baiklah anak-anak, selanjutnya kita masuk untuk perkenalan diri dulu ya. Apakah kalian sudah mengenal bapak? Atau belum ada yang

kenal sama sekali dengan bapak nih? Hayo, ada yang gak kenal?

Anggota kelompok : (serentak menjawab) sudah pak. kami sudah kenal dengan bapak.

Guru Bk : Baiklah anak-anak. Kalian sudah kenal sama bapak, tapi bapak belum kenal semua nama-nama diantara kalian. Apakah kalian semua disini sudah saling kenal?

Anggota kelompok : (serentak menjawab) sudah pak, kami semua disini satu kelas pak.

Guru Bk : Oh iya ya. Kalian kan satu kelas semua. Baiklah kita mulai aja perkenalannya dengan menyebutkan nama dan cita-cita nya ya anak-anak. Perkenalannya dimulai dari perempuan yang disebelah kanan bapak.

CR : Nama saya cici pak. cita-cita saya jadi ibu polwan pak.

Guru Bk : Hmm bagus cita-citanya cici. Berarti cici harus mentaati peraturan, ya kan anak-anak.

Anggota kelompok : Iya pak. betul itu pak.

Guru Bk : Baiklah, lanjutkan di sebelahnya.

YR : Nama saya yoga. Cita-cita saya ingin jadi pengusaha, biar bisa membantu keluarga saya pak.

NF : Nama saya fitri pak. cita-cita saya kerja di kantor pak. biar bisa bahagiakan orang tua saya pak.

Guru Bk : Hmm bagus nak. Kejarlah cita-cita mu samapai dapat.

Lanjutkan di sebelahnya.

YS : Nama saya yusna pak. cita-cita saya ingin jadi polwan.

Guru Bk : Hmm bagus nak. Lanjutkan disebelahnya.

NA : Nama saya alfi pak. cita-cita saya ingin jadi dokter pak.

Guru Bk : (sambil mengangguk kan kepala) hmm bagus nak.

Lanjutkan disebelahnya.

RH : Nama saya rahmat pak. cita-cita saya pak ingin jadi polisi.

Guru Bk : Hmm bagus nak. Lanjutkan disebelahnya.

AP : Nama andika pak. cita-cita saya ingin jadi tentara pak.

Guru Bk : Hmm bagus cita-citanya nak. Cita-cita kalian semua bagus-bagus, tinggal kalian berusaha bagaimana cara untuk menggapai dan mewujudkannya. Kalau ingin jadi polwan, polisi, dokter, kerja diperusahaan ternama, maupun jadi tentara sekalipun harus mentaati peraturan. Dan semua itu dimulai dari menerapkan kedisiplinan pada diri kita sendiri. Kita disinikan sudah buka ni kegiatn dengan berdoa, bapak juga sudah jelaskan apa itu bimbingan kelompok, tujuan, asas asas juga bapak sudah jelaskan, jadi sekarang apakah anak-anak sekalian sudah siap untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam bimbingan kelompok pada hari ini?

Anggota Kelompok : Sudah pak. kami sudah siap untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini.



- Guru Bk : Baiklah kalau kalian sudah siap tuk melakukan kegiatan kita kali ini. Tapi kalau bapak lihat masih ada nih yang belum siap, masih ada yang gak semangat untuk mengikuti kegiatan ini. Yoga kenapa kok bapak lihat gak semangat.
- YR : Gak kok pak. ayo pak kita lakukan kegiatan kita ini (penuh semangat).
- Guru Bk : Gitu dong, kan bapak senang lihat kalian semua semangat untuk belajar seperti ini. baiklah anak-anak kita disini akan membahas topik tentang Pentingnya Komunikasi. siapa yang tau apa itu komunikasi?
- NA : Komunikasi adalah pesan yang disampaikan seseorang bisa secara lisan atau non lisan dengan maksud agar penerima pesan paham dan mengerti tentang pesan yang disampaikan oleh pemberi pesan.
- Guru Bk : Hmm bagus. Siapa lagi yang tau apa itu komunikasi
- AP : Komunikasi adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan berupa informasi atau apapun itu dengan maksud komunikan dapat menerima pesan dengan baik.
- Guru Bk : Hayo siapa lagi yang tau apa itu komunikasi?
- YS : Pesan yang disampaikan seseorang kepada orang lain pak.
- Guru Bk : Betul sekali. Jawaban kalian semua betul, dan bagus. Jadi

komunikasi itu adalah sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikasikan baik itu berupa informasi atau apapun itu dengan maksud komunikasi dapat menerima pesan dengan baik. Jadi menurut kalian penting tidak komunikasi ini untuk diri kita sendiri?

YS,CR,AP,NA, NF : (serentak menjawab) penting pak.

Guru Bk : Betul sekali. Komunikasi penting sekali untuk kita sendiri. Jadi bapak mau nanyak ni kalau menurut yoga penting tidak komunikasi itu?

YR : Penting pak.

Guru Bk : Kalau pentingnya bagi yoga. Bapak perhatikan dari tadi yoga banyak terdiam disana. Ada apa nak? Ada masalah yang membuat pikiran dan konsentrasi yoga terganggu?

NF dan YS : Memang begitu nya dia Itu pak. dia pendiam pak dikelas.

Guru Bk : Bapak tidak yakin yoga orang nya pendiam. Yang bapak yakin yoga memiliki masalah sehingga membuat dia terdiam.

YR : Gak pak, saya tidak apa-apa pak.

AP : Menurut saya komunikasi tidak penting pak, ya karena banyak komunikasi gak bagus juga pak menurut saya pak. banyak cakap dibilang orang natinya.

CR : Penting loh dika. Komunikasi itu penting.

- Ap : Gak penting bodoh. Kok kau pula yang ngatur aku.
- Guru Bk : Sudah-sudah dika, cici jangan berantam. Biarkan lah teman nya memiliki pendapat lain gak apa-apa, itu lah maka nya kita ini adalah manusia. Manusia itu unik, atau tak sama, baik itu pikiran, pendapat, dan lain sebagainya. Jadi dika jangan marah juga kalau kawannya beda pendapat sama dia. Ok dika, jangan marah ya.
- AP : Baiklah pak.
- Guru Bk : Baiklah semua yang anak-anak katakan tentang komunikasi itu semua benar. Komunikasi itu penting bagi diri kita, bagi kehidupan kita. Bagaimana kita bisa mengetahui apa yang dimau seseorang apabila tidak dikomunikasikan. Misalkan kita marah sama teman kita, kalau tidak ada komunikasi maka teman kita tidak akan tau apa sebab kita marahkan? Betul tidak fitri, yoga?
- NF : Betul pak.
- YR : Betul pak (sambil tersenyum sedikit).
- Guru Bk : Betul sekali nak, komunikasi itu penting sekali. Tapi dalam berkomunikasi juga memiliki aturan, jangan asal mengkomunikasi sesuatu yang tak ada manfaatnya. Nanti dibilang temannya ataupun orang lain kita banyak cakap gak da gunanya. Malahan nanti kita bicara atau komunikasi jadi benci orang melihat kita, betul tidak

anak anak?

Anggota Kelompok : (serentak menjawab) betul pak.

Guru Bk : Kalian mau tidak apabila kalian berbicara ada yang tidak mengacuhkan pembicaraan kalian tersebut?

YS, NA : Ya saya tidak mau lah pak, apabila saya berbicara gak diacuhkan oleh orang lain. Sakit hati pak kalau kita bicara gak diacuhkan oleh orang tersebut.

AP : Kalau saya pak gak didengar berbicara saya datangi orang itu, kenapa dia gak mau dengar saya saat berbicara di depan.

NF : Saya juga pak marah pak, kalau pembicaraan saya gak didengar. Walaupun gak dilakukan dia nantinya setidaknya dia menghargai orang yang berbicara dulu pak.

Guru Bk : Iya bapak tau perasaan rasa kesal kalian, rasa amarah kalian, emosi kalian yang tidak terkontrol saat kalian tidak diacuhkan berbicara didepan atau menyampaikan informasi. Tapi asalkan anak-anak tau dalam menyampaikan rasa kesal, emosi, amarah harus bisa bijak dalam menyampaikannya, harus lembut dalam menegurnya, agar teman/ orang yang tidak mendengarkan kita berbicara itu tidak sakit hati, tidak benci ketika kita menegur dia. Jadi bapak mau tau nih, bagaimana cara kalian menegur ketika ada teman kalian

yang tak mau mendengar saat kalian berbicara?

CR : Saya ajak teman-teman yang lain untuk mendengarkan dia pak, kalau misalkan dia lagi berbicara, atau lagi ribut gitu pak

AP : Kalau saya pak, saya datangi dia dan saya tanyakan kenapa dia gak mau dengarkan saya saat berbicara di depan pak.

RH : Kalau saya pak, saya diam, saya biarkan dia berbicara sampai selesai pak. dan terus saya lihat kearah dia, biar dia sadar kalau dia salah.

NA : Kalau saya pak. menegurnya dan suruh dia diam untuk sementara.

YR : Saya biarkan aja pak dia ribut, yang penting saya berbicara didepan untuk orang yang mau mendengarkan saya pak.

YS : Saya pak marah, kamu mau tidak mendengar orang saat berbicara didepan, saya bilang gitu aja pak.

NF : Saya juga marah pak karena dia tidak menghargai saya berbicara.

Guru Bk : Iya betul sekali apa yang sudah anak-anak bapak ungkapkan ini, akan tetapi bahasa dan cara menegurnya bisa lebih diperlembut agar tidak membuat dia marah dan merasa malu sama teman-teman yang lain,

dan kita juga harus pikirkan perasaan dia yang kita tegur. Misalkan bapak lagi menyampaikan informasi atau berbicara didepan namun ada beberapa orang diantara kalian ada yang berbicara dibelakang. Terus bapak datang dan menegur dengan nada pelan dengan cara nak, kamu mau tidak berbagi cerita yang kalian ceritakan disini tadi sama bapak, biar bapak duduk dibelakang dan mendengarkan kamu berbicara di depan. Terus begitu pasti dia sadar dan dia akan diam. Tanpa kita marah, tanpa kita emosi dia bisa diamkan. Begitu lah cara kita memperlembut kata-kata untuk menegur orang yang tak menghargai kita saat berbicara didepan. Pahami anak-anak.

Anggota Kelompok : (serentak menjawab) paham pak.

Guru Bk : Yoga paham nak?

YR : Paham pak.

Guru Bk : Yoga kenapa nak? Bapak lihat dari tadi seperti tidak konsentrasi. Ada masalah cerita sama bapak. Gak apa-apa loh nak. Siapa tau bapak bisa bantu untuk menyelesaikannya.

YR : Gak ada pak.

Guru Bk : Kalau begitu bapak lihat sudah mulai ada teman kita yang tidak konsentrasi. Bapak ada games nih yang melatih konsentrasi kita, dan games ini juga bisa kita tahu siapa

yang tak konsentrasi atau gagal fokus. Kalian mau?

Anggota Kelompok : (serentak menjawab) mau pak.

Guru Bk : Baiklah kalau kalian mau, kita akan mulai games nya ya anak-anak.

Anggota kelompok : Iya pak. mulailah pak games nya biar kami semangat lagi ngikuti kegiatan kita ini.

Guru Bk : Baiklah coba dengarkan bapak dulu, diam dulu semua.  
Yang pertama kalian dengar dulu apa yang bapak ucapkan baru kalian ucapkan kembali ok. Mengerti semua.

YS : Mengerti pak.

Guru Bk : Jadi disini kata kunci yang pertama dengarkan apa yang bapak bilang. Yang kedua, ucapkan apa yang bapak ucapkan. Ok mengerti anak anak.

Anggota Kelompo : (serentak menjawab) mengerti pak.

Guru Bk : Baiklah kita mulai ya. Dengar baik-baik. Itik ayam itik ayam itik ayam

Anggota kelompok : (serentak menjawab) Itik ayam itik ayam itik ayam.

Guru Bk : Itik ayam itik ayam itik ayam ayam ayam itik.

Anggota Kelompok : (serentak menjawab) Itik ayam itik ayam itik ayam ayam ayam itik.

Guru Bk : Itik ayam itik ayam itik itik itik ayam ayam ayam itik.  
Tambah itik itik ayam ayam ayam itik ayam. Berapa kah itik dan ayamnya?

- NA, CR, NF : Itik ayam itik ayam itik itik itik ayam ayam ayam itik.  
Tambah itik itik ayam ayam ayam itik ayam. Berapa kah itik dan ayamnya.
- YS : ( sambil bingung melihat kawannya) banyak pak.
- YR : Berapa ya pak, gak sempat ngitung pak, bapak cepat kali ngitung nya
- YS, YR : Pak, itu bukan nya hasil yang diminta ya?
- AP : Betul pak, kan ditanya berapakah itik dan ayamnya?
- Guru Bk : Sebelumnya kan bapak sudah bilang dengar baik-baik, konsentrasi. Bapak biang jadi disini kata kunci yang pertama dengarkan apa yang bapak bilang. Yang kedua, ucapakan apa yang bapak ucapkan. Betul tidak? Hayo banyak yang gagal fokus.
- AP : (sambil pegang kepala tersenyum sedikit) iya ya pak.  
hehehe
- YS, YR : Hahahaha ia pak kami gagal fokus, lupa pak.
- Guru Bk : Bagaimana kalian suka permainan nya?
- Anggota Kelompok : Suka pak.
- Guru Bk : Baiklah, apakah kita sudah bisa lanjut ketopik awal kita anak-anak?
- Anggota Kelompok : Bisa pak. kami dah fokus pak ( sambil ketawa).
- Guru Bk : Kita lanjut ya anak-anak, tadi kita bahas tentang bagaimana cara kita menegur orang yang tak



mendengarkan saat kita berbicara di depan, dengan bahasa yang lembut. Jadi kalian kan sudah tau pentingnya komunikasi untuk diri dan kehidupan sehari-hari, untuk bersosial, dan masih banyak lagi fungsi dari komunikasi. jadi apa yang akan kalian lakukan kedepannya setelah kalian mengetahui bahwa komunikasi itu penting Apa yang akan kalian lakukan?, dan satu yang harus diingat dalam berkomunikasi juga harus ada aturan mainnya atau disiplin.

AP : Kalau saya pak saya terapkan untuk diri saya pak.

CR, NF, YR, NA, AP : Kami juga terapkan pak, karena kami sudah tau komunikasi itu penting pak.

Guru Bk : Bagaimana perasaan kalian ketika mengetahui pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan sosial.

NA : Ya saya merasa senang pak. karena saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

YR : Saya juga senang pak.

NF, CR, AP, YS : Kami senang pak.

Guru Bk : Alhamdulillah kalau kalian senang bapak memberikan informasi tentang pentingnya komunikasi ini. bapak juga senang kalian mendapatkan ilmu yang baru, jadikan kalian bisa terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Baiklah

kegiatan hari ini pun akan selesai dan akan bapak akhiri.

Sebelum bapak akhiri, masih ada yang harus

dipertanyakan lagi anak-anak?

Anggota kelompok : (serentak menjawab) tidak pak.

Guru Bk : Bapak mau tau kesan kalian dan penilaian kalian tentang kegiatan kita ini. melalui perwakilan satu orang pun bisa atau satu persatu pun boleh.

YS, NF : (serentak menjawab) satu orang aja pak, biar gak lama pak. kami sudah lapar pak, udah jam istirahat juga pak.

Guru Bk : Baiklah ,siapa yang mau bersedia mengemukakan kesan dan tanggapan tentang kegiatan kita ini.

NA : Saya pak

Guru Bk : Silahkan nak.

NA : Kesan kami mengikuti kegiatan ini pak, ya merasa senang karena kami mendapat informasi atau ilmu yang baru dari terlaksananya kegiatan ini pak. kalau tanggapan kami tentang kegiatan ini pak, ya kegiatan ini cukup membantu siswa/anak yang memiliki masalah atau hambatan, jadi kita disini dikumpulkan untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah tersebut secara sama-sama.

Guru Bk : Baiklah terima kasih kepada alfi yang telah bersedia menjaadi salah satu perwakilan untuk mengungkapkan kesan dan tanggapannya tentang kegiatan kita hari ini

yaitu bimbingan kelompok. baiklah besok kita akan melanjutkan kegiatan selanjutnya ditempat yang sama dan di jam yang sama ya anak-anak. Apakah kalian mau dan bersedia mengikuti kegiatan lanjutan untuk besok?

Anggota Kelompok : Bersedia pak.

Guru Bk : Baiklah kalau begitu bapak ucapkan sekali lagi terima kasih kepada kalian semua yang telah ikut serta dalam kegiatan ini,. sebelum kita akhiri kegiatan ini ada baiknya kita tutup dengan berdoa. Doa dimulai, doa selesai.  
Baiklah anak bapak akhiri kegiatan ini dengan mengucapkan assalamu alaikum wr,wb Anak-anak pun menjawab salam sembarih berjalan untuk keluar dari ruangan.

Keesokan harinya bertepatan Sabtu, 24 Agustus 2019. Anak-anak kembali datang keruangan untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. (suara ketukan pintu tok-tok) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : waalaikum salam. Silahkan masuk.(sembarang siswa siswa masuk keruangan), dan guru Bk mempersilahkan duduk dibangku yang sudah disediakan dengan bentuk lingkaran.

YS, NA, NF, pak materi apa yang akan kita bahas pada pertemuan kita kali ini pak? Nanti bapak jelaskan setelah kita mulai kegiatan layanan kita ini. baik lah anak-anak kita akan mulai kegiatan kita ini.

- Guru Bk : Assalamu alaikum wr.wb
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) waalaikum salam wr.wb.
- Guru Bk : Sebelumnya bapak ucapkan terima kasih sudah mau datang dan berkumpul kembali diruangan kita ini untuk melaksanakan kegiatan kita hari ini. seblum kita mulai ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu. Siapa yang mau memimpin doa dalam kegiatan ini? ayo siapa yang mau?
- AP : Bapak aja pak yang pimpin, nanti diakhir kegiatan baru perwakilan dari kami pak.
- Guru Bk : Baiklah bapak yang pimpin doanya ya. Sebelum kita memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok kita pada hari ini ada baiknya kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing, doa dimulai, doa selesai.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak kaliiankan sudah mengetahui apa tujuan kita berkumpul disini. Bapak mau tau apa coba tujuan kita berkumpul diruangan ini?
- NA : Tujuan kita kumpul disini pak untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok, dengan membahas sebuah topik yang akan kita diskusikan bersama pak,
- Guru Bk : Hmmm betul sekali. Beri tepuk tangan dulu kepada temannya. kita akan melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- Anggota kelompok : (serentak tepuk tangan)

- Guru Bk : Jadi siapa yang disini yang tau pengertian bimbingan kelompok?. ada yang ingat?
- Anggota kelompok : Tidak pak. kami tidak ingat.
- Guru Bk : Masa satu pun diantara kalian tidak ada yang ingat?
- Anggota kelompok : Iya pak, kami memang tidak ingat.
- NA : Kalau saya pak, saya ingat yang tujuan dari bimbingan kelompok pak.
- Guru Bk : Kalau tujuan beda lagi lah nak. Bapak kan pengen tau itu siapa yang masih ingat apa itu bimbingan kelompok?
- NA : Iya pak.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak bapak akan jelaskan apa itu bimbingan kelompok?, bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.
- Guru Bk : Kalian sudah tau tujuan kita kumpul disini, dan bapak juga jelaskan apa itu bimbingan kelompok. karena bapak lihat banyak yang tidak mengingat apa itu bimbingan

kelompok. dan disini bapak mau tau siapa yang ingat tujuan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok kita hari ini? hayo siapa yang ingat?

RH : Yang saya ingat pak tujuan bimbingan kelompok kita itu ialah mampu berbicara didepan orang banyak, dan mampu mengeluarkan pendapat pak.

NA : Kalau saya ingat pak mampu berbicara didepan orang banyak, mampu mengeluarkan ide-ide/gagasan pak, dan mampu mempertanggung jawabkan pendapat yang sudah kita sampaikan pak.

Guru Bk : Cuma dua orang yang mengingat tujuan bimbingan kelompok kita ini. cici, yusna,yoga,dika gak ingat?

CR, YS, YR, AP : Lupa pak.

Guru Bk : Teman-teman kalian sudah benar apa yang dibilang tadi tentang tujuan bimbingan kelompok kita ini, akan tetapi biar bapak ingatkan kembali tujuan bimbingan kelompok kita itu ialah mampu berbicara didepan orang banyak, mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak, belajar menghargai pendapat orang lain, bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan, mampu mengendalikan diri dan emosi, dapat bertenggang rasa, dan menjadi akrab satu sama lainnya.

- Guru Bk : Kalau asas-asas dalam bimbingan kelompok ada yang ingat tidak?
- CR : Asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukareaan.
- Guru Bk : Hmm bagus. Siapa lagi yang ingat asas-asas bimbingan kelompok kita pada hari ini?
- NA : Saya pak, yang saya ingat asas keterbukaan, kerahasiaan, kenormatifan, kesukarelaan.
- Guru Bk : Betul sekali. Asas-asas dalam kegiatan kita ini ialah asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kenormatifan.
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) tidak tau pak.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak, kita disini semua kan sudah saling kenal satu sama lain. Jadi kalian setuju tidak kita disini tidak perlu lagi untuk perkenalan diri.
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) setuju pak.
- Guru Bk : Baik lah anak-anak. Kita lanjut ketahap berikutnya ya anak-anak.
- Anggota kelompok : Ya pak.
- Guru Bk : Tadikan bapak sudah jelaskan apa itu bimbingan kelompok, tujuannya, asas-asas dalam bimbingan kelompok. jadi apakah anak-anak sudah siap untuk memasuki tahap berikutnya dalam kegiatan kita hari ini?
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) siap pak, kami siap untuk mengikuti kegiatan ini pak.

- Guru Bk : Gitu dong, kan bapak senang lihat kalian semua semangat untuk mengikuti kegiatan ini. baiklah anak-anak kita disini akan membahas topik tentang Disiplin. siapa yang tau apa itu disiplin ?
- RH : Disiplin adalah patuh terhadap aturan-aturan yang ada pak.
- Guru Bk : Hmm bagus. Siapa lagi yang tau apa itu disiplin?
- NA : Disiplin adalah taat dan patuh terhadap norma-norma dan aturan yang ada baik dilingkungan sekitarnya atau lingkungan luar pak.
- Guru Bk : Hayo siapa lagi yang tau apa itu disiplin?  
(Anggota kelompok Sejenak terdiam).
- Guru Bk : Kenapa nih pada diam semua. Apa memang tidak tau apa itu disiplin, atau malas mengemukakan pendapatnya?.  
Bapak lihat dari pertemuan pertama cici, fitri, yoga, sama dika jarang mengemukakan pendapat?
- CR : Gak apa-apa pak, saya lagi gak enak badan aja pak.
- YR : Kalau saya pak malas mengemukakan pendapat takut salah pak (sambil menundukan kepala kebawah)
- AP, NF : Pengertian disiplin nya alfi sama pak sama kami jadi tidak kami ungkapkan lagi pak.
- Guru Bk : Cici lagi gak enak badan? Kenapa tidak dibilang dari tadi sama bapak di awal pertemua. Kan bisa kita tunda



kegiatan kali ini.

- CR : Gak apa pak, kita lanjutkan aja kegiatan ini.
- Guru Bk : Baiklah kita lanjutkan ya kegiatan ini. oh iya untuk yoga kalau mau bertukar pikiran, mengeluarkan ide/ pendapat itu tidak usah dipikirkan salah atau benar? Tidak usah takut yoga, inikan kita forumnya diskusi dalam bentuk bimbingan kelompok.
- YR : Baik pak, saya akan semangat lagi dalam mengeluarkan pendapat pak.
- Guru Bk : Hmmmm bagus, kalau sudah ada niat dalam hati untuk lebih baik lagi. Untuk dika sama Fitri walaupun sama pengertian yang ingin kita sampaikan, tidak apa-apa nak, sampaikan saja sama bapak.
- AP, NF : Baik pak.
- Guru Bk : Cici yang tadi diam, tidak banyak bicara, yang kurang sehat katanya, tiba-tiba meneteskan air mata disudut sebelah kiri saya. (guru Bk pun bertanya).
- Guru Bk : Nak, kamu kenapa sedih?
- CR : Gak apa-apa pak.
- Guru Bk : Cici kalau ada masalah cerita aja nak. Kita disini semua tidak akan cerita sama siapa-siapa. Betul kan anak-anak?
- Anggota kelompok : Betul pak.
- CR : Iya pak, saya akan cerita pak. saya sedih pak karena saya

rindu sama ibu dan bapak saya pak. dalam satu bulan nih no di ibu ayah susah dihubungi pak (sambil air mata ikut menetes).

Guru Bk : Nomor yang bisa dihubungi selain nomornya mamak dan bapak disana, nomor siapa yng bisa untuk dihubungi?

CR : Ada sih pak no tetangga, tapi jarang sekali saya hubungi nomor itu pak, saya jadi segan pak.

NA : Hubungi aja ci, kan tetangga cici gak marah apabila cici hubungi. Bilangkan saja nomornya mamak dan bapak susah dihubungi.

RH, YS, YR : Betul ci, telpon aja tetangganya.

Guru Bk : Betul nak, apa yang dibilang teman kamu. Cici coba hubungi, jika sudah diangkat sama tetangga nya, bilang maaf buk mengganggu waktu ibu sebentar. Pokoknya bahasa cici harus bisa lebih lebut ya nak, saat berbicara sama orang yang lebih tua.

CR : Iya pak, nanti sehabis pulang sekolah saya coba telephone.

Guru Bk : Kalau begitu cici dah semangat mengikuti kegiatan ini?

CR : (sambil tersenyum) sudah pak. terima kasih ya pak atas sarannya, terima kasih juga ya teman-teman sudah bantu cici selesaikan masalah cici.

Teman Kelompok : Iya cici (sambil tersenyum)

Guru Bk : Iya nak, kalau anak-anak bapak semangat, bapak senang

sekali. Jadi bagaimana masih semangat ngikuti kegiatan ini?

Anggota Kelompok : Pasti dong pak semangat.

Guru Bk : Kita lanjutkan ya anak-anak. Tadi kita bahas tentang disiplin, dan teman-teman yang lain sudah menjelaskan menurut pendapatnya apa itu disiplin?. Jadi bapak mau tau apa sih tujuan dari disiplin?, siapa yang tau.

CR : Memperbaiki kebiasaan buruk pak.

Guru Bk : Betul. Siapa lagi yang tau.

Anggota keompok : Sama pak.

Guru Bk : 1. Memperbaiki kebiasaan buruk, 2. Memberikan sasaran/fokus untuk berhasil nya sasaran tersebut, 3. Menghormati yang lebih tua. Jadi kalau manfaat disiplin untuk diri sendiri, siapa yang tau manfaatnya?

NA : Menumbuhkan sikap patuh

CR : Mengajarkan keteraturan

YS : Menumbuhkan kepekaan

YR : Menumbuhkan ketenangan diri pak.

AP : Tumbuhnya keakraban pak

RH : Tumbuhnya percaya diri pak.

Guru Bk : Betul sekali, semua yang kalian sebutkan ada dimateri kita ini. tepuk tangan untuk diri kita sendiri

Anggota Kelompok : (suara tepuk tangan) tak tak tak tak tak

- Guru Bk : Ada berapa macam disiplin yang anak-anak ketahui?
- YS : Banyak pak.
- Guru Bk : Yusna, bapak juga tau banyak nak ( guru Bk sambil tersenyum).
- RH : Disiplin dalam menggunakan waktu pak, dan disiplin dalam beribadah.
- Anggota Kelompok : Cuma itu yang kami tau pak.
- Guru Bk : Baiklah masih ada lagi, yaitu 1, disiplin pribadi yang dimana menganut beberapa unsur seperti adanya sesuatu yang harus ditaati. 2, disiplin sosial merupakan sebuah disiplin yang berhubungan dengan masyarakat atau ada hubungannya dengan lingkungan sekitar kita. 3, disiplin nasional, bisa diartikan sebagai status suatu bangsa yang sudah tercermin dalam suatu perbuatan yang bentuk dalam ketaatan atau keputusan.
- NA : Berarti disiplin nasional itu seperti kataatan pada peraturan yang sudah dibuat dalam satu bangsa ya pak.
- Guru Bk : Betul nak. Itu betul sekali. Jadi setelah kita membahas topik ini, bagaiman komitmen kalian kedepannya?
- Ap : Kalau saya pak, saya akan lebih disiplin lagi dalam menggunakan waktu, dalam berkomunikasi, karena saya sadar pak komunikasi saya kurang disiplin terutama dengan sesama teman sebaya saya pak.

- Guru Bk : Bagus.
- NF : Saya pak juga akan lebih disiplin dalam berkomunikasi, biar bisa lebih dihargai oleh orang lain pak.
- NA, CR, YR, YS, AP : Kami juga begitu pak, kami sadar komunikasi kami masih kurang baik, baik dalam cara menyampaikan pesan, atau komunikasi sama teman sebaya kami pak, karena menurut kami dengan bertingkah laku seperti itu, berbicara sesuka hati kami teman kami bisa mengerti pak. dan hasilnya kami malah tambah tidak dihargai.
- Guru Bk : Alhamdulillah anak-anak bapak terbuka juga pikiran untuk bisa berubah lebih baik lagi. Bapak senang kalian ingin berubah. Jadi kedepannya kalian harus melakukan hal seperti apa?
- NA : Yang akan saya lakukan ya menerapkan disiplin dari hal hal yang kecil dahulu pak.
- RH : Saya pak akan lebih disiplin terutama di kehidupan sehari hari saya pak, termasuk juga menghargai sesama teman.
- CR : Saya ingin membiasakan diri untuk disiplin dalam berkomunikasi pak.
- YR : Saya juga sama pak
- AP : Saya juga terutama dalam komunikasi pak.
- YS : Saya juga pak, komunikasi yang utama dulu saya terapkan

disiplin.

NF : Saya juga pak, komunikasi dulu baru yang lain pak, seperti disiplin waktu.

Guru Bk : Alhamdulillah, bapak senang kalian mau berubah. Jadi bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan ini?

Anggota Kelompok : Kami senang pak, banyak ilmu yang kami dapat pak.

Guru Bk : Hmm bapak juga senang bisa berbagi ilmu sama kalian semua. Baiklah anak-anak besok kita masih ada kegiatan seperti biasanya, bapak harap besok semua bisa hadir, dan semua anak-anak bapak diberi kesehatan sama yang maha kuasa. Bapak ucapkan terima kasih kepada kalian semua, karena tanpa adanya kalian maka kegiatan bimbingan kelompok kita ini tidak akan terlaksana seperti semestinya. Sebelum kita mengakhiri kegiatan ini ada baiknya kita tutup dengan doa. Siapa yang mau memimpin doa?, kalau bisa yang memimpin doa adalah laki-laki, kerana laki-laki adalah pemimpin.

YR : Saya pak

Guru Bk : Silahkan yoga

YR : Baiklah teman-teman sebelum kita mengakhiri kegiatan ini ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Doa dimulai, doa selesai.

Guru Bk : Bapak ucapkan sekali lagi terima kasih kepada anak-anak bapak semoga apa yang sudah menjadi komitmen kedepannya bisa diterapkan dan tidak hanya sekedar komitmen yang terlontar dari ucapan saja. Bapak berharap anak-anak bapak bisa berubah lebih baik lagi, lebih disiplin lagi dalam berkomunikasi, lebih menghargai satu sama lain. Bapak tutup kegiatan ini dengan mengucapkan assalamu alaikum wr,wb.

Anggota Kelompok : waalakum salam pak.

Keesokan harinya bertepatan Rabu, 28 Agustus 2019. Anak-anak kembali datang keruangan untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. (suara ketukan pintu tok-tok) assalamu alaikum pak.

Guru Bk : Waalaikum salam. Silahkan masuk.(sembarang siswa siswa masuk keruangan), dan guru Bk mempersilahkan duduk dibangku yang sudah disediakan dengan bentuk lingkaran.

RH, AP, CR, YR, YS, NA, NF, pak materi apa yang akan kita bahas pada pertemua kita kali ini pak? Nanti bapak jelaskan setelah kita mulai kegiatan layanan kita ini. baik lah anak-anak kita akan mulai kegiatan kita ini.

Guru Bk : Assalamu alaikum wr.wb

Anggota kelompok : (serentak menjawab) waalaikum salam wr.wb.

Guru Bk : Sebelumnya, bapak ucapkan terima kasih sudah mau datang dan berkumpul kembali diruangan kita ini untuk

melaksanakan kegiatan kita hari ini. sebelum kita mulai ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu. Siapa yang mau memimpin doa dalam kegiatan ini? ayo siapa yang mau?

CR : Saya pak.

Guru Bk : Silahkan. Bapak lihat abak-anak bapak pada semangat sekali nih untuk mengikuti kegiatan ini.

Anggota kelompok : Semangat dong pak, kami kan mau mendapatkan ilmu lagi dari kegiatan hari ini pak, jadi kami senang lah pak.

Guru Bk : Hmm bagus. Silahkan cici pimpin doanya.

CR : Baiklah teman-teman, sebelum kita memulai kegiatan layanan bimbingan kelompok kita pada hari ini ada baiknya kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing, doa dimulai, doa selesai.

Guru Bk : Terima kasih kepada cici yang sudah bersedia untuk memimpin doa pada kegiatan bimbingan kelompok pada hari ini. cici bagaimana kabarnya nak?, udah bisa ditelpon ibu dan ayah nya?

NA : Ya ci bagaimana udah bisa di telpon?

RH, AP,NF,YR, YS : (pertanyaan yang sama) Iya ci bagaimana, bisa di telpon?

CR : Alhamdulillah sudah bisa pak, kawan-kawan. Ibu dan ayah cici sudah bisa ditelpon. Terima kasih ya teman teman semua dah peduli sama cici. Cici senang sekali punya kawan seperti kalian semua.



- AP, RH,NF,YR, YS : (jawaban yang sama) sama-sama cici, kami semua juga senang kalau cici gak sedih lagi (sembarih tersenyum melihat kearah cici)
- Guru Bk : Hmmmm gitu dong, kalian kan dah semangat semua nih. Jadi bapak mau tau siapa yang tidak tahu lagi apa pengertian bimbingan kelompok? hayo siapa?
- Guru Bk : Baiklah anak-anak siapa disini yang lupa apa itu pengertian bimbingan kelompok.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak kaliankan sudah mengetahui apa tujuan kita berkumpul disini. Bapak mau tau apa coba tujuan kita berkumpul diruangan ini?
- NA : Tujuan kita kumpul disini pak untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok, dengan membahas sebuah topik yang akan kita diskusikan bersama pak,
- Guru Bk : Hmmmm betul sekali. Beri tepuk tangan dulu kepada temannya. kita akan melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok.
- Anggota kelompok : (serentak tepuk tangan)
- Guru Bk : Jadi siapa yang disini yang tau pengertian bimbingan kelompok?. ada yang ingat?
- Anggota kelompok : Tidak pak. kami tidak ingat.
- Guru Bk : Masa satu pun diantara kalian tidak ada yang ingat?
- Anggota kelompok : Iya pak, kami memang tidak ingat.

- NA : Kalau saya pak, saya ingat yang tujuan dari bimbingan kelompok pak.
- AP, YR. : ( berlomba-lomba ingin menyampaikan pendapatnya) saya pak
- Guru Bk : Satu persatu ya anak-anak, kita kan sudah mempelajari komunikasi pertemua pertama, jadi dalam menyampaikan sesuatu harus teratur, harus disiplin. Silahkan dika apa itu bimbingan kelompok?
- AP : Bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan maksud dapat bertukar pikira, ide, serta dapat mengemukakan pendapat dan dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya tersebut yang dipimpin oleh pemimpin kelompok.
- YR : Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan maksud semua peserta dalam kegiatan kelompok dapat saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat dan sebagainya, dimana adanya pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.
- CR : Kalau saya pak Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dengan

maksud semua peserta dalam kegiatan kelompok dapat saling bertukar pikiran, bebas mengeluarkan pendapat dan sebagainya, dimana adanya pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

NF : Adanya anggota kelompok dan pemimpin kelompok yang dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat, dan anggota kelompok dapat saling berinteraksi antar satu sama lain.

NA : Bimbingan kelompok adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terdiri dari pemimpin kelompok yang dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi dan dapat membantu perkembangan individu secara optimal pak.

YS : Kalau saya pak, bimbingan kelompok adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terdiri dari anggota kelompok dan pemimpin kelompok. yang dimana anggota kelompok bebas berinteraksi dan pemimpin kelompok menyediakan informasi dan dapat membantu individu secara optimal.

Guru Bk : Hmmmm jawaban kalian semua benar. Akan tetapi masih banyak pengertian bimbingan kelompok yang anak-anak

ungkapkan masih ada yang salah dalam pengertiannya.

Jadi bapak disini meluruskan saja ya anak-anak.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

Anggota Kelompok : Iya pak itu yang kami ingat.

Guru Bk : Iya gak apa-apa nak. Yang terpenting kalian sudah bisa mengemukakan pendapat, benar salah itu belakangan.

Anggota Kelompok : Iya pak.

Guru Bk : Kalau begitu bapak mau tau siapa yang ingat apa tujuan dari bimbingan kelompok kita pada hari ini.

AP : Tujuan nya pak agar anggota kelompok mampu mengemukakan pendapat baik di depan forum diskusi atau pun forum lain pak.

CR : Membiasakan diri untuk dapat mempertanggung jawabkan pendapat yang telah kita keluarkan pak.

YS : Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan,

- mampu mengendalikan diri dan emosi
- YR : Dapat menghargai pendapat orang lain pak.
- NA : Kalau saya ingat pak mampu berbicara didepan orang banyak, mampu mengeluarkan ide-ide/gagasan pak, dan mampu mempertanggung jawabkan pendapat yang sudah kita sampaikan pak, dan dapat mengendalikan emosi dan perasaannya pak.
- RH : Yang saya ingat pak tujuan bimbingan kelompok kita itu ialah mampu berbicara didepan orang banyak, dan mampu mengeluarkan pendapat pak dan mampu membuat kami menjadi lebih akrab pak.
- NF : Kalau saya pak, dapat mempertanggung jawabkan pendapat, dapat mengendalikan emosi, mampu berbicara dengan orang banyak pak.
- Guru Bk : Betul sekali, apa yang kalian sampaikan dan kemukakan tadi betul sekali tentang tujuan bimbingan kelompok kita ini, akan tetapi tidak berurutan, tapi tidak masalah bapak akan luruskan. tujuan bimbingan kelompok kita itu ialah (1) mampu berbicara didepan orang banyak, (2) mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak, (3) belajar menghargai pendapat orang lain, (4) bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan, (5) mampu

mengendalikan diri dan emosi, (6), dapat bertenggang rasa, dan (7) menjadi akrab satu sama lainnya.

- Guru Bk : Kalau asas-asas dalam bimbingan kelompok ada yang ingat tidak?
- CR : Asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan.
- Guru Bk : Hmm bagus. Siapa lagi yang ingat asas-asas bimbingan kelompok kita pada hari ini?
- NA : Saya pak, yang saya ingat asas keterbukaan, kerahasiaan, kenormatifan, kesukarelaan.
- NF : Asas kenormatifan, kesukarelaan, keterbukaan pak.
- RH : Asas keterbukaan, kerahasiaan, kenormatifan, kesukarelaan.
- AP : Asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan.
- YS : Asas keterbukaan, kerahasiaan, kenormatifan, kesukarelaan.
- YR : Asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, kenormatifan.
- Guru Bk : Betul sekali. Asas-asas dalam kegiatan kita ini ialah asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kenormatifan.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak, kita disini semua kan sudah saling kenal satu sama lain. Jadi kalian setuju tidak kita disini tidak perlu lagi untuk perkenalan diri.
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) setuju pak.

- Guru Bk : Baik lah anak-anak. Kita lanjut ketahap berikutnya ya anak-anak.
- Anggota kelompok : Ya pak.
- Guru Bk : Tadikan bapak sudah jelaskan apa itu bimbingan kelompok, tujuannya, asas-asas dalam bimbingan kelompok. jadi apakah anak-anak sudah siap untuk memasuki tahap berikutnya dalam kegiatan kita hari ini?
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) siap pak, kami siap untuk mengikuti kegiatan ini pak.
- Guru Bk : Hmmmm bagus, bapak senang lihat kalian semua semangat untuk mengikuti kegiatan ini. baiklah topik yang akan kita bahas pada hari ini yaitu tentang empati. Kalian pasti bertanya-tanya apa itu empatikan? Ada yang tahu gak apa itu empati?
- NA : Empati itu rasa peduli bukan pak?
- Guru Bk : Bukan nak. Empati itu adalah kemampuan seseorang untuk memahami apa yang orang lain rasakan.
- NF : Jadi pak, kalau kepekaan ada gak berhubungan dengan empati pak.
- Guru Bk : Iya betul sekali ada hubungannya nak. Tumbuh nya rasa empati itu karena adanya rasa dorongan kepedulian, kepekaan terhadap orang lain, karena adanya feeling yang kuat dari dalam diri. Ada 3 karakteristik empati yaitu: (1)

mampu menerima sudut pandang orang lain yaitu individu mampu membedakan antara apa yang dikatakan atau yang dilakukan orang lain dengan reaksi dan penilaian individu itu sendiri. (2) memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain yaitu individu mampu mengidentifikasi perasaan perasaan orang lain dan peka terhadap hadirnya emosi dalam diri orang lain melalui non verbal yang ditampakkan, misalkan nada bicara, gerak-gerik dan ekspresi wajah. (3) mampu mendengarkan orang lain merupakan keterampilan yang perlu dimiliki untuk mengasah kemampuan empati.

- YR : Apa untungnya kita memiliki rasa empati pak?
- YS : Iya pak, belum tentu dia juga begitu sama kita pak.
- NA : Empati itu sih menurut saya nih pak memang penting, karena kita bisa merasakan apa yang dialami oleh orang lain tersebut.
- Guru Bk : Iya betul, rasa empati, rasa kepedulian itu penting. Karena adanya rasa empati pada diri seseorang itu dapat membantu dirinya untuk dapat dengan mudah menyesuaikan diri, mempercepat hubungan dengan orang lain, meningkatkan harga diri, meningkatkan pemahaman diri.
- NF : Berarti ada untungnya ya pak kalau kita mempunyai sikap empati.



- Guru Bk : Dalam kehidupan ini semua memiliki untung, tinggal bagaimana kita yang melihat keuntungan tersebut. Walaupun terkadang dalam diri kita tidak terniat untuk menggapai keuntungan tersebut. Jadi anak anak dalam kita mau berbuat sesuatu tidak perlu terlebih dahulu melihat keuntungannya.
- NF : Ia pak, maaf kalau aku menanyakan seperti itu pak.
- Guru Bk : Gak apa-apa nak. Sekedar bapak ingatkan, untuk menumbuhkan rasa empati itu yang (1), adanya kesadaran dalam diri, (2) adanya kepedulian terhadap apa yang dirasakan orang lain, (3) adanya kepekaan. Orang yang bersikap empati bukan lah suatu sikap yang bisa dibuat dengan senagaja, ia datang karena adanya kesadaran dari diri kita untuk orang lain.
- Guru Bk : Dari penjelasan yang bapak paparkan, bapak mau tau siapa yang memang menyimak dengan baik. Apa itu pengertian empati?
- YR : Empati sesuatu yang dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, yang didorong dengan adanya sikap dan rasa kepedulian, kepekaan terhadap orang lain.
- CR : Empati adalah suatu kepedulian, kepekaan dan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.
- YS : Empati adalah dapat merasakan apa yang orang lain

rasakan dengan adanya kesadaran diri terhadap apa yang dialami orang lain tersebut.

- NA : Kalau saya pak, empati adalah dorongan yang terjadi dari dalam diri yang menimbulkan adanya rasa kesadaran diri sendiri, rasa kepekaan terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain, sehingga seseorang tersebut dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain itu pak.
- AP : Dapat nya kita merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain baik itu kesedihan, atau kebahagiaan yang berlebihan.
- NF : Kalau saya pak empati itu adalah rasa peduli seseorang terhadap orang lain sehingga orang tersebut dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain itu pak.
- RH : Kalau saya pak, empati itu adanya rasa peduli dan rasa Kepekaan seseorang terhadap orang lain pak, sehingga dia dapat merasakan apa yang dirasakan orang tersebut.
- Guru Bk : Hmm baiklah anak-anak, jawaban kalian semua benar kerana semua mengarah pada dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Jadi disini abapak akan luruskan. Empati itu adalah kemampuan seseorang untuk memahami apa yang orang lain rasakan dengan adanya dorongan dari dalam diri sehingga dapat memunculkan sikap kepedulian, kepekaan dan lain sebagainya.
- Anggota Kelompok : Ia pak

- Guru Bk : Bapak lihat anak-anak bapak nih ko lesu ya? Kenapa.
- YS : Bapak kita break sebentar kegiatan ini boleh?
- Guru Bk : Kalau waktu break nya kita pake untuk main game setuju gak anak anak?
- Anggota Kelompok : Setuju pak.
- YR : Setuju kali pun pak. (sambil tertawa kecil) biar gak stres kali pak.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak. Kita akan break kegiatan ini dengan melakukan kegiatan games. Kalian siap bermain games ana-anak?
- Anggota kelompok : (serentak menjawab) siap pak
- Guru Bk : Baiklah bapak akan jelaskan bagaimana cara mainnya.  
Dengarkan baik-baik ya anak-anak. Disini ada empat kunci  
(1) Gajah= anak-anak harus mengatakan besar tetapi dengan memperagakan tangan bentuk lingkaran yang kecil.  
(2) Semut= anak-anak harus mengatakan kecil tetapi dengan memperagakan tangan bentuk lingkaran yang besar.  
(3) Kereta api= anak-anak harus mengatakan panjang tetapi dengan memperagakan tangan yang pendek.  
(4) Pensil= anak-anak harus mengatakan pendek tetapi dengan memperagakan tangan yang panjang. Mengerti anak-anak.
- Anggota Kelompok : Mengerti pak.

Anggota Kelompo : Kita mulai ya, waktu nya 15 menit.

Guru Bk : Gajah, pensil, semut, kereta api

Sejauh ini anggota kelompok masih fokus mengikuti kegiatan permainan dengan baik.

Guru Bk : Pensil, semut, gajah, kereta api, pensil, semut, gajah, kereta api, semut, pensil.

Dan sejauh permainan beralangsur anak-anak mulai memperagakan kata kunci yang salah, seperti.

YR : Gajah= besar, memperagakan tangan dengan lingkaran besar

NF : Pensil dengan mengatakan pendek dan memperagakan tangan yang pendek pula.

Guru Bk : Tau tidak apa tujuan dari games kita ini

Anggota Kelompok : Tidak pak.

Guru Bk : Tujuan dari games kita ini ialah melatih konsentrasi, melatih kesiagaan, melatih disiplin, melatih tanggung jawab, dan melatih memahami instruksi. Baiklah anak-anak, games kita pun sudah berakhir. Bagaimana perasaan kalian.

Anggota Kelompok : Senang pak, games nya seru.

Guru Bk : Jadi bagaimana apakah anak-anak kita lanjutkan kegiatan kita ini.

Anggota Kelompok : Lanjutkan pak.

- Guru Bk : Baiklah tadi kan bapak sudah jelaskan materi tentang empati, jadi apa yang akan kalian lakukan setelah mengetahui pentingnya empati bagi diri tiap individu.
- NA : Kalau saya pak, saya akan coba bagaimana saya akan lebih peduli terhadap teman dan orang lain pak, agar saya bisa lebih peka terhadap orang lain pak.
- YS : Saya akan coba lebih peduli yang pertama nya pak, agar saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang tersebut pak.
- Guru Bk : Yang lain bagaimana?
- RH, AP, YR, CR, NF : Kami juga sama pak, (jawab RH) kami akan mencoba membiasakan diri akan peduli terhadap sesama teman terlebih dahulu, baru dengan begitu kepekaan dan dorongan dari dalam diri kami pun ada pak, jadi kami akan lebih peka terhadap kondisi seseorang pak. (Sambung AP) betul itu pak.
- Guru Bk : Apa yang akan kalian rasakan jika kalian memiliki rasa empati.
- Anggota kelompok : Ya pasti senang pak, kenapa? Karena dengan kita empati kita akan banyak dihargai oleh orang lain pak.
- Guru Bk : Jadi bagaiman cara kalian menyampaikan kepada teman kalian bahwa empati itu penting bagi setiap individu.

- NA : Ya memberitahukan dengan cara sikap kepedulian kita terhadap teman-teman sebaya yang lain pak.
- Guru Bk : Hmm betul sekali, yaitu dengan cara tindakan kita sendiri. Kan gak mungkin kita memberitahukan kepada orang lain akan tetapi kita tidak menerapkan terlebih dahulu pada diri kita.
- NF, CR : (serentak menjawab) betul pak.
- Guru Bk : Baiklah anak-anak kita akan akhiri kegiatan bimbingan kelompok kita pada hari ini, masih ada yang mau ditanyakan lagi sama bapak tentang materi kita tadi?,
- Anggota Kelompok : Tidak pak.
- Guru Bk : Baiklah sebelum kita akhiri kegiatan ini ada baiknya kita tutup dengan berdoa. Kali ini bapak yang akan pimpin doanya.
- Anggota Kelompok : Baik pak.
- Guru Bk : Baiklah sebelum berakhirnya kegiatan kita pada hari ini ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu, agar apa yang kita dapatkan pada hari ini ada manfaatnya untuk diri kita kedepannya. doa dimulai, doa selesai.
- Bapak akhiri kegiatan ini dengan mengucapkan assalamu alaikum wr,wb.
- Anggota Kelompok : Waalaikum salam wr,wb.

## c. Hasil observasi

## 1). Hasil observasi Pertama dengan Materi Pentingnya Komunikasi

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pertama Saat Bimbingan Kelompok

No	Aspek yang diobservasi	Observee							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa ikut merasa senang jika teman senang	√	√	-	√	√	√	-	
2	mau bertanya kepada guru ketika ia tidak paham dengan sesuatu hal	-	-	-	√	√	-	-	
3	mampu memberi masukan dan tanggapan kepada teman sebaya	√	-	-	√	-	-	-	
4	tanpa ada rasa marah/kesal siswa mau menerima saran dari temannya	-	√	√	√	-	-	-	
5	tanpa ada rasa marah/ kesal siswa mau menerima kritikan dari teman sebaya	-	√	-	-	-	-	-	
6	mau berbagi cerita sedih atau senang dengan teman sebaya	-	-	-	-	-	-	-	
7	apa yang diceritakan oleh teman siswa berupaya mendengarkannya	√	√	√	√	√	√	√	
8	apa yang diceritakan oleh teman sebaya siswa percaya	√	√	-	√	√	√	√	

	dengan cerita tersebut							
9	Diberikan dukungan kepada teman yang tak berani mengeluarkan berpendapat	-	-	-	-	-	-	-
10	Siswa tidak mengejek teman sebaya yang tidak berani mengeluarkan pendapat	-	√	√	√	√	√	√
11	Ikut serta memberikan pujian atas prestasi yang telah dicapai teman sebaya	-	-	-	-	-	-	-
12	Anak menerima informasi berdasarkan isi yang didapat bukan siapa yang menyampaikan isi tersebut.	√	√	√	√	√	√	√
13	membantu teman sebaya saat dalam kesulitan/perlu bantuan	-	-	-	-	-	-	-
14	Siswa mau memperlakukan teman sebaya dengan tidak membedakan agamanya	-	-	-	-	-	-	-
15	Siswa ikut bersedih ketika teman sebaya mengalami kesedihan	-	-	-	√	-	-	-
16	Siswa mau bertanya kepada teman sebaya ketika tidak	-	-	-	-	-	-	-



	mengetahui suatu informasi							
17	Siswa memberikan dukungan pada teman yang tidak mau mengeluarkan pendapat	-	-	-	-	-	-	-
18	Datang tepat waktu saat kegiatan	√	√	√	√	√	√	√
19	Setiap tindakannya menunjukkan sikap yang optimis	√	√	-	√	-	-	-
20	menerima kekurangan dimiliki oleh teman sebayanya.	√	√	√	√	√	√	√
21	Siswa memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk mewujudkan masa depannya	√	√	√	√	√	√	√
22	Siswa tidak membedakan golongan dalam berteman	√	√	√	√	√	√	√
23	Dalam menyampaikan pendapat siswa memberikan kesempatan	√	√	√	√	√	√	√
24	walaupun berbeda pendapat dengannya siswa tetap mau menerima pendapat temannya	-	-	-	√	√	√	√
25	Siswa mampu bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan status	√	√	-	√	√	√	√

Peneliti disini akan memaparkan hasil observasi terhadap setiap siswa yang menjadi anggota dalam proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung. Bimbingan kelompok pertama bertepatan pada hari kamis, 22 Agustus 2019 dengan materi pentingnya komunikasi. dan keterangannya adalah S1 adalah siswa pertama dan begitu seterusnya.

Dalam proses bimbingan kelompok berlangsung peneliti melihat S1 menunjukkan sikap kurangnya keterbukaan, sebagaimana ditunjukkan dari hasil observasi peneliti terhadap S1. Yang dimana S1 terlihat tidak mau bertanya ketika ia tidak mengetahui atau tidak paham sesuatu hal yang dijelaskan oleh pemimpin kelompok, tidak mau menerima saran dari teman sebaya tanpa adanya rasa marah, tidak mau menerima kritikan dari teman sebayanya. Akan tetapi S1 mau menerima sebuah informasi berdasarkan isi atau manfaatnya, bukan melihat siapa yang menyampaikan pesan tersebut. Begitu juga dengan rasa empati yang ada padadiri S1, peneliti melihat dari hasil observasi S1 belum memiliki sikap empati terhadap teman atau orang lain, dan itu bisa dilihat dari beberapa hasil item yang telah diceklis oleh peneliti saat bimbingan kelompok berlangsung.

Ditingkat dukungan dan dorongan peneliti melihat belum adanya dorongan dari dalam diri S1, dengan tanda-tanda tidak mau bertanya ketika tidak paham, tidak mau berbagi cerita sedih karena saat dalam mengikuti kegiatan itu S1 tidak mengalami kesedihan, dan tidak mau memberi dukungan pada teman yang tidak mampu mengeluarkan pendapat. Akan tetapi S1 Berupaya mendengar apa yang

diceritakan temannya, dan S1 juga tampak tak ada mengejek teman sebaya yang tidak berani mengeluarkan pendapat saat kegiatan berlangsung.

Hasil observasi pada perasaan positif S1 yaitu terlihat anak memiliki perasaan positif yang baik, itu dapat dilihat dari datangnya tepat waktu saat kegiatan berlangsung, dan menunjukkan sikap optimis, mau menerima kekurangan teman sebayanya, dan memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk mewujudkan dimasa depannya.

Dan ditingkat kesamaan S1 tampak terlihat cukup bagus, itu dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu anak berupaya mendengar apa yang diceritakan temannya, dan disini karena tidak adanya teman dari S1 yang berbeda agama jadi tidak bisa dilihat kalau S1 membedakan agama dalam berteman, tapi itu juga bisa dilihat dari dukungan dimana S1 tidak membedakan golongan dalam berteman, mampu bekerja sama dengan siapa saja tanpa memandang status apapun. Namun yang S1 dalam berpendapat tidak mau menerima pendapat yang beda dengan pendapatnya.

Hasil observasi S2 di sikap keterbukaan belum cukup baik dikatakan karena siswa disini tidak adanya rasa mau bertanya ketika tidak paham, siswa mau menerima kritika atau saran tanpa ada rasa marah, dan dalam menerima informasi tanpa melihat siapa yang menyampaikan akan tetapi berpaku pada isi yang disampaikan bermanfaat atau penting tidak isi informasi itu. Ditingkat empati S2 belum termasuk memiliki sikap empati, itu dapat dibuktikan dari hasil observasi yaitu siswa tidak mau membantu siswa ketika mengalami kesulitan, tidak ikut bersedih ketika teman mengalami kesedihan.

Dalam segi sikap dukungan/dorongan dapat dilihat belum ada dorongan yang membuat diri S2 untuk mendorong dan mendukung teman sebaya. Dan perasaan positif siswa sudah terlihat bagus, karena siswa datang tepat waktu, mau menerima kekurangan temannya tanpa mengejeknya, dan memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk masa depannya. Tingkat kesamaan pada siswa ini dapat dilihat mampu bekerja sama dengan orang lain tanpa membedakan apapun itu statusnya, memberikan kesempatan berpendapat pada temannya, dan tidak adanya sistem membedakan dalam berteman semua itu sama baginya.

S3, S6 dan S7 dalam segi sikap keterbukaan, empati, dorongan/dukungan, perasaan positif dan kesamaan pada kegiatan layanan bimbingan kelompok pertama masih menunjukkan sikap yang sama antar satu sama lain. Akan tetapi S4,S5 lebih aktif dibanding siswa yang lain.

## 2). Hasil observasi Kedua dengan Materi Disiplin

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kedua Saat Bimbingan Kelompok

No	Aspek yang diobservasi	Observee							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa ikut merasa senang jika teman senang	√	√	√	√	√	√	√	
2	mau bertanya kepada guru ketika ia tidak paham dengan sesuatu hal	√	–	√	√	√	√	–	
3	mampu memberi masukan dan tanggapan kepada teman sebaya	–	–	–	√	√	√	–	

4	tanpa ada rasa marah/kesal siswa mau menerima saran dari temannya	√	-	-	-	√	-	-	
5	tanpa ada rasa marah/ kesal siswa mau menerima kritikan dari teman sebaya	√	-	-	√	-	-	-	
6	mau berbagi cerita sedih atau senang dengan teman sebaya	-	-	-	-	√	-	-	
7	apa yang diceritakan oleh teman siswa berupaya mendengarkannya	√	√	√	√	√	√	√	
8	apa yang diceritakan oleh teman sebaya siswa percaya dengan cerita tersebut	√	√	√	√	√	√	√	
9	Diberikan dukungan kepada teman yang tak berani mengeluarkan berpendapat	-	-	-	-	-	-	-	
10	Siswa tidak mengejek teman sebaya yang tidak berani mengeluarkan pendapat	√	√	√	√	√	√	√	
11	Ikut serta memberikan pujian atas prestasi yang telah dicapai teman sebaya	√	√	√	√	√	√	√	
12	Anak menerima informasi berdasarkan isi yang	√	√	√	√	√	√	√	

	didapat bukan siapa yang menyampaikan isi tersebut.							
13	membantu teman sebaya saat dalam kesulitan/perlu bantuan	√	√	√	√	-	√	√
14	Siswa mau memperlakukan teman sebaya dengan tidak membedakan agamanya	-	-	-	-	-	-	-
15	Siswa ikut bersedih ketika teman sebaya mengalami kesedihan	√	√	√	√	-	√	√
16	Siswa mau bertanya kepada teman sebaya ketika tidak mengetahui suatu informasi	-	-	-	-	-	-	-
17	Siswa memberikan dukungan pada teman yang tidak mau mengeluarkan pendapat	-	-	-	-	-	-	-
18	Datang tepat waktu saat kegiatan	√	√	√	√	√	√	√
19	Setiap tindakannya menunjukkan sikap yang optimis	√	-	√	√	√	√	√
20	menerima kekurangan dimiliki oleh teman sebayanya.	√	√	√	√	√	√	√
21	Siswa memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk mewujudkan masa	√	√	√	√	√	√	√

	depannya							
22	Siswa tidak membedakan golongan dalam berteman	√	√	√	√	√	√	√
23	Dalam menyampaikan pendapat siswa memberikan kesempatan	√	√	√	√	√	√	√
24	walaupun berbeda pendapat dengannya siswa tetap mau menerima pendapat temannya	√	√	√	√	√	√	√
25	Siswa mampu bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan status	√	√	√	√	√	√	√

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bimbingan kelompok kedua dengan materi disiplin bertepatan pada sabtu 24 Agustus 2019.

S1 terlihat mulai ada perubahan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok pertama dengan materi pentingnya komunikasi. peneliti melihat perubahan seperti siswa yang dulunya tidak mau bertanya jadi mau bertanya, dapat menerima kritikan atau saran tanpa ada rasa marah/kesal, mau membantu saat teman berada dalam kesulitan, ikut sedih ketika teman sebaya mengalami kesedihan dan dapat menerima pendapat teman walaupun berbeda pendapat dengannya.

Dari hasil observasi S2 mulai ada perubahan sedikit-sedikit. Kenapa dikatakan peneliti disini sedikit, karena siswa ini berubah menjadi orang yang mampu mengemukakan pendapat, bertanya ketika tidak paham kepada guru, bukan pada teman sebayanya, dan lebih optimis dari sebelumnya, dan S2 juga dapat menerima pendapat orang lain.

S3 dan S6 mengalami perubahan yang dulunya tidak mau bertanya jadi orang yang mau bertanya. Dan siswa ini juga mampu memberi masukan kepada teman sebayannya. Dan sejauh ini S3 dan S6 tidak ada terlihat seseorang pun yang memberika kritika atau saran kepada mereka. S3 juga memiliki perubahan dalam sikap kesamaan pada dirinya yang ditandai dengan sikap mau menerima pendapat yang berbeda dengan pendapatnya.

Sedangkan S4, S5, dan S7 masih tetap seperti apa saat melakukan kegiatan bimbingan kelompok pertama, namun S5 berbagi cerita tentang apa yang dialaminya. Siswa disini kenapa tidak ada mengalami perubahan di item kelima belas dan enam belas karena siswa lebih memilih bertanya kepada guru/pemimpin kelompok saat melakukan layanan bimbingan kelompok. S5 dan S7 yang dulu nya tidak peduli akan apa yang dirasakan teman, setelah melakukan pertemuan kedua ini siswa ini lebih peduli terlihat kepada temannya saat mengalami kesulitan, seperti dengan cara memberikan saran agar temannya tidak mengalami kesulitan lagi.





	tersebut							
9	Diberikan dukungan kepada teman yang tak berani mengeluarkan berpendapat	-	-	-	-	-	-	-
10	Siswa tidak mengejek teman sebaya yang tidak berani mengeluarkan pendapat	√	√	√	√	√	√	√
11	Ikut serta memberikan pujian atas prestasi yang telah dicapai teman sebaya	-	-	-	-	-	-	-
12	Anak menerima informasi berdasarkan isi yang didapat bukan siapa yang menyampaikan isi tersebut.	√	√	√	√	√	√	√
13	membantu teman sebaya saat dalam kesulitan/perlu bantuan	√	√	√	√	-	√	√
14	Siswa mau memperlakukan teman sebaya dengan tidak membedakan agamanya	-	-	-	-	-	-	-
15	Siswa ikut bersedih ketika teman sebaya mengalami kesedihan	√	√	√	√	-	√	√
16	Siswa mau bertanya kepada teman sebaya ketika tidak mengetahui suatu	-	-	-	-	-	-	-

	informasi							
17	Siswa memberikan dukungan pada teman yang tidak mau mengeluarkan pendapat	-	-	-	-	-	-	-
18	Datang tepat waktu saat kegiatan	√	√	√	√	√	√	√
19	Setiap tindakannya menunjukkan sikap yang optimis	√	√	√	√	√	√	√
20	menerima kekurangan dimiliki oleh teman sebayanya.	√	√	√	√	√	√	√
21	Siswa memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk mewujudkan masa depannya	√	√	√	√	√	√	√
22	Siswa tidak membedakan golongan dalam berteman	√	√	√	√	√	√	√
23	Dalam menyampaikan pendapat siswa memberikan kesempatan	√	√	√	√	√	√	√
24	walupun berbeda pendapat dengannya siswa tetap mau menerima pendapat temannya	√	√	√	√	√	√	√
25	Siswa mampu bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan status	√	√	√	√	√	√	√

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bimbingan kelompok ketiga dengan materi empati bertepatan pada sabtu 28 Agustus 2019.

Dari hasil observasi yang dilihat peneliti disini saat melakukan bimbingan kelompok para siswa-siswi anggota kelompok mengalami perubahan yang cukup baik. Karena siswa-siswi yang masuk adalah dalam kegiatan ini saat didalam kelas banyak diam, dan berkomunikasi dengan teman sebayanya tidak memiliki rasa disiplin. Jadi setelah dilakukannya bimbingan kelompok ini sudah jelas terlihat banyak ada perubahan. Baik dari mengemukakan pendapat di depan secara langsung, menghargai sesama teman, bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukannya juga tampak terlihat jelas bahwa siswa-siswi banyak tidak mengetahui bahwa komunikasi yang baik itu penting untuk masa depan tiap individu kelaknya. Jadi bisa dikatakan sikap keterbukaan, sikap empati, dorongan/dukungan, perasaan positif, dan kesamaan, sudah mereka ketahui itu penting untuk membantu perkembangan mereka kedepannya. Jadi disini siswa-siswi yang ada dalam anggota kelompok ini tinggal bagaimana cara mereka membiasakan diri untuk bisa bersikap seperti yang telah diketahui dari beberapa pertemuan kegiatan bimbingan kelompok berlangsung. Sejauh ini sudah cukup baik komunikasi mereka saat proses bimbingan kelompok berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat meningkatnya kemampuan komunikasi siswa antar teman sebayanya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A Kesimpulan**

Dalam bab ini akan dipaparkan oleh peneliti, berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan peneliti yaitu:

- 1 Pelaksanaan meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya dengan layanan bimbingan kelompok pertama pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dinyatakan belum ada perkembangan pada diri siswa-siswi. Karena pada bimbingan kelompok pertama ini para anggota kelompok masih menunjukkan sikap kurangnya rasa keterbukaan, rasa empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan belum ada terlihat pada diri anggota kelompok. Layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan tujuan dapat membantu siswa dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi.
- 2 Hasil layanan bimbingan kelompok kedua menunjukkan beberapa perubahan pada anggota kelompok itu dapat dilihat dari mereka mau bertanya ketika tidak paham akan sesuatu, dapat menerima pendapat orang lain dengan baik tanpa ada rasa marah atau kesal, dan siswa juga mampu membagikan cerita tentang apa yang sedang dialaminya.
- 3 pada layanan bimbingan kelompok ketiga Dari hasil observasi yang dilihat peneliti disini saat melakukan bimbingan kelompok terhadap

siswa-siswi atau anggota kelompok mengalami perubahan yang cukup baik. Jadi setelah dilakukan nya bimbingan kelompok ini sudah jelas terlihat banyak ada perubahan. Baik dari mengemukakan pendapat di depan secara langsung, menghargai sesama teman, bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukannya juga tampak terlihat jelas bahwa siswa-siswi banyak tidak mengetahui bahwa komunikasi yang baik itu penting untuk masa depan tiap individu kelaknya. Jadi bisa dikatakan sikap keterbukaan, sikap empati, dorongan/dukungan, perasaan positif, dan kesamaan, sudah mereka ketahui itu penting untuk membantu perkembangan mereka kedepannya. Jadi disini siswa-siswi yang ada dalam anggota kelompok ini tinggal bagaimana cara mereka membiasakan diri untuk bisa bersikap seperti yang telah diketahui dari beberapa pertemuan kegiatan bimbingan kelompok berlangsung. Sejauh ini sudah cukup baik komunikasi mereka saat proses bimbingan kelompok berlangsung.

Jadi dalam melakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya siswa dapat dinyatakan meningkat cukup baik, dan itu dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di saat proses layanan bimbingan kelompok dilakukan.

## B Saran

- 1 Bagi guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok maupun konseling kelompok secara rutin, sehingga pemahamannya siswa terhadap layanan bimbingan kelompok

maupun sejenis yang berhubungan dengan dinamika kelompok dalam menunjang pengetahuan pengetahuan siswa-siswi terhadap sesuatu hal yang baru yang akan memabawa perubahan kepada prilaku siswa itu sendiri.

- 2 Bagi siswa yang belum mengetahui tentang pentingnya komunikasi untuk menjalani kehidupan kemasa depan kelakny, agar segera dapat mengikuti layanan bimbingan kelompok secara teratur dan penuh serius. Juga diharapkan siswa dalam menggalih dan mencari informasi jangan terfokus pada satu titik informasi, carilah dari berbagai sumber informasi yang lainnya sampai kamu kaya akan informasi dan dapat membantu hambatan komunikasi yang sedang kamu hadapi.
- 3 Bagi kepala sekolah diharapkan untuk lebih ekstra mengawasi kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dan berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah terutama khususnya untuk ruangan bimbingan dan konseling. Agar proses bimbingan dan konseling nantinya dapat berjalan dengan baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna Muhammad & Ganiem Mona Leila, 2011, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman 2012, *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Konseling*, Jakarta: Indeks.
- Eko Harry Susanto, 2018. *Komunikasi Manusia Teori dan Praktek Dalam Penyampaian Gagasan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jeanette Murad Lesmana, 2013, *Dasar- Dasar Konseling*, Jakarta: UI-PRESS.
- Laksana Wijaya Muhibudin & Nasrudin Endin, 2015, *Psikologi Komunikasi/Membangun Komunikasi Yang Efektif dalam Interaksi Manusia* Bandung: Pustaka Setia
- M. Burhan Bungin, 2006, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Prayitno. Eddy Wibowo, Mungin. Marjohan. Mugiarto Heru. dan Ifdil. 2014, *Pembelajaran Melalui Pelayanan Bk Di Satuan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno & Amti Erman, 2013, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, 2017, *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno. Afdal. Ifdil. Ardi zadrian, 2017, *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok Yang Berhasil*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo Rahardjo & Gudnanto 2011, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel W.S. & Sri Hastuti M.M. 2018 *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Londa Nicolas Baraney, Senduk Johny, Boham Anthonius 2014, *Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Meningkatkan Kesuksesan Sprakle Organizer*, Journal Volume III. No.1. Tahun 2014 diakses 26 Maret 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/4512/4041>
- Rokhmatika Lalilatul & Darminto Eko 2103, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan*, Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 149-157 diakses 12 Maret 2019 <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bkunesa/article/view/1940/5346>.
- Sumedi 2018, *Meningkatkan Etika Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling pada Siswa SMP*, Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 1 No. 1, Juni 2018 Hal. 49-60 diakses 26 Maret 2019 <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/download/2611/1388>

## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

1 Judul penelitian : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan .

2 Aspek yang diobservasi : Kemampuan komunikasi antar teman sebaya.

3 Tujuan Observasi : Untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi antar teman sebaya.

4 Tempat Pelaksanaan : SMK Muhammadiyah 06 Medan

5 Observer :

6 Observee :

7 Observasi ke : 1 / 2 (lingkari yang sesuai)

8 Pelaksanaan observasi

a. Hari/tanggal :

b. Jam :

9 Pengantar :

Pedoman observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan komunikasi antar teman sebaya. Isilah data sesuai dengan keadaan yang terjadi, karena hasil dari observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi antar teman sebaya. Observasi dilakukan saat proses kegiatan bimbingan kelompok dan saat di dalam kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai pemberi layanan dan dua orang observee.

10 Petunjuk pengisian observasi:

a. Bacalah dengan cermat persyaratan sebagai berikut.



	siswa percaya dengan cerita tersebut								
9	Diberikan dukungan kepada teman yang tak berani mengeluarkan berpendapat								
10	Siswa tidak mengejek teman sebaya yang tidak berani mengeluarkan pendapat								
11	Ikut serta memberikan pujian atas prestasi yang telah dicapai teman sebaya								
12	Anak menerima informasi berdasarkan isi yang didapat bukan siapa yang menyampaikan isi tersebut.								
13	membantu teman sebaya saat dalam kesulitan/perlu bantuan								
14	Siswa mau memperlakukan teman sebaya dengan tidak membedakan agamanya								
15	Siswa ikut bersedih ketika teman sebaya mengalami kesedihan								
16	Siswa mau bertanya kepada teman sebaya ketika tidak mengetahui suatu informasi								

17	Siswa memberikan dukungan pada teman yang tidak mau mengeluarkan pendapat							
18	Datang tepat waktu saat kegiatan							
19	Setiap tindakannya menunjukkan sikap yang optimis							
20	menerima kekurangan dimiliki oleh teman sebayanya.							
21	Siswa memiliki cita-cita yang harus dicapai untuk mewujudkan masa depannya							
22	Siswa tidak membedakan golongan dalam berteman							
23	Dalam menyampaikan pendapat siswa memberikan kesempatan							
24	walupun berbeda pendapat dengannya siswa tetap mau menerima pendapat temannya							
25	Siswa mampu bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan status							

## Lampiran 2

### **PEDOMAN WAWANCARA**

- 1 Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2 Aspek yang diwawancarai : Kemampuan komunikasi antar teman sebaya.
- 3 Tujuan wawancara : Untuk melihat kemampuan komunikasi antar teman sebaya.
- 4 Tempat pelaksanaan : SMK Muhammadiyah 06 Medan.
- 5 Observer :
  - a. Nama :
  - b. Jenis Kelamin :
- 6 Observee :
- 7 wawancara
  - a. hari/tanggal : :
  - b. jam :
- 8 Aspek yang diwawancarai :
  - 1 Apakah selalu memikirkan terlebih dahulu akan setiap apa ingin kamu pilih?  
Alasannya
  - 2 Saat proses sebuah diskusi berlangsung ada teman kamu yang tidak sejalan dengan pendapatmu? Bagaimana perasaanmu? Alasannya

- 3 Apabila salah satu temanmu mengalami sedih maupun bahagia bagaimana perasaanmu? Alasannya
- 4 Bagaimana perasaan kamu apabila teman kamu memberikan kritikan/saran terhadapmu? Alasannya
- 5 Saat kamu ingin mencari informasi yang baru apa yang akan dilakukan oleh mu?  
Alasannya
- 6 Bagaimana pendapatmu apabila berteman bersama orang banyak akan mendapatkan informasi yang banyak juga? Alasannya
- 7 Apabila ada salah satu temanmu yang menangis tindakan apa yang kamu lakukan?  
Alasannya
- 8 Apa respon mu ketika salah satu temanmu mengalami kesulitan saat mengerjakan sebuah tugas? Alasannya
- 9 Seseorang dari kamu bercerita tentang suatu hal apakah kamu akan langsung percaya dengan cerita yang teman kamu sampaikan?  
Alasannya
- 10 ketika teman kamu ingin mengikuti suatu pertandingan apa yang kamu lakukan?  
Alasannya
- 11 apa tindakan mu ketika teman kamu memiliki prestasi yang jauh lebih baik dari dirimu? Alasannya
- 12 Pernahkah kamu memberika kritik/saran pada teman kamu? Bagaimana?  
Alasannya
- 13 Kriteria seperti apa yang kamu inginkan untuk bisa menjadi temanmu?  
Alasannya
- 14 Kenapa kamu memiliki sebuah cita-cita untuk dimasa depanmu?  
Alasannya



- 15 Dalam setiap kegiatan kamu datangnya tepat waktu? Alasannya
- 16 Apabila perkataan atau informasi yang kamu sampaikan salah, apa yang akan kamu lakukan? Alasannya
- 17 Yakinkah dirimu saat kamu ingin melakukan setiap kegiatan?  
Alasannya
- 18 Ketika mendapatkan suatu cerita atau informasi apakah kamu melihat dulu siapa yang menyampaikannya atau langsung kamu dengarkan cerita atau informasi tersebut? Mengapa? Alasannya
- 19 Apa yang kamu rasakan ketika kamu sedang berbicara untuk menyampaikan informasi ada seseorang yang menyambung dan memberikan masukannya tentang informasi yang baru kamu sampaikan? Alasannya
- 20 Sejauh ini apa kamu mempercayai teman di sekelilingmu? Alasannya
- 21 Apakah kamu mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan status apapun?  
Alasannya
- 22 Apakah kamu mau berteman dengan orang yang beda agama?  
Alasannya
- 23 Dalam sebuah diskusi apakah kamu mau bertukar pikiran/ide/gagasan dengan orang yang statusnya rendah dimatamu? Alasannya

**PROGRAM HARIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DAN KEGIATAN PENDUKUNG  
SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN**

**Bulan : Agustus /September**

**Kelas : XI TKJ Tahun**

**Pembelajaran : 2019/2020**

**Konselor : Saipulsyah Amar Meuraxa**

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Jam Pembelajaran</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Materi Layanan</b>	<b>Sarana</b>	<b>Tempat</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	Selasa 6 Agustus	15:00 – 15:45	Observasi bersama guru Bk			Ruang Kerja	Saipulsyah Amar Meuraxa	Pengumpulan data
<b>2</b>	Rabu 7 Agustus	14:45 – 15.20	Wawancara dengan siswa		Pedoman wawancara	Ruang Kelas Kosong	Saipulsyah Amar Meuraxa	Pengumpulan data
<b>3</b>	Kamis 8 Agustus	14:45 –15:55	Wawancara dengan siswa		Pedoman wawancara	Ruang Kelas kosong	Saipulsyah Amar Meuraxa	Pengumpulan data
<b>4</b>	Jum'at 9 Agustus	13:55 – 14:30	Wawancara dengan siswa		Pedoman wawancara	Ruang Kelas kosong	Saipulsyah Amar Meuraxa	Pengumpulan data
<b>5</b>	Rabu 21 Agustus	15:20 – 15:55	Wawancara dengan siswa		Pedoman wawancara	Ruang Kelas kosoeng	Saipulsyah Amar Meuraxa	Pengumpulan data

6	Kamis 22 Agustus	14:10 - 14:45	Layanan Bimbingan Kelompok	Pentingnya Komunikasi	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar observasi	Ruang Kelas kosong	Saipulsyah Amar Meuraxa
7	Saptu 24 Agustus	14:45 - 15:20	Layanan Bimbingan Kelompok	Disiplin	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar observasi	Ruang Kelas kosong	Saipulsyah Amar Meuraxa
8	Rabu 28 Agustus	14:45 - 15:20	Layanan Bimbingan Kelompok	Empati	Materi, Daftar hadir, Laptop, dan Lembar observasi	Ruang Kelas kosong	Saipulsyah Amar Meuraxa

Diketahui

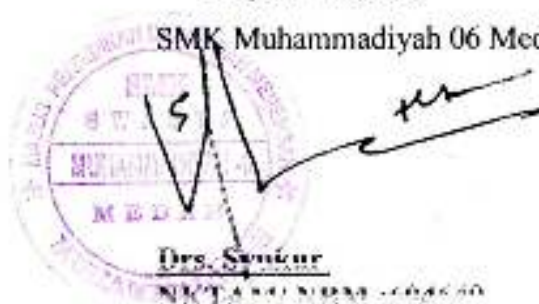
Guru Bimbingan dan Konseling  
SMK Muhammadiyah 06 Medan



Budi Sanjaya, S.Pd

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 06 Medan



Drs. Saiful  
NKT. 1502080071

Medan, Agustus 2019

Pelaksana



Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPAJ. 1502080071

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**(BIMBINGAN KELOMPOK)**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan** : SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN  
**B. Tahun Ajaran** : 2019-2020  
**C. Sasaran Pelayanan** : Kelas XI  
**D. Pelaksana** : Saipulsyah Amar Meuraxa (Guru BK)  
**E. Pihak Terkait** : Siswa

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal** :  
**B. Jam Pembelajaran/ Pelayanan** : 1 X 30 menit (1 x Pertemuan)  
**C. Volume Waktu (JP)** : 1 x 30 Menit)  
**D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang BK

**III. MATERI PEMBELAJARAN**

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Pentingnya komunikasi  
2. Subtema : Pentingnya komunikasi  
**B. Sumber Materi** : Internet

**IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan KES** :
1. Agar peserta didik mengetahui dan memiliki pemahaman baru tentang cara berkomunikasi yang baik pada sesama teman sebaya.
  2. Agar peserta didik memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan teman-temannya di lingkungan sekolahnya.
  3. Agar peserta didik dapat merasakan pentingnya komunikasi bagi diri dan teman-temannya di lingkungan sekolahnya.
  4. Agar peserta didik mengalami perubahan sikap dari cara berkomunikasi yang baik dengan teman-temannya di lingkungan sekolahnya.
- B. Penanganan KES-T** :

1. Untuk mencegah ketidak tahuan peserta didik tentang cara berkomunikasi yang baik dengan teman-temannya dilingkungan sekolahnya.
2. Untuk mencegah ketidak tahuan siswa berkomunikasi yang efektif dengan teman-temannya sebaya dilingkungan sekolahnya maupun kehidupan sosial siswa.
3. Untuk menghindari terjadinya masalah tentang ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dalam berkomunikasi dan teman-temannya sebaya dilingkungan sekolahnya.

## V. JENIS LAYANAN DAN KEGIATAN PENDUKUNG

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok  
**B. Kegiatan Pendukung** : -

## VI. SARANA

- A. Media** :  
**B. Perlengkapan** :

## VII.SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik tentang pentingnya bersikap terbuka dalam kehidupan sosia bagi masing-masing peserta didik.

### A. KES

1. *Acuan* (A) : Hal-hal yang perlu diketahui peserta didik tentang cara Berkomunikasi yang baik dengan teman sebaya.
2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik tentang Berkomunikasi yang efektif.
3. *Usaha* (U) : Bagaimana kegiatan peserta didik untuk dapat Membiasakan diri berkomunikasi yang baik dengan teman sebaya.
4. *Rasa* (R) : Rasa senang peserta didik dalam mengetahui cara Berkomunikasi yang baik antar teman sebaya.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : kesungguhan peserta didik melakukan dan Menerapkan cara berkomunikasi yang baik di lingkungan sekolah atau keluarga.

### B. KES-T

Menghindarkan dan mencegah ketidaktahuan peserta didik tentang cara berkomunikasi yang baik dan efektif antar teman sebaya.

### C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya peserta didik dalam melaksanakan pengembangan cara berkomunikasi yang baik dan efektif.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. TAHAP PEMBENTUKAN**

1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
2. Berdo'a
3. Menjelaskan pengertian BKp
4. Menjelaskan tujuan BKp
5. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6. Menjelaskan asas-asas BKp
7. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama

### **B. TAHAP PERALIHAN**

1. Menjelaskan kembali kegiatan BKp
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut
3. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
4. Memberi contoh topik yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok

### **C. TAHAP KEGIATAN**

1. Menjelaskan topik yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian
3. Memilih atau menetapkan topik yang akan dibahas
4. Membahas topik secara tuntas
5. Selingan
6. Menegaskan komitmen para anggota (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas)

### **D. TAHAP PENGAKHIRAN**

1. Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
3. Membahas kegiatan lanjutan
4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
5. Ucapan terimakasih
6. Berdo'a
7. Perpisahan

### **E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

## 1. Penilaian hasil

- a. Berfikir : apa yang mereka pikirkan tentang pentingnya komunikasi bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.
- b. Merasa : apa yang mereka rasakan jika melakukan komunikasi Yang efektif pada teman sebaya dilingkungan sekolahnya.
- c. Bersikap : bagaimana mereka berkomunikasi pada teman sebaya nya
- d. Bertindak : bagaimana peserta didik dapat menyampaikan kepada teman tentang pentingnya berkomunikasi yang baik.
- e. Bertanggung jawab : bagaimana mereka bersungguh-sungguh dalam menerapkan komunikasi yang efektif bagi diri sendiri dan bagi lingkungan sekitarnya.

## 2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

Lembar penilaian

- Laiseg

- Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
- Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
- Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
- Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
- Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Catatan Khusus  
Tindak Lanjut

siswa yang belum dapat mengetahui cara berkomunikasi yang baik akan diberikan layanan bimbingan kelompok.

Medan, Agustus 2019

Guru Pamong

Budi Sanjaya S.Pd



Dr. S...

Calon Konselor

Saipulvan Amar Meuraxa

NKTAM/NBM: 694649

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis.

Komunikasi tidak terbatas pada kata-kata yang terucap belaka, melainkan bentuk dari apa saja interaksi, senyuman, anggukan kepala yang membenarkan hati, sikap badan, ungkapan minat, sikap dan perasaan yang sama. Diterimanya pengertian yang sama adalah merupakan kunci dalam komunikasi. Tanpa penerimaan sesuatu dengan pengertian yang sama, maka yang terjadi adalah “dialog antara orang satu”.

Organisasi atau Organization bersumber dari kata kerja bahasa latin Organizare “to form as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts (membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi). Organisasi adalah sarana dimana manajemen mengkoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang.

### **1.2 POKOK PERMASALAHAN**

Untuk memudahkan proses penjabaran dan penjelasan, makalah ini memiliki beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apa pengertian dari komunikasi?
2. Bagaimana proses komunikasi?
3. Apa saja yang menjadi hambatan komunikasi?
4. Apa saja jenis-jenis komunikasi?
5. Mengapa komunikasi menjadi inti kepemimpinan?

### **1.3 TUJUAN**

Tujuan penulisan makalah ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengertian dari komunikasi dalam organisasi, proses komunikasi, apa saja hambatan komunikasi, bagaimana mengatasi hambatan komunikasi, apa saja jenis-jenis komunikasi, dan mengapa komunikasi menjadi inti kepemimpinan. Di samping itu, makalah ini ditulis sebagai tugas kelompok pada mata kuliah Kepemimpinan yang diberikan oleh pengajar.



## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 PENGERTIAN KOMUNIKASI**

Istilah komunikasi berasal dari kata Latin *Communicare* atau *Communis* yang berarti sama atau menjadikan milik bersama. Kalau kita berkomunikasi dengan orang lain, berarti kita berusaha agar apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut menjadi miliknya.

Beberapa definisi komunikasi adalah:

Komunikasi adalah kegiatan pengoperan lambang yang mengandung arti/makna yang perlu dipahami bersama oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan komunikasi (Astrid).

Komunikasi adalah kegiatan perilaku atau kegiatan penyampaian pesan atau informasi tentang pikiran atau perasaan (Roben.J.G).

Komunikasi adalah sebagai pemindahan informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain (Davis, 1981).

Komunikasi adalah berusaha untuk mengadakan persamaan dengan orang lain (Schram, W)

Komunikasi adalah penyampaian dan memahami pesan dari satu orang kepada orang lain, komunikasi merupakan proses sosial (Modul PRT, Lembaga Administrasi).

Komunikasi (*communicare*, latin) artinya berbicara atau menyampaikan pesan, informasi, pikiran, perasaan yang dilakukan seseorang kepada yang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan, dari orang lain (Hohenberg : 1978).

#### **2.2 PROSES KOMUNIKASI**

Proses komunikasi adalah bagaimana sang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya. Proses Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya).

Proses Komunikasi, banyak melalui perkembangan. Pada penjelasan ini, akan dijelaskan berbagai proses komunikasi melalui model-model komunikasi itu sendiri :

##### **1. Model Komunikasi Aristoteles**

Aristoteles menerangkan tentang model komunikasi dalam bukunya *Rhetorica*, bahwa setiap komunikasi akan berjalan jika terdapat 3 unsur utama :

1. Pembicara, yaitu orang yang menyampaikan pesan
2. Apa yang akan dibicarakan (menyangkut Pesannya itu sendiri)
3. Penerima, orang yang menerima pesan tersebut.

## 2. Model Komunikasi David K. Berlo

Dalam model komunikasi David K. Berlo, diketahui bahwa komunikasi terdiri dari 4 Proses Utama yaitu SMRC (Source, Message, Channel, dan Receiver) lalu ditambah 3 Proses sekunder, yaitu Feedback, Efek, dan Lingkungan.

Source (Sumber), Sumber adalah seseorang yang memberikan pesan atau dalam komunikasi dapat disebut sebagai komunikator. Walaupun sumber biasanya melibatkan individu, namun dalam hal ini sumber juga melibatkan banyak individu. Misalnya, dalam organisasi, Partai, atau lembaga tertentu. Sumber juga sering dikatakan sebagai source, sender, atau encoder. Message (Pesan), pesan adalah isi dari komunikasi yang memiliki nilai dan disampaikan oleh seseorang (komunikator). Pesan bersifat menghibur, informatif, edukatif, persuasif, dan juga bisa bersifat propaganda. Pesan disampaikan melalui 2 cara, yaitu Verbal dan Nonverbal. Bisa melalui tatap muka atau melalui sebuah media komunikasi. Pesan bisa dikatakan sebagai Message, Content, atau Information

### 2.3 JENIS JENIS KOMUNIKASI

Pada dasarnya komunikasi digunakan untuk menciptakan atau meningkatkan aktifitas hubungan antara manusia atau kelompok

Jenis komunikasi terdiri dari:

Komunikasi Verbal mencakup aspek-aspek berupa :

1. Vocabulary (perbendaharaan kata-kata). Komunikasi tidak akan efektif bila pesan disampaikan dengan kata-kata yang tidak dimengerti, karena itu olah kata menjadi penting dalam berkomunikasi.
2. Racing (kecepatan). Komunikasi akan lebih efektif dan sukses bila kecepatan bicara dapat diatur dengan baik, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat.
3. Intonasi suara: akan mempengaruhi arti pesan secara dramatik sehingga pesan akan menjadi lain artinya bila diucapkan dengan intonasi suara yang berbeda. Intonasi suara yang tidak proposional merupakan hambatan dalam berkomunikasi.
4. Humor: dapat meningkatkan kehidupan yang bahagia. Dugan (1989), memberikan catatan bahwa dengan tertawa dapat membantu menghilangkan stress dan nyeri. Tertawa mempunyai hubungan fisik dan psikis dan harus diingat bahwa humor adalah merupakan satu-satunya selingan dalam berkomunikasi.
5. Singkat dan jelas. Komunikasi akan efektif bila disampaikan secara singkat dan jelas, langsung pada pokok permasalahannya sehingga lebih mudah dimengerti.

6. Timing (waktu yang tepat) adalah hal kritis yang perlu diperhatikan karena berkomunikasi akan berarti bila seseorang bersedia untuk berkomunikasi, artinya dapat menyediakan waktu untuk mendengar atau memperhatikan apa yang disampaikan.

### Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah penyampaian pesan tanpa kata-kata dan komunikasi non verbal memberikan arti pada komunikasi verbal.

Yang termasuk komunikasi non verbal :

1. Ekspresi wajah  
Wajah merupakan sumber yang kaya dengan komunikasi, karena ekspresi wajah cerminan suasana emosi seseorang.
2. Kontak mata, merupakan sinyal alamiah untuk berkomunikasi. Dengan mengadakan kontak mata selama berinteraksi atau tanya jawab berarti orang tersebut terlibat dan menghargai lawan bicaranya dengan kemauan untuk memperhatikan bukan sekedar mendengarkan. Melalui kontak mata juga memberikan kesempatan pada orang lain untuk mengobservasi yang lainnya
3. Sentuhan adalah bentuk komunikasi personal mengingat sentuhan lebih bersifat spontan dari pada komunikasi verbal. Beberapa pesan seperti perhatian yang sungguh-sungguh, dukungan emosional, kasih sayang atau simpati dapat dilakukan melalui sentuhan.
4. Postur tubuh dan gaya berjalan. Cara seseorang berjalan, duduk, berdiri dan bergerak memperlihatkan ekspresi dirinya. Postur tubuh dan gaya berjalan merefleksikan emosi, konsep diri, dan tingkat kesehatannya.
5. Sound (Suara). Rintihan, menarik nafas panjang, tangisan juga salah satu ungkapan perasaan dan pikiran seseorang yang dapat dijadikan komunikasi. Bila dikombinasikan dengan semua bentuk komunikasi non verbal lainnya sampai desis atau suara dapat menjadi pesan yang sangat jelas.
6. Gerak isyarat, adalah yang dapat mempertegas pembicaraan. Menggunakan isyarat sebagai bagian total dari komunikasi seperti mengetuk-ngetukan kaki atau mengerakkan tangan selama berbicara menunjukkan seseorang dalam keadaan stress bingung atau sebagai upaya untuk menghilangkan stress.

## 2.4 HAMBATAN KOMUNIKASI

### 1. Hambatan Teknis

Keterbatasan fasilitas dan peralatan komunikasi. Dari sisi teknologi, semakin berkurang dengan adanya temuan baru dibidang kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, sehingga saluran komunikasi dapat diandalkan dan efisien sebagai media komunikasi. Menurut dalam bukunya, 1976, Cruden dan Sherman Personel Management jenis hambatan teknis dari komunikasi :

- Tidak adanya rencana atau prosedur kerja yang jelas
- Kurangnya informasi atau penjelasan
- Kurangnya ketrampilan membaca
- Pemilihan media (saluran) yang kurang tepat.

### 2. Hambatan Semantik

Gangguan semantik menjadi hambatan dalam proses penyampaian pengertian atau secara secara efektif. Definisi semantik sebagai studi idea atas pengertian, yang diungkapkan lewat bahasa. Kata-kata membantu proses pertukaran timbal balik arti dan pengertian (komunikator dan komunikan), tetapi seringkali proses penafsirannya keliru. Tidak adanya hubungan antara Simbol (kata) dan apa yang disimbolkan (arti atau penafsiran), dapat mengakibatkan kata yang dipakai ditafsirkan sangat berbeda dari apa yang dimaksudkan sebenarnya. Untuk menghindari mis komunikasi semacam ini, seorang komunikator harus memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan karakteristik komunikannya, dan melihat kemungkinan penafsiran terhadap kata-kata yang dipakainya.

### 3. Hambatan Manusiawi

Terjadi karena adanya faktor, emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat pancaindera seseorang, dll.

Menurut Cruden dan Sherman :

- Hambatan yang berasal dari perbedaan individual manusia. Perbedaan persepsi, perbedaan umur, perbedaan keadaan emosi, ketrampilan mendengarkan, perbedaan status, pencairan informasi, penyaringan informasi
- Hambatan yang ditimbulkan oleh iklim psikologis dalam organisasi. Suasana iklim kerja dapat mempengaruhi sikap dan perilaku staf dan efektifitas komunikasi organisasi.

## 2.5 MENGATASI KENDALA KOMUNIKASI

Beberapa solusi yang dapat ditawarkan dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam proses komunikasi organisasi antara lain :

### 1. Hubungan Antar Persona

Menciptakan hubungan intim yang dimiliki dengan orang-orang lain dalam tingkat pribadi, antar teman, sesama sebaya ataupun dengan atasan, biasanya disebut hubungan antar persona. Suatu analisis khusus tentang hubungan antar persona menyatakan bahwa kita akan berhasil menciptakan komunikasi dalam organisasi bila melakukan hal-hal berikut ini

1. Menjaga kontak pribadi yang akrab tanpa menumbuhkan perasaan bermusuhan
2. Menetapkan dan menegaskan identitas kita dalam hubungan dengan orang lain tanpa membesar-besarkan ketidaksepakatan.
3. Menyampaikan informasi kepada orang lain tanpa menimbulkan kebingungan, kesalahpahaman, penyimpangan, atau perubahan lainnya yang disengaja
4. Terlibat dalam pemecahan masalah yang terbuka tanpa menimbulkan sikap bertahan atau menghentikan proses
5. Membantu orang-orang lainnya untuk mengembangkan gaya hubungan persona dan antar persona yang efektif
6. Ikut serta dalam interaksi social informal tanpa terlibat dalam muslihat

### 2. Hubungan Posisional

Hubungan posisional ditentukan dengan pendekatan struktur dan tugas-tugas fungsional anggota organisasi. Menurut Koontz dan O'Donnel (1968) untuk mengatasi kesalahan umum yang merintanginya kinerja efektif dan efisien individu dalam organisasi yang disebabkan ketidaklancaran proses komunikasi di organisasi adalah:

Merencanakan penempatan / pengaturan jabatan secara benar

Sebagian dari kegagalan untuk merencanakan dengan benar lebih banyak terletak pada pengaturan orang-orang dari jabatan yang diberikan dari atasan sehingga pada akhirnya terjadi kegagalan dalam komunikasi horizontal dan vertikal yang ada dalam organisasi.

Berusaha menjernihkan hubungan

Kegagalan untuk menjernihkan hubungan organisasi menimbulkan kecemburuan, percekocokan, ketidakamanan, ketidakefisienan, dan pelepasan tanggung jawab lebih banyak dari kesalahan lainnya dalam pengorganisasian. Untuk itu perlu adanya individu yang dapat menjadi jembatan untuk mencairkan situasi kebekuan komunikasi horizontal dan vertikal antar sesama rekan dan antara bawahan – atasan..

### 3. Hubungan berurutan

Informasi disampaikan ke seluruh organisasi formal oleh suatu proses; dalam proses ini orang dipuncak hierarki mengirimkan pesan ; kepada orang kedua yang kemudian mengirimkannya lagi kepada orang ketiga. Reproduksi pesan orang pertama menjadi pesan orang kedua, dan reproduksi pesan orang kedua menjadi pesan orang ketiga. Tokoh kunci dalam sistem ini adalah pengulang pesan (relayor).

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**(BIMBINGAN KELOMPOK)**

**IX. IDENTITAS**

- F. Satuan Pendidikan** : SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN  
**G. Tahun Ajaran** : 2019-2020  
**H. Sasaran Pelayanan** : Kelas XI  
**I. Pelaksana** : Saipulsyah Amar Meuraxa (Guru BK)  
**J. Pihak Terkait** : Siswa

**X. WAKTU DAN TEMPAT**

- E. Tanggal** :  
**F. Jam Pembelajaran/ Pelayanan** : 1 X 30 menit (1 x Pertemuan)  
**G. Volume Waktu (JP)** : 1 x 30 Menit)  
**H. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang BK

**XI. MATERI PEMBELAJARAN**

- C. Tema/Subtema** : 1. Tema : Disiplin  
2. Subtema : Pentingnya Disiplin  
**D. Sumber Materi** : Internet

**XII. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- C. Pengembangan KES** :
5. Agar peserta didik mengetahui dan memiliki pemahaman baru tentang disiplin pada sesama teman sebaya.
  6. Agar peserta didik memahami bagaimana berdisiplin dengan teman-temannya di lingkungan sekolahnya.
  7. Agar peserta didik dapat merasakan pentingnya disiplin bagi kehidupannya.
  8. Agar peserta didik mengalami perubahan sikap dari cara membiasakan diri disiplin .

**D. Penanganan KES-T :**

4. Untuk mencegah ketidak tahuan peserta didik tentang pentingnya disiplin.
5. Untuk mencegah ketidak tahuan siswa dalam bersikap terbuka dengan teman-temannya sebaya dilingkungan sekolahnya maupun kehidupan sosial siswa.
6. Untuk menghindari terjadinya masalah tentang ketidak disiplin siswa dalam berkomunikasi ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

**XIII. JENIS LAYANAN DAN KEGIATAN PENDUKUNG**

**C. Jenis Layanan :** Layanan Bimbingan Kelompok

**D. Kegiatan Pendukung :** -

**XIV. SARANA**

**C. Media :**

**D. Perlengkapan :**

**XV. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik tentang pentingnya bersikap terbuka dalam kehidupan sosia bagi masing-masing peserta didik.

**D. KES**

6. *Acuan* (A) : Hal-hal yang perlu diketahui peserta didik tentang cara Menerapkan disiplin.
7. *Kompetensi* (K) : Kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik tentang disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
8. *Usaha* (U) : Bagaimana kegiatan peserta didik untuk dapat Membiasakan diri untuk bisa disiplin.
9. *Rasa* (R) : Rasa senang peserta didik dalam menerapkan kedisiplinan untuk kehidupan sehari-hari.
10. *Sungguh-sungguh* (S) : kesungguhan pesrta didik melakukan dan menerapkan Disiplin dalam kehidupannya.

**E. KES-T**

Menghindarkan dan mencegah ketidaktahuan peserta didik tentang disiplin.

**F. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya peserta didik dalam melaksanakan pengembangan cara disiplin.

**XVI. LANGKAH KEGIATAN**

**F. TAHAP PEMBENTUKAN**

8. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
9. Berdo'a
10. Menjelaskan pengertian BKp
11. Menjelaskan tujuan BKp
12. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp



13. Menjelaskan asas-asas BKp
14. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama

#### **G. TAHAP PERALIHAN**

5. Menjelaskan kembali kegiatan BKp
6. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut
7. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
8. Memberi contoh topik yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok

#### **H. TAHAP KEGIATAN**

7. Menjelaskan topik yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok
8. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian
9. Memilih atau menetapkan topik yang akan dibahas
10. Membahas topik secara tuntas
11. Selingan
12. Menegaskan komitmen para anggota (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas)

#### **I. TAHAP PENGAKHIRAN**

8. Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri
9. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
10. Membahas kegiatan lanjutan
11. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
12. Ucapan terimakasih
13. Berdo'a
14. Perpisahan

#### **J. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

##### **1. Penilaian hasil**

- a.* Berfikir : apa yang mereka pikirkan tentang pentingnya disiplin.
- b.* Merasa : apa yang mereka rasakan jika melakukan disiplin baik dalam berkomunikasi atau pun yang lain.
- c.* Bersikap : bagaimana mereka membiasakan untuk disiplin dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya
- d.* Bertindak : bagaimana peserta didik dapat menyampaikan kepada teman tentang pentingnya disiplin bgi diri.
- e.* Bertanggung jawab : bagaimana mereka bersungguh-sungguh dalam menerapkan agar bisa disiplin

##### **2. Penilaian Proses**

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

Lembar penilaian

- Laiseg

- Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
- Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
- Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
- Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
- Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Catatan Khusus  
Tindak Lanjut

siswa yang belum dapat mengetahui cara berteman yang positif akan diberi layanan konseling kelompok.

Medan, Agustus 2019

Guru Pamong

Budi sanjaya S.Pd

Calon Konselor

Saipulsyah Amar Meuraxa



NKTAM/NDM: 094649

## **DISIPLIN**

### **A. Pengertian Disiplin Dalam Melakukan Semua Kegiatan**

Disiplin berasal dari sebuah bahasa latin Discare yang berarti belajar. Dari kata ini kemudian timbulah kata Disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Disiplin juga berasal dari bahasa inggris yaitu Disciple yang berarti pengikut atau murid.

Pengertian Disiplin atau definisi disiplin adalah rasa taat dan patuh terhadap nilai yang di percaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan arti lain disiplin merupakan patuh terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Sedangkan pendisiplinan adalah sebuah usaha yang di laksanakan untuk menanamkan nilai atau pemaksaan supaya subjek mentaati sebuah peraturan. Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain percaya karena modal seseorang dalam wirausaha adalah mendapat kepercayaan orang lain.

### **B. Tujuan Disiplin Yang Harus Kamu Ketahui**

Disiplin mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- Perintah atas diri
- Menaklukan kuasa kemauan
- Memperbaiki kebiasaan-kebiasaan
- Mengajarkan menghormati orang tua dan ilahi
- Penurutan atas dasar prinsip
- Menghancurkan benteng setan
- Untuk mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia
- Untuk memberikanh sasaran tertentu sekaligus membatasi cakrawala.

### **C. Macam – Macam Disiplin Lengkap**

Disiplin di bagi dalam beberapa macam, yaitu diantaranya:

#### **1. Disiplin dalam menggunakan waktu**

Adalah dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Karena waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu sebaik mungkin.

#### **2. Disiplin dalam beribadah**

Adalah senantiasa beribadah dengan aturan-aturan yang terdapat di dalamnya. Kedisiplinan disini sangat di perlukan, Allah swt senantiasa menganjurkan hambanya untuk disiplin, sebagai contoh firman Allah swt.

#### **3. Disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara**

Adalah suatu hal yang sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, jika terjadi erosi disiplin maka pencapaian pendidikan akan terhambat, diantaranya faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut:

- Faktor tuntutan materi lebih banyak. Untuk menutupinya maka berbagai jalan di tempuh.
- Munculnya selera beberapa manusia yang ingin terlepas dari ikatan dan aturan serta ingin bebas sebebas-bebasnya.
- Pola dan sistem pendidikan yang sering berubah
- Motivasi belajar yang sangat menurun dari peserta didik dan para pendidik
- Peraturan yang ada terlalu longgar.

#### 4. Disiplin diri pribadi

Disiplin pribadi menganut beberapa unsur seperti adanya sesuatu yang harus di taati atau ditinggalkan dan adanya proses sikap seseorang terhadap hal tersebut.

#### 5. Disiplin sosial

Disiplin sosial merupakan sebuah disiplin yang berhubungan dengan masyarakat atau dalam hubungannya dengan lingkungan.

#### 6. Disiplin Nasional

Disiplin nasional bisa di artikan sebagai setatus mentalo bangsa yang tercermin dalam suatu perbuatan yang dalam bentuk keputusan dan ketaatan. Dilakukan baik secara sadar ataupun melalui pembinaan terhadap norma-norma kehidupan yang berlaku.

### **D. Manfaat Disiplin Untuk Diri Sendiri Dan Orang Lain**

Manfaat dari sikap disiplin adalah sebagai berikut:

#### 1. Tumbuhnya kepekaan

Anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang peka/berperasaan halus dan percaya pada orang lain. Sikap ini bisa memudahkan dirinya mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk kepada orang tuanya. Sehingga anak akan mudah menyelami perasaan orang lain.

#### 2. Tumbuhnya kepedualian

Dengan disiplin dapat membuat anak menjadi mempunyai integritas, selain bisa memikul tanggung jawab, dapat memecahkan masalah dengan baik, cepat dan mudah.

#### 3. Mengajarkan keteraturan

Seorang anak akan bisa mempunyai pola hidup yang teratur dan dapat mengelola waktu yang di miliknya dengan baik.

4. Menumbuhkan ketenangan

Berdasarkan penelitian menunjukkan bayi yang tenang/jarang menangis ternyata dapat memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan baik. Ia juga lebih cepat berinteraksi dengan orang lain pada tahap berikutnya.

5. Tumbuhnya rasa percaya diri

Sikap ini berkembang ketika anak di beri sebuah kepercayaan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat ia kerjakan dengan sendiri.

6. Tumbuhnya kemandirian

Dengan belajar mandiri anak bisa di andalkan agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Anak juga bisa mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin adalah bimbingan yang tepat kepada anak agar sanggup atau mampu dalam menentukan pilihan yang bijak.

7. Tumbuhkan keakraban

Dengan adanya kemampuan beradaptasi yang terus diasah, anak akan menjadi lebih cepat akrab dan ramah terhadap orang lain.

8. Membantu perkembangan otak

Ketika anak berusia 3 tahun, pertumbuhan otak sangat pesat, disini ia menjadi peniru perilaku yang piawai. Ia bahkan dapat mencontoh dengan sempurna tingkah laku orang tua yang disiplin, dengan sendirinya akan membentuk kebiasaan dan sikap yang positif.

9. Membantu anak yang sulit

Terkadang pada anak yang berkebutuhan khusus kita lupa mereka juga membutuhkan penanganan khusus, dengan disiplin untuk menekankan keteraturan anak yang berkebutuhan khusus dapat hidup dengan baik.

10. Menumbuhkan sikap patuh

Dengan adanya disiplin anak akan menuruti aturan yang ditetapkan orang tua atas kemauan sendiri.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**(BIMBINGAN KELOMPOK)**

**I. IDENTITAS**

- A. Satuan Pendidikan** : SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN  
**B. Tahun Ajaran** : 2019-2020  
**C. Sasaran Pelayanan** : Kelas XI  
**D. Pelaksana** : Saipulsyah Amar Meuraxa (Guru BK)  
**E. Pihak Terkait** : Siswa

**II. WAKTU DAN TEMPAT**

- A. Tanggal** :  
**B. Jam Pembelajaran/ Pelayanan** : 1 X 30 menit (1 x Pertemuan)  
**C. Volume Waktu (JP)** : 1 x 30 Menit)  
**D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang BK

**III. MATERI PEMBELAJARAN**

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Empati  
2. Subtema : Pentingnya Empati  
**B. Sumber Materi** : Internet

**IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN**

- A. Pengembangan KES** :
1. Agar peserta didik mengetahui dan memiliki pemahaman baru tentang empati
  2. Agar peserta didik memahami bagaimana cara berempati pada sesama teman maupun orang lain
  3. Agar peserta didik dapat merasakan pentingnya empati bagi diri dan teman-temannya di lingkungan sekolahnya.
  4. Agar peserta didik mengalami perubahan sikap dari cara berempati.
- B. Penanganan KES-T** :
1. Untuk mencegah ketidak tahuan peserta didik tentang cara berkempati.
  2. Untuk mencegah ketidaktahuan siswa tentang pentingnya rasa empati dalam diri Maupun pada diri orang lain.

3. Untuk menghindari terjadinya masalah tentang ketidak pedulian siswa pada teman-teman sebayanya.

## V. JENIS LAYANAN DAN KEGIATAN PENDUKUNG

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok  
**B. Kegiatan Pendukung** : -

## VI. SARANA

- A. Media** :  
**B. Perlengkapan** :

## VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh peserta didik tentang pentingnya bersikap terbuka dalam kehidupan sosial bagi masing-masing peserta didik.

### A. KES

1. *Acuan* (A) : Hal-hal yang perlu diketahui peserta didik tentang pentingnya empati bagi diri siswa.
2. *Kompetensi* (K) : Kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik tentang Empati.
3. *Usaha* (U) : Bagaimana peserta didik dapat Merasakan kesedihan yang dirasakan oleh temannya.
4. *Rasa* (R) : Rasa senang peserta didik dalam mengetahui pentingnya empati bagi kehidupan sehari-hari siswa.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : kesungguhan peserta didik melakukan dan Menerapkan rasa empati di kehidupan sehari-harinya.

### B. KES-T

Menghindarkan dan mencegah ketidak acuhan dan ketidak pedulian siswa terhadap apa yang dirasakan oleh teman sebayanya.

### C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya peserta didik dalam melaksanakan sikap empati pada teman sebayanya.

## **VIII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. TAHAP PEMBENTUKAN**

1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
2. Berdo'a
3. Menjelaskan pengertian BKp
4. Menjelaskan tujuan BKp
5. Menjelaskan cara pelaksanaan BKp
6. Menjelaskan asas-asas BKp
7. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama

### **B. TAHAP PERALIHAN**

1. Menjelaskan kembali kegiatan BKp
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut
3. Mengenal suasana apabila anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
4. Memberi contoh topik yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok

### **C. TAHAP KEGIATAN**

1. Menjelaskan topik yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topik secara bergantian
3. Memilih atau menetapkan topik yang akan dibahas
4. Membahas topik secara tuntas
5. Selingan
6. Menegaskan komitmen para anggota (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas)

### **D. TAHAP PENGAKHIRAN**

1. Menjelaskan bahwa kegiatan akan diakhiri
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
3. Membahas kegiatan lanjutan
4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
5. Ucapan terimakasih
6. Berdo'a
7. Perpisahan



## E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Penilaian hasil

- a. Berfikir : apa yang mereka pikirkan tentang pentingnya rasa empati bagi diri.
- b. Merasa : apa yang mereka rasakan jika melakukan sikap empati
- c. Bersikap : bagaimana mereka menerapkan rasa empati itu pada diri dan lingkungan teman sebaya nya.
- d. Bertindak : bagaimana peserta didik dapat menyampaikan kepada teman tentang pentingnya empati bagi diri individu.
- e. Bertanggung jawab : bagaimana mereka bersungguh-sungguh dalam menerapkan empati bagi diri sendiri dan bagi lingkungan sekitarnya.

### 2. Penilaian Proses

Melakukan pengecekan terhadap proses BMB3 yang sudah dilakukan oleh peserta didik melalui penugasan yang telah diberikan. Hasil tentang BMB3 dikumpul oleh guru BK.

Lembar penilaian

- Laiseg

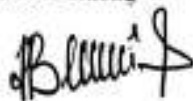
- Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
- Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
- Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
- Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
- Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
- Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Catatan Khusus  
Tindak Lanjut

siswa yang belum dapat mengetahui cara berkomunikasi yang baik akan diberikan layanan bimbingan kelompok.

Medan, Agustus 2019

Guru Pamong



Budi Sanjaya S.Pd



Calon Konselor



Saipulsyah Amar Meuraxa

## MATERI EMPATI

### A. Pengertian Empati

Menurut Taufik (2012), empati bukanlah sekedar sifat alami yang dianugerahkan Tuhan yang keberadaannya secara otomatis dimiliki oleh individu, melainkan potensi-potensi yang harus terus dipupuk dan dikembangkan dalam berbagai setting kehidupan, termasuk pembelajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sejak kecil.

Hoffman (Taufik, 2012) empati memiliki basis *genetic* atau empati diturunkan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Namun Hoffman tidak mempercayai bahwa empati muncul pada masa anak-anak atau setelah anak melampaui beberapa tugas perkembangannya, tahapan perkembangan itu memang ada namun tidak menjadi syarat mutlak bagi seseorang untuk bersikap empati. Menurutnya, empati individu sudah mulai terbentuk saat ia masih bayi, yaitu tangisan saat dilahirkan.

Hoffman memberikan contoh saat bayi perempuan berusia 11 bulan melihat bayi lainnya jatuh dan mulai menangis, kemudian bayi perempuan tersebut seakan-akan ikut menangis. Fenomena ini menurut Hoffman merupakan salah satu indikator empati dan merupakan bentuk dari *self centered emotional responses* karena tidak bisa menimbulkan keinginan pada diri anak untuk menolong dan memaahami kesedihan orang lain dengan hanya bisa diekspresikan untuk dirinya sendiri (empati pasif).

Menurut Gordon (2010) dalam jurnalnya yang berjudul *Empathic Civilization: Building a New World One Child at a Time* menyatakan bahwa sepuluh tahun studi oleh para peneliti independen di beberapa negara telah menunjukkan bahwa anak-anak mengalami *Roots of Empathy* telah secara dramatis mengurangi tingkat agresi dan meningkatkan tingkat melek sosial dan emosional. Program ini mengurangi bullying, menciptakan landasan positif bagi kesehatan mental, mengajarkan anak-anak tentang orangtua yang bertanggung jawab dan responsif, dan menciptakan sebuah lingkungan di mana anak-anak yang rentan menjadi anak-anak lebih tangguh dan agresif atau dominan menjadi lebih inklusif. Manfaat tahun terakhir dan memiliki efek positif pada hasil akademik. Memberikan anak *Roots of Empathy* adalah seperti menyediakan bahan bakar roket masyarakat sehingga empati yang dapat berkembang.

Menurut De Waal (Segal dkk,2012), empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang orang lain rasakan dan pikirkan yang merupakan keterampilan penting dalam memfasilitasi kesepakatan sosial dan berhasil menavigasi hubungan pribadi. Hal ini penting untuk kelangsungan hidup individu karena memerlukan keakuratan dalam persepsi, interpretasi, dan respon terhadap sinyal emosional orang lain. Oleh karena itu, empati adalah sebuah blok bangunan penting untuk perilaku prososial, atau tindakan orang mengambil manfaat lain dan masyarakat.

Pada perkembangannya, empati selalu dikaitkan dengan sikap. Batson dkk (1991) dalam tiga eksperimennya mengenai empati dan sikap menguji bahwa empati akan membangkitkan motivasi altruistik. Pada penelitian ini Batson mendefinisikan empati sebagai orientasi lain dari respons emosional yang kongruen mengenai kondisi orang lain, jika orang lain dalam tekanan atau dalam kondisi sedang membutuhkan maka akan tumbuh sikap *empathic feeling*. *Empathic feeling* akan muncul ketika seseorang sedang melakukan pengamatan terhadap kondisi orang lain yang sedang membutuhkan atau merasakan kondisi orang tersebut.

Untuk memperkuat penelitian sebelumnya, Batson dkk (1997) dalam jurnalnya yang berjudul *Information Function Of Empathic Emotion: Learning That We Value the Other's Welfare* melakukan penelitian untuk mengetahui efek empati terhadap sikap yang menghasilkan tiga tahapan model yaitu:

- a. Melakukan perspektif terhadap seseorang yang dalam kondisi membutuhkan (misalnya dengan membayangkan apa yang sedang individu rasakan) akan meningkatkan *feeling* empati terhadap individu itu
- b. *Feeling* empati ini akan membawa kepada persepsi untuk meningkatkan kondisi individu
- c. Asumsi bahwa individu sebagai anggota kelompok membutuhkan pertolongan, maka penilaian positif digeneralisasikan kepada kelompok secara keseluruhan, sehingga seseorang yang berempati kepada seorang anggota kelompok juga akan berempati pula kepada kelompok secara keseluruhan.

Penelitian ini cukup memiliki peranan penting dalam empati karena selama ini empati dimaknai lebih dekat ke arah konseling dan psikoterapi. Namun pada penelitian Batson ini lebih ditekankan pada hubungan antar kelompok.

Selain itu, Ioannidou dan Konstantikaki (2008) mengemukakan bahwa *teamwork* merupakan cara yang cukup efektif dalam memfokuskan individu dalam membentuk sikap empati, dengan mendorong individu untuk memahami kebutuhan orang lain dan memberikan beberapa masukan yang dibutuhkan orang lain, serta bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Ini merupakan salah satu cara mengembangkan kepercayaan diri individu dalam pergaulan dan kehosivitasan antar anggota kelompok agar semakin erat.

Dewasa ini, empati sering dijadikan faktor penting dalam pekerjaan sosial dan konseling. Penelitian di bidang ini menunjukkan bahwa empati adalah alat penting untuk intervensi terapeutik yang positif dan perlakuan dalam pekerjaan sosial. Studi menunjukkan bahwa klien yang mengalami empati melalui pengobatan menghambat perilaku anti-sosial dan agresi. Dalam hal ini, kurangnya empati berkorelasi dengan bullying, perilaku agresif, kejahatan kekerasan dan menyinggung pada penyimpangan seksual (Questia 2009).

Menurut Ioannidou dan Konstantikaki (2008) empati juga tepat digunakan sebagai alat komunikasi dan memfasilitasi wawancara klinis konseling, meningkatkan efisiensi pengumpulan informasi, dan dalam menghormati klien. Emotional Intelligence (EQ), sering digunakan untuk menggambarkan sebuah konsep yang melibatkan kapasitas, keterampilan dalam mengelola emosi baik dalam diri maupun orang lain, serta kemampuan dalam ikut merasakan perasaan orang lain, sehingga disini berkaitan erat dengan sikap empati. Walaupun isu ini masih menjadi perdebatan dan dapat terus berubah.

Mercer dan Reynolds (2002) mengemukakan pentingnya empati dalam hubungan terapeutik berkaitan dengan tujuan dari hubungan tersebut. Terlepas dari konteks hubungan terapeutik, tampaknya ada sebuah tujuan dari empati, meliputi:

- a. mendukung komunikasi interpersonal dalam rangka memahami persepsi dan kebutuhan konseli
- b. memberdayakan konseli untuk belajar, atau mengatasi masalahnya lebih efektif dengan lingkungannya
- c. penyelesaian masalah konseli.

Mercer dan Reynolds (2002) mengemukakan empati dapat menciptakan iklim antar pribadi yang bebas dari defensif dan memungkinkan individu untuk berbicara tentang persepsi mereka terhadap kebutuhannya.

Davis (Gerdes dan Segal, 2009) mengembangkan sebuah model yang mencakup sebagian besar konstruksi empati yang telah dikembangkan sebelum penemuan neuro biologis terakhir berkaitan dengan empati. Modelnya dimulai dengan apa yang dia sebut anteseden, berjalan melalui beberapa proses, dan hasil dalam hasil. Anteseden termasuk kapasitas biologis serta sosialisasi dipelajari. Proses meliputi tindakan motor mimikri serta pengolahan kognitif aktif. Hasil dibagi menjadi dua

kategori, intrapersonal dan interpersonal, termasuk respons afektif (fisiologis merasakan sesuatu), dan pengolahan kognitif atribusi (mencari tahu bagaimana orang lain merasa dan mengapa didasarkan pada perilaku yang diamati). Modelnya, sementara yang komprehensif dan inklusif dari semua konsep utama, sangat rumit dan campuran aspek fisiologis dan kognitif empati seluruh model. Dan tidak termasuk hasil dari perasaan empatik, tetapi terbatas pada tingkat individu.

## **B. Karakteristik Empati**

Goleman (1997) menyatakan terdapat 3 (tiga) karakteristik kemampuan seseorang dalam berempati, yaitu:

- 1 Mampu Menerima Sudut Pandang Orang Lain  
Individu mampu membedakan antara apa yang dikatakan atau dilakukan orang lain dengan reaksi dan penilaian individu itu sendiri. Dengan perkembangan aspek kognitif seseorang, kemampuan untuk menerima sudut pandang orang lain dan pemahaman terhadap perasaan orang lain akan lebih lengkap dan akurat sehingga ia akan mampu memberikan perlakuan dengan cara yang tepat.
- 2 Memiliki Kepekaan Terhadap Perasaan Orang Lain  
Individu mampu mengidentifikasi perasaan-perasaan orang lain dan peka terhadap hadirnya emosi dalam diri orang lain melalui pesan non verbal yang ditampakkan, misalnya nada bicara, gerak-gerik dan ekspresi wajah. Kepekaan yang sering diasah akan dapat membangkitkan reaksi spontan terhadap kondisi orang lain.
- 3 Mampu Mendengarkan Orang Lain  
Mendengarkan merupakan sebuah ketrampilan yang perlu dimiliki untuk mengasah kemampuan empati. Sikap mau mendengar memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap perasaan orang lain dan mampu membangkitkan penerimaan terhadap perbedaan yang terjadi.

Adapun menurut Departemen Agama Republik Indonesia (Irani, 2007) karakteristik seseorang yang berempati tinggi, yaitu:

1. Ikut merasakan (*sharing feeling*) kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. Hal ini berarti individu mampu merasakan suatu emosi, mampu mengidentifikasi perasaan orang lain.
2. Dibangun berdasarkan kesadaran sendiri, semakin kita mengetahui emosi diri sendiri semakin terampil kita meraba perasaan orang lain. Hal ini berarti mampu membedakan antara apa yang dikatakan atau dilakukan orang lain dengan reaksi dan penilaian individu itu sendiri. Dengan meningkatkan kemampuan kognitif, khususnya kemampuan menehrma perspektif orang lain dan mengambil alih peran, seseorang akan memperoleh pemahaman terhadap perasaan orang lain dan emosi orang lain yang lebih lengkap dan aktual, sehingga mereka lebih menaruh belas kasihan yang akan lebih banyak membantu orang lain dengan cara yang tepat.
3. Peka terhadap bahasa isyarat, karena emosi lebih sering diungkapkan melalui bahasa isyarat. Hal ini berarti individu mampu membaca perasaan orang lain dalam bahasa non verbal seperti ekspresi wajah, gerak-gerik dan bahasa tubuh lainnya.
4. Mengambil peran (*role taking*) empati melahirkan perilaku konkrit, jika individu menyadari apa yang dirasakan setiap saat, maka empati akan datang dengan sendirinya dan lebih lanjut individu akan bereaksi terhadap syarat-syarat orang lain dengan sensasi fisiknya sendiri tidak hanya dengan pengakuan kognitif terhadap perasaan mereka.

### **C. Esensi dari Empati**

Pada dasarnya setiap anak sudah memiliki kepekaan (empati) dalam dirinya, tergantung bagaimana cara anak dan juga orangtuanya mengasah kemampuan anak tersebut. Oleh karena itu, orangtua ataupun guru sangat disarankan untuk menanamkan sifat empati kepada anak sejak dini. Eisenberg (2002) menyatakan bahwa tiadanya *attunement* (penyesuaian diri) dalam jangka panjang antara orangtua dengan anak akan menimbulkan kerugian emosional yang sangat besar bagi anak tersebut. Apabila orangtua terus menerus gagal memperlihatkan empati apa pun dalam bentuk emosi tertentu (kebahagiaan, kesedihan, kebutuhan membela) pada anak, maka anak akan mulai menghindari untuk mengungkapkannya.

Eisenberg (2002) juga menyatakan empati penting bagi individu, karena dengan empati seseorang dapat:

#### **1. Menyesuaikan Diri**

Empati mempermudah proses adaptasi, karena ada kesadaran dalam diri bahwa sudut pandang setiap orang berbeda. Orang yang memiliki rasa empati yang baik, maka penyesuaian dirinya akan dimanifestasikan dalam sifat optimis dan fleksibel.

#### **2. Mempercepat Hubungan dengan Orang Lain**

Jika setiap orang berusaha untuk berempati, maka setiap individu akan mudah untuk merasa diterima dan dipahami oleh orang lain.

#### **3. Meningkatkan Harga Diri**

Empati dapat meningkatkan harga diri seseorang. Dimulai dari peran empati dalam hubungan sosial, yang merupakan media berkreasai dan menyatakan identitas diri.

#### **4. Meningkatkan Pemahaman Diri**

Kemampuan memahami perasaan orang lain dan menunjukkan perasaan tersebut tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan orang lain, menyebabkan seorang individu sadar bahwa orang lain dapat melakukan penilaian berdasarkan perilakunya. Hal itu menyebabkan individu lebih sadar dan memperhatikan pendapat orang lain tentang dirinya. Melalui proses tersebut akan terbentuk pemahaman diri yang terjadi dengan perbandingan sosial yang dilakukan dengan membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

Sedangkan menurut pandangan Carl Rogers (1975, dalam Cotton, 2001) empati berperan penting dalam pembelajaran, empati terbukti menjadi bagian penting juga dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks sebagai calon konselor dan untuk menjadi pengajar yang efektif, seseorang perlu memiliki kemampuan ini. Seorang pengajar memerlukan empati untuk memahami kondisi muridnya untuk dapat membantunya belajar dan memperoleh pengetahuan. Pengajar yang tidak memahami perasaan-perasaan, pikiran-pikiran, motif-motif dan orientasi tindakan muridnya akan sulit untuk membantu dan memfasilitasi kegiatan belajar murid-muridnya.

### **D. Faktor yang Mempengaruhi Empati**

Eisenberg (2002) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi proses perkembangan empati pada diri seseorang, yaitu:

#### **1. Kebutuhan**

Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi akan mempunyai tingkat empati dan nilai prososial yang rendah, sedangkan individu yang memiliki kebutuhan afiliasi yang rendah akan mempunyai tingkat empati yang tinggi.

## 2. Jenis Kelamin

Perempuan mempunyai tingkat empati yang lebih tinggi daripada laki-laki. Persepsi ini didasarkan pada kepercayaan bahwa perempuan lebih *nurturance* (bersifat memelihara) dan lebih berorientasi interpersonal dibandingkan laki-laki. Untuk respon empati, mendapatkan hasil bahwa anak perempuan lebih empati dalam merespon secara verbal keadaan distress orang lain. Empati adalah merupakan ciri khas dari wanita yang lebih peka terhadap emosi orang lain dan bisa lebih mengungkapkan emosinya dibandingkan laki-laki (Koestner, 1990). Kemampuan berempati akan semakin bertambah dengan meningkatnya usia. Selanjutnya Koestner (1990) menyatakan bahwa semakin tua usia seseorang semakin baik kemampuan empatinya. Hal ini dikarenakan bertambahnya pemahaman perspektif.

## 3. Derajat Kematangan Psikis

Empati juga dipengaruhi oleh derajat kematangan. Yang dimaksud dengan derajat kematangan dalam hal ini adalah besarnya kemampuan seseorang dalam memandang, menempatkan diri pada perasaan orang lain serta melihat kenyataan dengan empati secara proporsional. Derajat kematangan seseorang akan sangat mempengaruhi kemampuan empatinya terhadap orang lain. Seseorang dengan derajat kematangan yang baik akan mampu untuk menampilkan empati yang tinggi pula.

## 4. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan empati dan sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. Sosialisasi memungkinkan seseorang dapat mengalami empati artinya mengarahkan seseorang untuk melihat keadaan orang lain dan berpikir tentang orang lain. Sosialisasi menjadi dasar penting dalam berempati karena dapat melahirkan sikap empati pada anak, kepekaan sosial juga berpengaruh pada perkembangan empati anak terhadap lingkungan.

Selain itu, ada pula faktor lain yang mempengaruhi empati, yaitu:

### 1. Pola Asuh

Menurut Hoffman dalam Taufik (2012), empati memiliki basis *genetic* atau empati diturunkan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Gordon (2003) mengatakan bahwa orang tua yang memiliki sifat agresif, kasar, dan lalai dalam mengasuh anak merupakan bukti dari rendahnya tingkat empati. Oleh karena itu, Franz (Ginting, 2009), menemukan adanya hubungan yang kuat antara pola asuh pada masa-masa awal dengan *emphatic concern* anak yang mempunyai ayah yang terlibat baik dalam pengasuhan dan ibu yang sabar dalam menghadapi ketergantungan anak (*tolerance of dependency*) akan mempunyai empati yang lebih tinggi.

### 2. Variasi Situasi, Pengalaman, dan Objek Respon

Tinggi rendahnya kemampuan berempati seseorang akan sangat dipengaruhi oleh situasi, pengalaman, dan respon empati yang diberikan (Ginting, 2009)

## E. Aspek-aspek Kemampuan Empati

Menurut Eisenberg (2002) dalam Panuntun (2012) bahwa dalam proses individu berempati melibatkan aspek afektif dan kognitif. Aspek afektif merupakan kecenderungan seseorang untuk mengalami perasaan emosional orang lain yaitu ikut merasakan ketika orang lain merasa sedih, menangis, terluka, menderita bahkan disakiti, sedangkan aspek kognitif dalam empati difokuskan pada proses intelektual untuk memahami perspektif orang lain

dengan tepat dan menerima pandangan mereka, misalnya membayangkan perasaan orang lain ketika marah, kecewa, senang, memahami keadaan orang lain dari; cara berbicara, dari raut wajah, cara pandang dalam berpendapat.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 156 SKS

IPK = 3,4

Persetujuan Ket./ Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Meningkatkan Kemampuan Komunikasi antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	
	Penerapan Layanan Konseling Individu Untuk Mencegah Kecemasan Anak dengan Pendekatan Rational Emotif Therapy Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	
	Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Saipulsyah Amar Meuraxa

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas  
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai  
tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan  
Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/ Ibu

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

  
Saipulsyah Amar Meuraxa

Keterangan:  
Dibuat rangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas  
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 045 /IL3-AU /UMSU-02/P/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Saipulsyah Amar Meuraxa  
N P M : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi antar Teman Sebaya dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.  
Pembimbing : Drs.Zaharuddin Nur,M.M.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan  
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan  
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 April 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 06 Sya'ban 1440 H  
11 April 2019 M

  
Dekan  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**UMSU**  
Higgi | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraya  
N.P.M : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019  
Dosen Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur, MM

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15/4/2019	Kata Pengantar, Daftar Isi, Memperbaiki Ki Daftar Tabel	
26/4/2019	Memperbaiki nomor halaman, memperbaiki Susunan Daftar Pustaka	
30/4/2019	Acc untuk Seminar Proposal	

Di Ketahui Oleh  
Ketua Prodi

Dr. Jamila M.Pd

Medan, April 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

UMSU  
Uniggi | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya  
Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Sudah layak diseminarkan

Medan, April 2019

Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, MM





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Tanggal Mei 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Masukan dan saran
Judul	
Bab I	hal: 1 disuruh 1 dalam penelitiannya, hal: 2 angka 2 spalnya dibuat box. Rumus sudah pemasan 10 luas x.
Bab II	hal: 23 rumus sudah box namun pada 24 harus dibuat balok dan diberi balok dan luasnya sesuai dengan alur hal: 24 tabel-tabel jangan Btp luas dirubah.
Bab III	kesimpulannya tidak ada. hal: 25 pada 10 pemasan perlu diganti
Lainnya	
Kesimpulan	( ) disetujui ( ) ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana

Dosen Pembimbing  
  
Drs. Zahruddin Nur, MM  
Sekretaris

Drs. Zahruddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 4619056  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [kip@ummu.ac.id](mailto:kip@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya  
Dengari Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK  
Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

2018/2019.

Pada hari senin, 13 Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Dosen Pembahas

Drs. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zahara Nur, MM

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Drs. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip@umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

**NO:.....**

Ketua Program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari , Mei 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2019

Diketahui oleh

Ketua Prodi

  
Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling  
FKIP UMSU

**Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum Wr, Wb

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Saipulsyah Amar Meurasa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai mana tercantum dibawah ini :

"Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan  
Kelompok Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019"

Menjadi :

"Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan  
Kelompok Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019"

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu/bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2019  
Hormat Perohon

  
Saipulsyah Amar Meurasa

Diketahui Oleh

Ketua Prodi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

  
Dra. Jamila, M. Pd

Dosen Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, MM





Unggul, Cerdas, dan Berprestasi

Kita tempatkan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (001) 6622400

Website : <http://kip.umsu.ac.id> Email : [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 390 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019  
Lamp : --  
Hal : Permohonan Izin Riset  
Medan, 13 Syawal 1440 H  
17 Juni 2019 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMK Muhammadiyah 06 Medan  
di-  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Saipulsyah Amar Meuraxa  
N P M : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya dengan Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 06 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

  
Dekan,  


Dr. H. F. Ifrianto Nst, M.Pd.  
NIDN. 01 15057302

\*\* Pertiagal\*\*



PEACAH PENERBITAN  
No. 45420-1/MSU-001/1991, Tgl. 18 Feb. 1992

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN  
**SMK MUHAMMADIYAH - 6 TERAKREDITASI-B**  
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN - TIK

Alamat : Jl. Dendel Gg. Dua No. 16 Telp. (061) 42902412 Medan - 20216  
Blog : <http://www.smkm6medan.blogspot.com>  
E-mail : [smk\\_m6medan@yahoo.co.id](mailto:smk_m6medan@yahoo.co.id) FB : [smk\\_m6medan@yahoo.co.id](https://www.facebook.com/smkm6medan)

Medan, 14 Dzul Qa'dah 1440 H  
17 Juli 2019 M

Nomor : 028/SKet-4/VII/2019  
Lamp. : -  
Hal : **Balasan Riset**

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UMSU  
di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak No. 3390 /IL3-AU/UMSU-02/E/2019 Tanggal 17 Juni 2019, perihal permohonan izin riset di sekolah SMK Muhammadiyah 06 Medan, sehubungan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan nama yang tertera dibawah ini :

Nama : Saipulsyah Amar Meuraxa  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR TEMAN SEBAYA DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020.**

Dengan ini kami terima untuk riset di SMK Muhammadiyah 06 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Nashrun Minallah Wa Fathon Qur'ib.  
Wassalamu'alaikum Wr.wb

Kepala Sekolah,  
  
Drs. Syukur

Tembusan :

1. Mahasiswa (sebagai permohonan)



PELUANG PENERBITAN  
No. 0332/U-SUK-000/1991 Tgl. 12 FEB. 1992

MAJELIS PENDIDIKAN  
**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN**  
**SMK MUHAMMADIYAH - 6 TERAKREDITASI-B**  
**KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN - TIK**

Alamat : Jl. Demai Gg. Dua No. 16 Telp. (061) 42907432 Medan - 20216  
Blog : <http://www.smkmfmedan.blogspot.com>  
E-mail : [smk\\_mfmedan@yahoo.co.id](mailto:smk_mfmedan@yahoo.co.id) / [smk\\_mfmedan@yahoo.co.id](mailto:smk_mfmedan@yahoo.co.id)

Nomor : 032/SMKM6/III.4.A.U/F/2019  
Lampiran :-  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**  
Di -  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SYUKUR**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMK Muhammadiyah 6 Medan  
Menerangkan bahwa :

Nama : **Salpulsyah Amar Meuraxa**  
NPM : 1502080021  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar dan telah melakukan riset (penelitian) di SMK Muhammadiyah 6 Medan dengan permasalahan dan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANTAR TEMAN SEBAYA DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 06 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020" sejak tanggal 17 Juni 2019 s/d 29 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 04 September 2019

Ka. SMK Muhammadiyah 6 Medan

  
**Drs. Syukur**

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. PCM Majelis Dakwah Sukaramai Medan
4. Arsip

**A Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan siswa  
SMK Muhammadiyah 06 Medan**



**Gambar 1 Melakukan wawancara dengan siswa pertama**





**Gambar 2** Melakukan wawancara dengan siswa ke dua



**Gambar 3** Melakukan wawancara dengan siswa ke tiga



**Gambar 4 Melakukan wawancara dengan siswa ke empat**



**Gambar 5 Melakukan wawancara dengan siswa ke lima**



**Gambar 6 Melakukan wawancara dengan siswa ke enam**



**Gambar 7 Melakukan wawancara dengan siswa ke tujuh**

B Dokumentasi saat melakukan bimbingan kelompok dengan siswa SMK Muhammadiyah 06 Medan



Gambar 1 Proses Bimbingan Kelompok Materi Pentingnya Komunikasi





Gambar 2 Proses Bimbingan Kelompok kedua Materi Disiplin



Gambar 3 Proses Bimbingan Kelompok ke tiga Materi Pentingnya Empati



## Lampiran 18

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Saipulsyah Amar Meuraxa  
Tempat/Tgl. Lahir : Sitiris-tiris, 07 November 1996  
NPM : 1502080021  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Anak ke : 9 dari 10 Bersaudara  
Agama : Islam  
Suku : Batak  
Nama Ayah : Sardi Meuraxa  
Nama Ibu : Lesnawati Sihaloho  
Alamat : Dusun 1 Sitiris-tiris, Kecamatan Andam Dewi, Kabupaten  
Tapanuli Tengah  
Email : [saipulsyahamar@gmail.com](mailto:saipulsyahamar@gmail.com)

#### Pendidikan Formal

Tahun 2003 – 2009 : SD Swasta Muhammadiyah Sitiris-tiris.  
Tahun 2009 – 2012 : MTs Negeri Kp. Mudik  
Tahun 2012 – 2015 : MAN 28 Barus  
Tahun 2015 – 2019 : Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Bimbingan dan Konseling di Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Medan.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dan dengan sebenarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 1 September 2019  
Penulis

Saipulsyah Amar Meuraxa